

**TESIS**

**MODEL KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK  
TOKO MODERN**



Disusun oleh:

**SANTI DEWI RETYANINGSIH**

**NIM: 14 914 032**

**KONSENTRASI PERENCANAAN DAN TEKNIK TRANSPORTASI  
PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**TESIS**

**MODEL KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK  
TOKO MODERN**



Disusun oleh:

**SANTI DEWI RETYANINGSIH**

**NIM: 14 914 032**

**KONSENTRASI PERENCANAAN DAN TEKNIK TRANSPORTASI  
PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

**TESIS**  
**MODEL KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK**  
**TOKO MODERN**



**Disusun Oleh:**  
**SANTI DEWI RETYANINGSIH**  
**NIM : 14 914 032**

Diperiksa dan disetujui oleh:

**Dr. Nindyo Cahyo K.,S.T.,M.T.**  
Dosen Pembimbing I

**Ir. Bachnas,M.Sc.**  
Dosen Pembimbing II

Tanggal :

*30/7/18*

Tanggal :

*9 Juli 2018*

**TESIS**  
**MODEL KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK**  
**TOKO MODERN**



Disusun Oleh:  
**SANTI DEWI RETYANINGSIH**  
NIM : 14 914 032

Telah diuji di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 06 JUL 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

الإسلام جامعة

**Susunan Dewan Penguji**

Dosen Pembimbing I,

(Dr. Nindyo Cahyo K., S.T.M.T.)

Dosen Pembimbing II,

(Ir. Bachnas, M.Sc.)

Dosen Penguji,

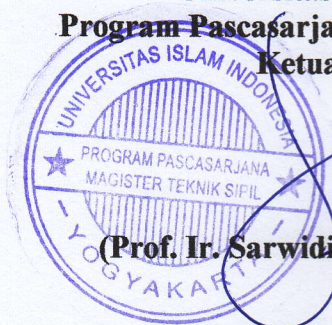
(Berlian Kushari, S.T. M.Eng.)

Yogyakarta, 30 JUL 2018

Universitas Islam Indonesia

Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil

Ketua Program,



(Prof. Ir. Sarwidi, MSCE., Ph.D., IP-U)

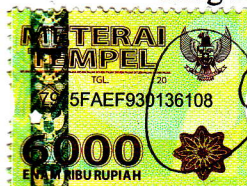
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Indonesia maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Program “*Software*” computer yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya, bukan tanggungjawab Universitas Islam Indonesia.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Yogyakarta, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



SANTI DEWI RETYANINGSIH

NIM : 14914032

PENELITIAN INI PENULIS SEMBAHKAN UNTUK  
SUAMI  
&  
IBUNDA  
TERCINTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Alhamdulillah rabbil 'alamin atas segala rahmat, nikmat dan karunia yang telah diberikan ALLAH SWT. Penulis panjatkan puji syukur kehadiran-Nya karena laporan tesis ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan tesis ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa pada Magister Teknik Sipil Universitas Islam Indonesia, guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar master. Laporan ini disusun berdasarkan penelitian di survei lalu lintas serta menurut studi pustaka dari literatur yang berkaitan dengan tesis ini. Sesuai dengan obyek penelitian, maka laporan tesis ini diberi judul "*Model Kebutuhan Ruang Parkir untuk Toko Modern*".

Selama penelitian dan penyusunan tesis penulis telah mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ir. Sarwidi, MSCE., Ph.D., AU. selaku Ketua Program Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Nindyo Cahyo K., S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I Tesis.
3. Bapak Ir. Bachnas, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II Tesis.
4. Ibunda Hj. Prapti Ekoningsih yang telah memberikan dukungan dan doa selama ini, sehingga terselesaikannya tesis ini.
5. Ayahanda H. Sumariyo, S.H. (alm) yang selalu jadi inspirasi penulis selama ini.
6. Suami tercinta Hashbi Ashshidiq, S.E. yang selalu mendukung selama ini.
7. Semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Tiada satupun yang dapat menggantikan seluruh pertolongan, dukungan, kerjasama, maupun bimbingan dari semua pihak yang telah disebutkan di atas, kecuali doa yang penulis haturkan agar kiranya ALLAH SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sumber segala kekuatan, berkenan membalas semua yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata semoga laporan tesis ini dapat memberi sumbangan yang berarti bagi disiplin ilmu teknik sipil.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, Juli 2018

Santi Dewi Retyaningsih

14914032



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ARTI NOTASI.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II STUDI PUSTAKA.....	5
2.1 Pusat Perbelanjaan.....	5
2.2 Penelitian Terdahulu.....	7
BAB III LANDASAN TEORI.....	12
3.1 Perencanaan dan Permodelan Transportasi.....	12
3.1.1 Perencanaan Transportasi.....	12
3.1.2 Permodelan Transportasi .....	12
3.2 Bangkitan dan Tarikan Perjalanan.....	13
3.3 Karakteristik Perjalanan .....	14

3.4	Karakteristik Parkir .....	16
3.4.1	Durasi Parkir .....	16
3.4.2	Akumulasi Parkir .....	16
3.4.3	Volume Parkir .....	17
3.4.3	Kapasitas Ruang Parkir .....	18
3.4.1	Kebutuhan Ruang Parkir .....	18
3.4.4	Klasifikasi Jalan .....	21
3.4.5	Ruang Parkir .....	22
3.5	Uji Statistik.....	24
3.5.1	Uji Korelasi .....	25
3.5.2	Regresi Linier.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN .....		28
4.1	Metodologi Penelitian .....	28
4.2	Lokasi Penelitian .....	28
4.3	Bahan dan Alat Penelitian .....	28
4.4	Pengumpulan Data .....	29
4.4.1	Survei Sekunder .....	29
4.4.2	Survei Primer .....	31
4.5	Variabel Penelitian .....	31
4.6	Tahapan Penelitian .....	32
BAB V DATA, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....		35
5.1	Data .....	35
5.2	Analisis dan Pembahasan .....	37
5.2.1	Rata-rata Kendaraan Masuk.....	37
5.2.2	Akumulasi Parkir .....	40
5.2.3	Volume Parkir .....	44
5.2.4	Pemodelan Kebutuhan Parkir.....	46
5.3	Pembahasan .....	49
5.3.1	Model Kebutuhan Ruang Parkir.....	49
5.3.2	Kebutuhan Lahan Parkir Toko Modern .....	66
5.3.3	Perbandingan Penelitian 2014 dan 2018.....	67

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	75
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pembagian Jenis Pasar .....	5
Gambar 3.1 <i>Trip Production</i> dan <i>Trip Attraction</i> .....	13
Gambar 3.2 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Mobil Penumpang .....	20
Gambar 3.3 Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Sepeda Motor .....	21
Gambar 4.1 Diagram Alir Penelitian .....	33
Gambar 5.1 Diagram Rata-rata Kendaraan Masuk pada Interval 5 Menit .....	38
Gambar 5.2 Diagram Rata-rata Kendaraan Masuk pada Interval 7 Menit .....	39
Gambar 5.3 Diagram Rata-rata Kendaraan Masuk pada Interval 10 Menit ...	40
Gambar 5.4 Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval Waktu 5 Menit .....	41
Gambar 5.5 Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval Waktu 7 Menit .....	42
Gambar 5.6 Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval Waktu 10 Menit .....	43
Gambar 5.7 Volume Parkir pada Hari Libur .....	44
Gambar 5.8 Volume Parkir pada Hari Kerja .....	45
Gambar 5.9 Kurva Model Interval 5 Menit Untuk Sepeda Motor .....	62
Gambar 5.10 Kurva Model Interval 7 Menit Untuk Sepeda Motor .....	63
Gambar 5.11 Kurva Model Interval 10 Menit Untuk Sepeda Motor .....	63
Gambar 5.12 Kurva Model Kebutuhan Ruang Parkir Untuk Sepeda Motor .....	64
Gambar 5.13 Kurva Model Interval 5 Menit Untuk Mobil .....	64
Gambar 5.14 Kurva Model Interval 7 Menit Untuk Mobil .....	65
Gambar 5.15 Kurva Model Interval 10 Menit Untuk Mobil .....	65
Gambar 5.16 Kurva Model Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Untuk Mobil ..	66
Gambar 5.11 Kurva Model Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Interval Waktu 1 Jam untuk Sepeda Motor .....	73
Gambar 5.12 Kurva Model Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Interval Waktu 1 Jam untuk Mobil .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Model Bangkitan Tarikan Pusat Perbelanjaan .....	8
Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian .....	10
Tabel 3.1 Jenis Kebutuhan Ruang Parkir .....	23
Tabel 3.2 Kebutuhan Parkir Pusat Perdagangan .....	23
Tabel 3.3 Kebutuhan Parkir Pasar Swalayan .....	24
Tabel 3.4 Kebutuhan Parkir Berdasarkan Ruang Parkir yang Dibutuhkan ..	24
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai R .....	26
Tabel 4.1 Toko Modern yang ada di Jalan Kolektor .....	29
Tabel 5.1 Toko Modern yang Menjadi Obyek Studi .....	35
Tabel 5.2 Data Penunjang Toko Modern .....	36
Tabel 5.3 Rata-rata Kendaraan Masuk pada Interval Waktu 5 Menit .....	37
Tabel 5.4 Rata-rata Kendaraan Masuk pada Interval Waktu 7 Menit .....	38
Tabel 5.5 Rata-rata Kendaraan Masuk pada Interval Waktu 10 Menit .....	39
Tabel 5.6 Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval Waktu 5 Menit .....	40
Tabel 5.7 Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval Waktu 7 Menit .....	42
Tabel 5.8 Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval Waktu 10 Menit .....	43
Tabel 5.9 Volume parkir pada hari libur .....	44
Tabel 5.10 Volume parkir pada hari Kerja .....	45
Tabel 5.11 Rekapitulasi Hasil Survey untuk Motor Interval Waktu 5 Menit .....	46
Tabel 5.12 Rekapitulasi Hasil Survey untuk Mobil Interval Waktu 5 Menit .....	46
Tabel 5.13 Rekapitulasi Hasil Survey untuk Motor Interval Waktu 7 Menit .....	47
Tabel 5.14 Rekapitulasi Hasil Survey untuk Mobil Interval Waktu 7 Menit .....	47
Tabel 5.15 Rekapitulasi Hasil Survey untuk Motor Interval Waktu 10 Menit ...	48
Tabel 5.16 Rekapitulasi Hasil Survey untuk Mobil Interval Waktu 10 Menit ...	48
Tabel 5.17 Hubungan Antar Variabel Bebas .....	49
Tabel 5.18 Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 5 Menit ..	50
Tabel 5.19 Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 5 Menit ..	51
Tabel 5.20 Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 5 Menit .....	52
Tabel 5.21 Hubungan Korelasi antar Variabel Mobil Interval 5 Menit .....	53

Tabel 5.22 Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 7 Menit ..	54
Tabel 5.23 Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 7 Menit ..	55
Tabel 5.24 Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 7 Menit .....	56
Tabel 5.25 Hubungan Korelasi antar Variabel Mobil Interval 10 Menit .....	56
Tabel 5.26 Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 10 Menit	58
Tabel 5.27 Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 10 Menit	58
Tabel 5.28 Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 10 Menit .....	60
Tabel 5.29 Hubungan Korelasi antar Variabel Mobil Interval 10 Menit .....	60
Tabel 5.30 Rekapitulasi Model Tarikan Kendaraan pada Toko Modern .....	62
Tabel 5.31 Perbandingan Penelitian 2014 dan 2018 .....	68
Tabel 5.32 Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 60 Menit	68
Tabel 5.33 Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 60 Menit	69
Tabel 5.34 Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 60 Menit .....	70
Tabel 5.35 Hubungan Korelasi antar Variabel Mobil Interval 60 Menit .....	70
Tabel 5.36 Hasil Survei Dinas Perhubungan Tahun 2014 .....	72
Tabel 5.37 Hasil Permodelan Tarikan Toko Modern Tahun 2014 .....	72
Tabel 5.38 Perbandingan Model Kebutuhan Ruang Parkir .....	72
Tabel 6.1 Besar Tarikan Kendaraan di Toko Modern Kota Yogyakarta .....	75

## ARTI NOTASI

n	= jumlah sampel
N	= jumlah Populasi
$d^2$	= preseisi yang ditetapkan (biasanya ditetapkan 10% )
r	= koefisien korelasi
$r^2$	= koefisien determinasi
X	= deviasi rata-rata variabel X ( $X - \bar{X}$ )
Y	= deviasi rata-rata variabel Y ( $Y - \bar{Y}$ )
Y	= variabel terikat
X	= variabel bebas
a	= konstanta
b	= koefisien regresi
LV	= kendaraan ringan
HV	= kendaraan berat
MC	= sepeda motor
UM	= kendaran tak bermotor
KS	= kapasitas statis
KD	= kapasitas dinamis
P	= lama survei
D	= durasi parkir rerata

# **MODEL KEBUTUHAN RUANG PARKIR UNTUK TOKO MODERN**

## **ABSTRAK**

Pertumbuhan toko modern di Kota Yogyakarta meningkat sangat pesat sejak tahun 2009. Dengan berkembangnya toko modern sangatlah mempengaruhi transportasi di Yogyakarta. Minimnya lokasi parkir yang disediakan beberapa toko modern mengakibatkan adanya parkir di badan jalan yang akan mengakibatkan kemacetan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan model kebutuhan ruang parkir kendaraan sehingga dapat dihitung luas area parkir yang dibutuhkan toko modern.

Pengambilan data dilakukan dengan cara survei menghitung kendaraan yang terpengaruh langsung oleh toko modern. Hasil survei tarikan kendaraan dianalisis dengan metode Analisis Regresi Linier untuk mendapatkan model persamaan matematis yang paling baik.

Model kebutuhan ruang parkir toko modern yang diperoleh dari hasil analisa adalah  $Y_5 = 8,88 + 0,056 x$  ( $R=0,891$ ),  $Y_7 = 11,278 + 0,044 x$  ( $R=0,828$ ),  $Y_{10} = 10,945 + 0,042 x$  ( $R=0,837$ ) untuk sepeda motor. Sedangkan untuk mobil  $Y_5 = 0,117 + 0,019 x$  ( $R=0,895$ ),  $Y_7 = -1,073 + 0,030 x$  ( $R=0,866$ ),  $Y_{10} = -0,644 + 0,026 x$  ( $R=0,882$ ) dengan  $x =$  Luas Toko Modern. Dari model yang dihasilkan dapat diketahui luas kebutuhan ruang parkir toko modern interval 5 menit adalah  $45,5 \text{ m}^2/100 \text{ m}^2$  luas toko.

Kata Kunci : Model Kebutuhan Parkir, Toko Modern, Analisis Regresi Linier



# **PARKING SPACE MODELS FOR MODERN STORES**

## **ABSTRACT**

*The growth of modern store of Yogyakarta has increasing massively since 2009. The development of modern store affects significantly the traffic in Yogyakarta. The inadequacy of parking space that available in modern store causes some vehicle that park on street that cause traffic jam. The aim of this research is to obtain parking space models for calculating the area of parking space that needed for modern store.*

*This research uses survey for data collection by calculating the number of vehicle that affecting directly to the modern store. the data of trip generation is analysed by linier regression analysis to obtain the best mathematic model.*

*Parking space model that got from analysis result is  $Y_5 = 8,88 + 0,056 x$  ( $R=0,891$ ),  $Y_7 = 11,278 + 0,044 x$  ( $R=0,828$ ),  $Y_{10} = 10,945 + 0,042 x$  ( $R=0,837$ ) for vehicle. For car is  $Y_5 = 0,117 + 0,019 x$  ( $R=0,895$ ),  $Y_7 = -1,073 + 0,030 x$  ( $R=0,866$ ),  $Y_{10} = -0,644 + 0,026 x$  ( $R=0,882$ ) where  $x$  = Spacious modern store. From the model know parking space fo modern store wint interval 5 minuts is  $45,5 \text{ m}^2/100 \text{ m}^2$  spacious store.*

*Keyword : Parking Space Model, Modern Store, Linier Regression Analysis*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Yogyakarta adalah Ibu Kota dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kota ini memiliki luas wilayah 32,5 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk 388.627 jiwa berdasarkan sensus penduduk 2010. Maka kepadatan penduduk Kota Yogyakarta adalah 11.957,75 jiwa/km<sup>2</sup>. Artinya setiap 1 km<sup>2</sup> terdapat sekitar 11.957 jiwa, belum ditambah dengan warga asing yang sedang berkunjung ke Kota Yogyakarta untuk berwisata maupun menempuh pendidikan. Hal tersebut akan menambah semakin padatnya Kota Yogyakarta dengan berbagai aktivitas yang ada. Kota ini telah terintegrasi dengan wilayah sekitarnya, sehingga batas-batas wilayah dari Kota Yogyakarta tidak begitu kelihatan. Secara umum Kota Yogyakarta memiliki posisi yang strategis yaitu sebagai Ibu Kota Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan pusat kegiatan regional yang mencakup kawasan DIY dan Jawa Tengah bagian selatan. Posisi ini membentuk pola aktivitas, potensi dan permasalahan yang khas sebagai wilayah yang bersifat terbuka dengan mobilitas yang tinggi.

Banyaknya pola aktivitas yang ada di Kota Yogyakarta, harus terdapat suatu sistem transportasi yang baik. Sistem transportasi terdiri dari berbagai aktivitas seperti bekerja, sekolah, olahraga, belanja, dan bertamu yang berlangsung diatas sebidang tanah (kantor, pabrik, pertokoan, rumah, dan lain-lain). Semakin banyak penduduk suatu kota semakin banyak pula kegiatan transportasi pada kota tersebut. Untuk itu perlu adanya suatu pemodelan untuk mengatur kegiatan transportasi di suatu kota/kawasan untuk mengatur pola aktivitas yang ada di Kota Yogyakarta.

Dengan meningkatnya jumlah populasi di Kota Yogyakarta, maka kebutuhan pusat perbelanjaan juga akan meningkat. Menurut Permen Perdagangan RI no 70/M-DAG/PER/12/2013 Pasar dibagi menjadi pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern. Toko modern di Kota Yogyakarta tumbuh sangat pesat dan hampir menyebar di seluruh penjuru

Yogyakarta. Pandin (2009) dalam Ditasari (2014) mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis yang sangat fantastis terjadi pada *minimarket* selama lima tahun (2004-2008), rata-rata penambahan mencapai 38,1 % atau melampaui pertumbuhan *hypermarket* sebesar 21,5 % dan *supermarket* 6,2 %. Sedangkan di Kota Yogyakarta sendiri jumlah toko moderen mengalami pertumbuhan yang sangat pesat sejak tahun 2009. Hal ini disebabkan masyarakat lebih memilih berbelanja ke *minimarket* dengan alasan harga barang tetap dan tertera di rak produk, berdekatan jaraknya dengan lokasi tempat tinggal, buka 24 jam sehingga pembeli bisa setiap saat datang untuk membeli kebutuhan mereka sehari-hari, kebersihan terjamin, barang yang dijual cenderung baru dan terdapat bonus serta diskon yang ditawarkan, dikemas dalam wujud bangunan kaca transparan sehingga menarik pembeli, plastik belanja khusus, dan menyediakan pembayaran kartu kredit dan kartu anggota (*member card*). Hal inilah yang mengakibatkan banyaknya usaha toko modern di Kota Yogyakarta.

Dengan berkembangnya toko modern sangatlah mempengaruhi transportasi di Yogyakarta. Minimnya lokasi parkir yang disediakan beberapa toko modern mengakibatkan adanya kegiatan parkir di badan jalan. Apabila hal ini dibiarkan, maka akan mengurangi kapasitas dari jalan dan mengakibatkan terjadi kemacetan pada ruas jalan.

Oleh karena itu perlu diadakan survei tarikan dari toko modern untuk mengetahui tingkat volume kendaraan yang dipengaruhi oleh toko modern tersebut. Dari hasil survei tersebut dapat diketahui jumlah kendaraan yang menuju toko modern, sehingga dapat ditentukan kebutuhan luas lahan parkir toko modern yang ada di Kota Yogyakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar tarikan perjalanan pada tata guna lahan toko modern di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana model kebutuhan ruang parkir kendaraan bermotor pada tata guna lahan toko modern di Kota Yogyakarta?

3. Berapa kebutuhan luas area parkir untuk toko modern yang terletak di jalan kolektor?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besarnya tarikan perjalanan pada tata guna lahan toko modern di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui model kebutuhan ruang parkir kendaraan bermotor pada tata guna lahan toko modern di Kota Yogyakarta.
3. Mengetahui kebutuhan luas area parkir untuk toko modern yang terletak di jalan kolektor.

### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan-batasan penelitian ini adalah

1. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya menitik beratkan pada pusat perbelanjaan yang berupa toko modern.
3. Toko modern yang dibahas hanyalah toko modern yang berjenis *minimarket*.
4. Toko modern yang diteliti hanyalah yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta dan yang telah ditentukan sebagai sampel sesuai dengan aturan statistik.
5. Toko modern yang diteliti hanyalah toko modern yang terletak di jalan kolektor.
6. Ruas jalan yang diteliti adalah 11 ruas jalan kolektor di Kota Yogyakarta.
7. Perjalanan yang di analisis hanya perjalanan yang menggunakan kendaraan pribadi berupa kendaraan ringan dan sepeda motor.
8. Tarikan perjalanan yang dihitung hanyalah tarikan yang terpengaruh langsung oleh toko modern.

## 1.5 Manfaat Penelitian

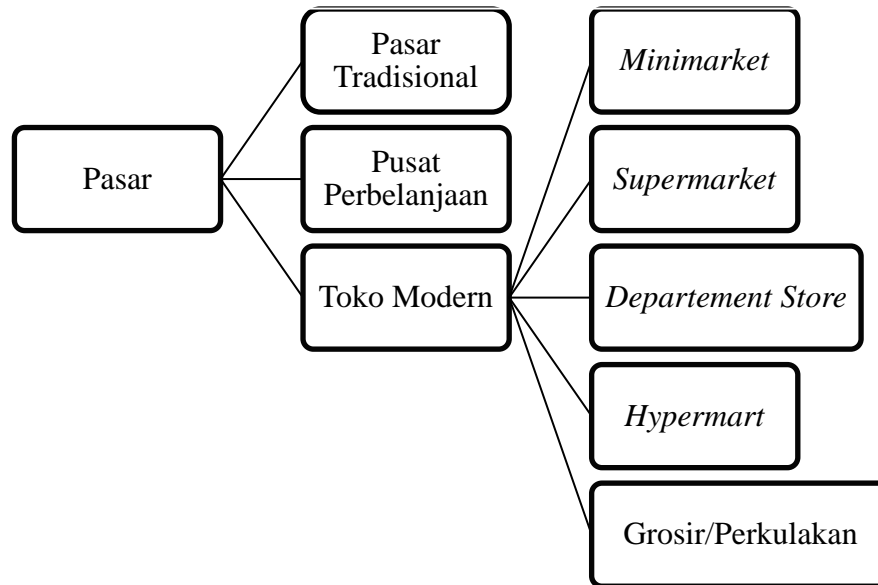
Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1 Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kawasan tersebut.
- 2 Adanya model statistik tentang kebutuhan luas lahan parkir untuk toko modern yang dapat digunakan sebagai manfaat akademik.

## BAB II STUDI PUSTAKA

### 2.1 Pusat Perbelanjaan

Menurut Permen Perdagangan RI no 70/M-DAG/PER/12/2013 Tentang Pedoman dan Penataan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mal, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Berdasarkan fungsi dan jenis barang yang dijual, pasar dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis pasar tersebut dapat dilihat dalam gambar 2.1.



**Gambar 2.1** Pembagian Jenis Pasar

(Sumber: Laporan Dinas Perhubungan 2014)

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik

Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Pusat perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.

Toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk *minimarket*, *supermarket*, *department store*, *hypermarket* ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Toko modern dikelompokkan dalam berbagai macam berdasarkan luas lantai penjualan. Macam dari toko modern tersebut adalah:

1. *Minimarket* kurang dari 400 m<sup>2</sup> (empat ratus meter persegi),
2. *Supermarket* lebih dari 400 m<sup>2</sup> – 5000 m<sup>2</sup> (empat ratus meter persegi sampai dengan lima ribu meter persegi),
3. *Department Store* lebih dari 400 m<sup>2</sup> (empat ratus meter persegi),
4. *Hypermart* lebih dari 5.000 m<sup>2</sup> (lima ribu meter persegi), dan
5. Perkulakan lebih dari 5.000 m<sup>2</sup> (lima ribu meter persegi).

Selain dikelompokkan berdasarkan luas lantai penjualan, toko modern juga dikelompokkan berdasarkan sistem penjualan dan jenis barang yang harus diterapkan dalam toko, meliputi

1. *Minimarket*, *Supermarket*, dan *Hypermarket* menjual secara eceran berbagai jenis barang konsumsi terutama produk makanan dan/atau produk rumah tangga lainnya yang dapat berupa bahan bangunan, *furniture*, dan elektronik.

2. *Department Store* menjual secara eceran berbagai jenis barang konsumsi terutama produk sandang dan perlengkapannya dengan penataan berdasarkan jenis kelamin dan/atau tingkat usia konsumen.
3. Perkulakan menjual secara grosir berbagai jenis barang konsumsi

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan pengaruh pusat bangkitan dan tarikan terhadap arus lalu lintas di sekitarnya adalah sebagai berikut.

- 1 *Analisis Bangkitan dan Tarikan Perjalanan (Studi Kasus pada Tata Guna Lahan Rumah Sakit Umum di Klaten) oleh Anik Rahmawati Wahyuningsih (2013)*

Keberadaan rumah sakit pada sebuah tata guna lahan akan menyebabkan peningkatan bangkitan dan tarikan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk membuat model tarikan dan bangkitan perjalanan yang ditimbulkan oleh tata guna lahan rumah sakit di Klaten. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer berupa banyaknya tarikan dan bangkitan perjalanan pada hari kerja dan hari minggu dari enam rumah sakit umum yang berada di Klaten, sedangkan data sekunder berupa luas lahan, banyaknya karyawan, banyaknya bed rawat inap, banyaknya poliklinik, dan luas lahan parkir diperoleh dari pihak pengelola rumah sakit. Pengolahan data dilakukan dengan metode *stepwise*, kemudian dilakukan uji statistik F dan uji statistik T. Selanjutnya persamaan regresi linier berganda digunakan untuk memodelkan tarikan dan bangkitan perjalanan pada tata guna lahan rumah sakit umum di Klaten. Hasil uji kolerasi dan kalibrasi menunjukkan bahwa tarikan perjalanan di Hari Minggu ( $Y_1$ ), tarikan perjalanan di hari kerja ( $Y_2$ ), bangkitan perjalanan di Hari Minggu ( $Y_3$ ) dan bangkitan perjalanan di hari kerja ( $Y_4$ ) dipengaruhi oleh banyaknya karyawan ( $X_2$ ) dan banyaknya poliklinik ( $X_4$ ). Persamaan model regresinya



adalah  $Y_1 = -16,551 + 0,212X_2 + 3,382X_4$  ;  $Y_2 = -18,092 + 0,216 X_2 + 4,884 X_4$  ;  $Y_3 = -11,343 + 0,198 X_2 + 2,898 X_4$  ;  $Y_4 = -17,108 + 0,235 X_2 + 4,567 X_4$ .

2 *Survei Tarikan dan Bangkitan Perjalanan Serta Kebutuhan Ruang Parkir Pusat Perbelanjaan oleh Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta (2014)*

Pusat perbelanjaan memiliki intensitas yang tinggi dalam menarik pergerakan, hal ini menyebabkan besarnya pergerakan lalu lintas di ruas jalan. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui besarnya bangkitan dan tarikan dari pusat perbelanjaan sehingga dapat didesain lahan parkir yang sesuai sehingga tidak terdapat parkir di pinggir jalan yang akan menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yang dapat menyebabkan kemacetan di ruas jalan. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pembagian jenis pusat perbelanjaan. Pusat perbelanjaan besar, pusat perbelanjaan menengah/grosir, toko modern besar dan menengah, dan toko modern kecil. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana ( $Y = A + B.x$ ).

**Tabel 2.1** Rekapitulasi Model Bangkitan Tarikan Pusat Perbelanjaan

Klasifikasi Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern	Y: Kebutuhan Parkir Mobil		Y: Kebutuhan Parkir Sepeda Motor	
	X: Luas Pusat Perbelanjaan		X: Luas Pusat Perbelanjaan	
	Konstanta	Koefisien	Konstanta	Koefisien
Pusat Perbelanjaan Besar	-57.121	.009	236.062	-.000434
Pusat Perbelanjaan Menengah/Grosir	29.755	.005	-44.644	.038
Toko Modern Besar dan Menengah	-3.033	.011	2.110	.046
Toko Modern Kecil	-12.000	.125	-13.250	.156

Sumber: Laporan Dinas Perhubungan 2014

3 *Arah Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Penataan Usaha Waralaba Minimarket oleh Nadia Ditasari (2014)*

Banyaknya usaha minimarket waralaba menjadikan pemerintah Kota Yogyakarta menerapkan kebijakan untuk menekan pertumbuhan usaha waralaba minimarket. Dalam penelitian ini di bahas bagaimana upaya-upaya pemerintah Kota Yogyakarta dalam menekan pertumbuhan usaha waralaba minimarket. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan

kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi yang diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dari kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penataan waralaba minimarket adalah untuk melindungi para pedagang pasar tradisional, toko kelontong serta UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), adapun tindakan yang dilakukan mengarah pada: 1) pembentukan peraturan daerah terkait dengan penataan waralaba minimarket, 2) pengembangan kebijakan penataan waralaba minimarket di Kota Yogyakarta yang disesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat Yogyakarta.

**Tabel 2.2** Perbandingan Penelitian

PENELITI	Anik Rahmawati Wahyuningsih	Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta	Nadia Ditasari	Santi Dewi Retyaningsih
JUDUL	Analisis Bangkitan dan Tarikan Perjalanan (Studi Kasus pada Tata Guna Lahan Rumah Sakit Umum di Klaten)	Survei Tarikan dan Bangkitan Perjalanan Serta Kebutuhan Ruang Parkir Pusat Perbelanjaan	Arah Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Penataan Usaha Waralaba Minimarket	Model Kebutuhan Ruang Parkir untuk Toko Modern
TAHUN	2013	2014	2014	2018
LOKASI	Klaten	Yogyakarta	Yogyakarta	Yogyakarta
METODE	Analisis Regresi Linier Berganda	Analisis Regresi Linier	Wawancara	Analisis Regresi Linier
PEMBAHASAN	Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data banyaknya tarikan dan bangkitan perjalanan pada Rumah Sakit di Klaten. Pengolahan data dilakukan dengan metode <i>stepwise</i> ,	Pusat perbelanjaan memiliki intensitas yang tinggi dalam menarik pergerakan, hal ini menyebabkan besarnya pergerakan lalu lintas di ruas jalan. Maka dari itu	Banyaknya usaha minimarket waralaba menjadikan pemerintah Kota Yogyakarta menerapkan kebijakan untuk menekan pertumbuhan usaha	Perkembangan toko modern saat ini sangat pesat, oleh karena itu perlu ketersediaan lahan parkir yang cukup bagi pengunjung untuk memarkirkan kendaraan

**Lanjutan Tabel 2.2** Perbandingan Penelitian

PENELITI	Anik Rahmawati Wahyuningsih	Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta	Nadia Ditasari	Santi Dewi Retyaningsih
PEMBAHASAN	kemudian dilakukan uji statistik F dan uji statistik t. Selanjutnya persamaan regresi linier berganda digunakan untuk memodelkan tarikan dan bangkitan perjalanan pada tata guna lahan Rumah Sakit di Klaten.	perlu diadakan penelitian untuk mengetahui besarnya bangkitan dan tarikan dari pusat perbelanjaan sehingga dapat didesain lahan parkir yang sesuai sehingga tidak terdapat parkir di pinggir jalan yang akan menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yang dapat menyebabkan kemacetan di ruas jalan.	waralaba minimarket. Dalam penelitian ini di bahas bagaimana upaya – upaya pemerintah Kota Yogyakarta dalam menekan pertumbuhan usaha waralaba minimarket.	mereka sehingga tidak menimbulkan kemacetan di badan jalan. Dengan mengetahui nilai tarikan perjalanan menuju toko modern, maka dapat didesain suatu lahan parkir. Metode penelitian ini menggunakan survei tarikan kendaraan. Hasil survei dianalisa dengan menggunakan persamaan linier. Dengan persamaan tersebut akan diketahui luas lahan minimal untuk area parkir toko modern.

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Perencanaan dan Permodelan Transportasi**

##### **3.1.1 Perencanaan Transportasi**

Menurut Pignataro (1973) dan Tamin (2000) Perencanaan transportasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan sistem transportasi yang memungkinkan manusia dan barang bergerak atau berpindah tempat dengan aman dan murah. Sedangkan sistem transportasi adalah sistem pergerakan orang dan/barang dari suatu zona asal ke zona tujuan dalam wilayah yang bersangkutan.

Dalam suatu sistem perencanaan transportasi terdapat empat tahap atau sering dikenal dengan *Four Step Models* yang saling terkait. Empat tahap tersebut adalah:

- a. Model bangkitan dan tarikan pergerakan (*trip generation*)
- b. Model sebaran pergerakan (*trip distribution*)
- c. Model pemilihan moda (*modal split*)
- d. Model pembebanan lalulintas (*trip assignment*)

##### **3.1.2 Pemodelan Transportasi**

Diambil dari Tamin (2005) Model adalah suatu bentuk dari penyederhanaan suatu realita (atau dunia yang sebenarnya. Model terbagi dalam 3 bentuk.

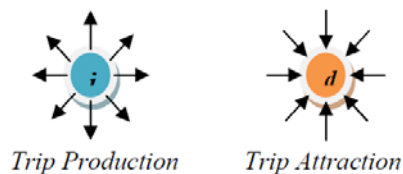
- Model fisik berupa model arsitek, model teknik sipil, wayang golek
- Model grafis berupa peta dan diagram
- Model statistik dan matematika berupa persamaan matematika yang menerangkan beberapa aspek fisik, sosial-ekonomi, dan model transportasi

Semua model tersebut merupakan cerminan dan penyederhanaan realita untuk tujuan tertentu, seperti memberikan penjelasan, pengertian, serta peramalan. Semakin baik suatu model dan semakin model tersebut dapat merepresentasikan keadaan sebenarnya maka model tersebut semakin sulit untuk dibuat. Model yang canggih belum tentu merupakan model yang baik, terkadang model yang jauh lebih sederhana ternyata lebih cocok untuk tujuan, situasi, dan kondisi tertentu.

Permodelan transportasi merupakan salah satu unsur dari perencanaan transportasi. Masih terdapat beberapa unsur lain untuk mendapatkan suatu sistem transportasi yang baik. Dalam perencanaan dan permodelan transportasi terdapat model utama, yaitu model grafis dan model matematis. Model grafis adalah model yang menggunakan gambar, warna, dan bentuk sebagai media penyampaian informasi keadaan sebenarnya. Sedangkan model matematis adalah suatu model yang menggunakan persamaan atau fungsi matematika sebagai media dalam usaha mencerminkan realita.

### 3.2 Bangkitan dan Tarikan Perjalanan

Bangkitan/tarikan perjalanan adalah tahapan permodelan yang memperkirakan jumlah pergerakan yang berasal dari suatu zona atau tata guna lahan, atau jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona. Bangkitan dan tarikan pergerakan dapat dilihat secara rinci dalam diagram pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1** *Trip Production* dan *Trip Attraction*  
(Sumber: Laporan Dinas Perhubungan 2014)

Hasil dari suatu bangkitan dan tarikan pergerakan adalah jumlah kendaraan per satuan waktu. Cara mendapatkan bangkitan tarikan kendaraan adalah menghitung jumlah kendaraan yang masuk atau keluar dari suatu tata guna lahan tertentu dalam satu hari atau satu jam. Bangkitan dan tarikan tersebut dipengaruhi pada dua aspek tata guna lahan:

- Jenis tata guna lahan
- Jumlah aktifitas dan intensitas pada tata guna lahan tersebut

### **3.3 Karakteristik Perjalanan**

Karakteristik perjalanan meliputi:

#### **1. Berdasarkan tujuan perjalanan**

Terdapat beberapa katagori tujuan perjalanan yang sering digunakan, antara lain:

- Pergerakan menuju tempat kerja
- Pergerakan menuju tempat pendidikan (sekolah atau kampus)
- Pergerakan menuju tempat belanja
- Pergerakan untuk kepentingan sosial dan rekreasi

Tujuan pergerakan menuju tempat kerja dan pendidikan disebut tujuan pergerakan utama yang merupakan keharusan untuk dilakukan oleh setiap orang setiap harinya, sedangkan tujuan lain sifatnya hanya sebagai pilihan dan tidak rutin dilakukan.

#### **2. Berdasarkan waktu**

Pergerakan berdasarkan waktu umumnya dikelompokkan menjadi pergerakan pada jam sibuk dan jam tidak sibuk. Proporsi pergerakan yang dilakukan oleh setiap tujuan pergerakan sangat bervariasi sepanjang hari. Pergerakan pada selang jam sibuk pagi hari terjadi antara pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.00. Untuk jam sibuk pada sore hari terjadi pada waktu antara pukul 15.00 sampai dengan pukul 17.00.

Untuk jam tidak sibuk berlangsung antara pukul 10.00 pagi sampai dengan pukul 12.00 siang (*DICTUS*,1978)

### 3. Pemilihan moda

Secara sederhana moda berkaitan dengan jenis transportasi yang digunakan. Pilihan pertama biasanya berjalan kaki atau menggunakan kendaraan. Jika menggunakan kendaraan, pilihannya adalah kendaraan pribadi (sepeda, sepeda motor dan mobil) atau angkutan umum (bus, becak dan lain-lain).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda adalah sebagai berikut:

#### a. Jarak perjalanan

Jarak perjalanan mempengaruhi orang dalam menentukan pilihan moda. Hal ini dapat diukur dengan 3 cara konvensional, yaitu jarak fisik udara, jarak fisik yang diukur sepanjang lintasan yang dilalui, dan jarak yang diukur dengan waktu perjalanan. Sebagai contoh, untuk perjalanan jarak dekat, orang mungkin memilih menggunakan sepeda, sedangkan untuk jarak perjalanan jauh orang mungkin menggunakan mobil.

#### b. Tujuan perjalanan

Tujuan perjalanan juga mempengaruhi pemilihan moda. Untuk tujuan tertentu, ada yang memilih menggunakan angkutan umum pulang – pergi meskipun memiliki kendaraan sendiri.

#### c. Waktu tempuh

Lama waktu tempuh dari pintu ke pintu (tempat asal sebenarnya ke tempat tujuan akhir) adalah ukuran waktu yang lebih banyak dipilih, karena dapat merangkum seluruh waktu yang berhubungan dengan perjalanan tersebut. Makin dekat jarak tempuh, pada umumnya orang makin cenderung memilih moda yang paling praktis, bahkan mungkin memilih berjalan kaki saja.



### 3.4 Karakteristik Parkir

Terdapat beberapa karakteristik parkir yang perlu diperhatikan dalam mendesain suatu lahan parkir. Karakteristik tersebut antara lain :

#### 3.4.1 Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan rentang waktu (lama waktu) kendaraan yang parkir, durasi parkir dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Durasi parkir} = \text{Ex waktu} - \text{En waktu} \dots\dots\dots(3.1)$$

dengan,

$$\text{Ex waktu} = \text{waktu saat kendaraan keluar dari lokasi parkir}$$

$$\text{En waktu} = \text{waktu saat kendaraan masuk ke lokasi parkir}$$

Durasi Parkir Rata-rata

Durasi rata-rata adalah nilai rerata durasi yang terjadi dalam satu hari, durasi rata-rata dapat dihitung dengan rumus

$$\text{Durasi rata-rata} = \frac{\text{Durasi parkir total}}{\text{Jumlah kendaraan}} \dots\dots\dots(3.2)$$

#### 3.4.2 Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir yaitu jumlah kendaraan yang diparkir pada sebuah area pada periode tertentu. Akumulasi parkir dihitung dengan rumus :

$$\text{Akumulasi} = \text{Ei} - \text{Ex} \dots\dots\dots(3.3)$$

dengan :

$$\text{Ei} = \text{entry (banyaknya kendaraan yang masuk ke lokasi)}$$

$$\text{Ex} = \text{exit (banyaknya kendaraan yang keluar dari lokasi)}$$

Jika sebelum penggunaan sudah ada kendaraan yang diparkir, maka jumlah kendaraan yang ada dijumlahkan ke dalam harga akumulasi yang telah dibuat.

$$\text{Akumulasi} = x + (E_i - E_x) \dots\dots\dots(3.4)$$

dengan :

$x$  = jumlah kendaraan yang sudah ada

Dari hasil data yang diperoleh, dibuat grafik yang menunjukkan persentase kendaraan pada waktu tertentu, sehingga didapat grafik akumulasi karakteristik parkir.

### 3.4.3 Volume Parkir

Volume parkir yaitu kendaraan yang terlihat dalam suatu beban parkir per periode waktu tertentu. Volume parkir dihitung dengan menjumlahkan kendaraan yang menggunakan area dalam waktu satu hari.

$$\text{Volume parkir} = E_i + x \dots\dots\dots(3.5)$$

dengan,

$E_i$  = *entry* (banyaknya kendaraan yang masuk ke lokasi)

$x$  = jumlah kendaraan yang sudah ada

Dengan data yang diperoleh, dibuat grafik yang menggambarkan hubungan jumlah kendaraan yang diparkir pada periode tertentu (per hari).

Dalam Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) kendaraan diklasifikasikan dalam beberapa tipe.

- a. Kendaraan Ringan (LV) : kendaraan bermotor dua as beroda 4 dengan jarak as 2,0 – 3,0 m (termasuk mobil penumpang, opelet, mikrobis, *pick-up*, dan truk kecil sesuai sistem klasifikasi Bina Marga)
- b. Kendaraan Berat (HV) : kendaraan bermotor dengan jarak as lebih dari 3,5 m, biasanya beroda lebih dari 4 (termasuk bis, truk 2 as, truk 3 as, dan truk kombinasi sesuai sistem klasifikasi Bina Marga)

- c. Sepeda Motor (MC) : kendaraan bermotor beroda dua atau 3 (termasuk sepeda motor dan kendaraan beroda 3 sesuai system klasifikasi Bina Marga)
- d. Kendaraan tak Bermotor (UM) : kendaraan beroda yang menggunakan tenaga manusia atau hewan (termasuk sepeda, becak, kereta kuda dan kereta dorong sesuai system klasifikasi Bina Marga).

### 3.4.3 Kapasitas Ruang Parkir

Kapasitas ruang parkir adalah daya tampung suatu kendaraan pada lokasi parkir. Kapasitas ruang parkir dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Kapasitas Ruang Parkir} = \frac{\text{Luas Parkir}}{\text{Satuan Ruang Parkir}} \dots\dots\dots(3.6)$$

a. Kapasitas Statis

Kapasitas statis adalah jumlah ruang parkir yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan parkir. Pada tipe parkir *off street* kapasitas parkir statis diperoleh dengan cara menghitung jumlah ruang parkir yang tersedia.

b. Kapasitas Dinamis

Kapasitas dinamis dihitung menggunakan rumus :

$$KD = \frac{KS \times P}{D} \dots\dots\dots(3.7)$$

dengan,

KD = Kapasitas dinamis (kend)

P = lama survei (jam)

D = rata-rata durasi parkir (jam)

### 3.4.1 Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir adalah luas area yang dibutuhkan untuk jumlah kendaraan yang menggunakan parkir. Kebutuhan ruang parkir terbagi atas 3 bagian:

a. Kebutuhan ruang parkir efektif (KRP)

Kebutuhan ruang parkir efektif merupakan luas area yang dibutuhkan berdasarkan akumulasi kendaraan tertinggi. Kebutuhan ruang parkir efektif dapat dihitung dengan rumus :

$$KRP_{\text{efektif}} = JK \times SRP \dots\dots\dots(3.8)$$

dengan:

$KRP_{\text{eff}}$  = Kebutuhan ruang parkir efektif ( $m^2$ )

JK = Volume maksimum berdasarkan akumulasi tertinggi

SRP = Satuan ruang parkir kendaraan

b. Kebutuhan ruang *manuver* (KRM)

Kebutuhan ruang *manuver* adalah ruang bebas kendaraan untuk melakukan putaran agar mudah untuk masuk dan keluar dari *area* parkir.

Kebutuhan ruang *manuver* dapat dihitung dengan rumus :

$$KRM = KRP_{\text{eff}} \times 55\% \text{ atau } 60\% \dots\dots\dots(3.9)$$

dengan :

KRM = Kebutuhan ruang *manuver*

$KRP_{\text{eff}}$  = Kebutuhan ruang parkir efektif

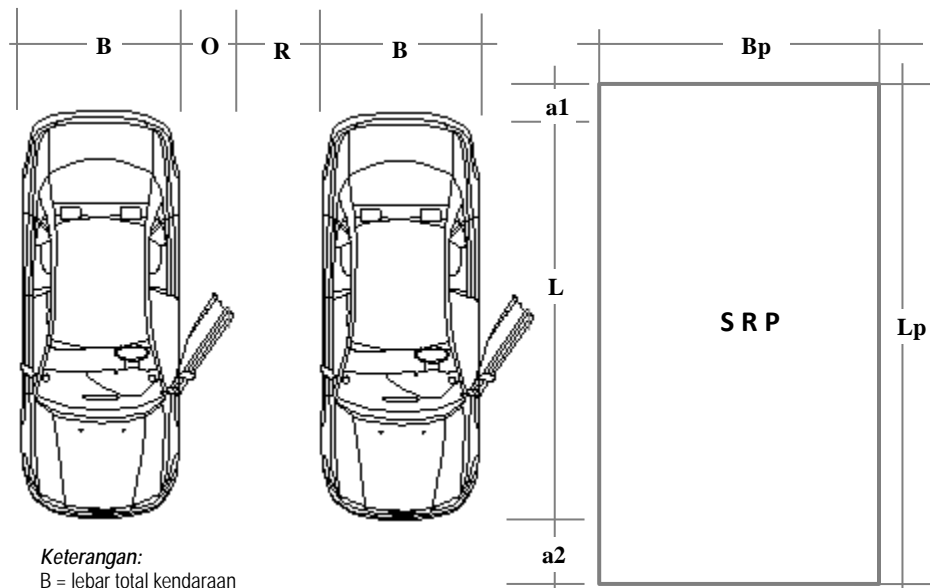
55% = Ruang *manuver* mobil untuk lahan parkir menyudut dengan sudut  $90^\circ$

60% = Ruang *manuver* sepeda motor untuk lahan parkir menyudut dengan sudut  $90^\circ$

c. SRP (Satuan Ruang Parkir)

Dalam menghitung kebutuhan ruang parkir diperlukan adanya satuan ruang parkir (SRP). Besar satuan ruang parkir untuk tiap jenis kendaraan adalah sebagai berikut.

• Satuan Ruang Parkir untuk Mobil Penumpang



*Keterangan:*

B = lebar total kendaraan

L = panjang total kendaraan

O = lebar bukaan pintu

a1, a2 = jarak bebas arah longitudinal

R = jarak bebas arah lateral

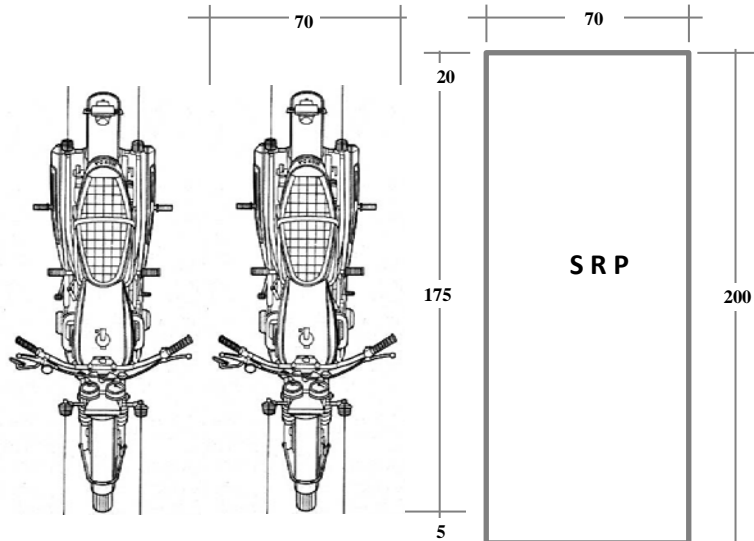
SRP = Satuan Ruang Parkir

B = 170	a1 = 10	Bp = 250
O = 65	L = 470	Lp = 500
R = 50	a2 = 20	

Gol I	B = 170	a1 = 10	Bp = 230 = B + O + R
	O = 55	L = 470	Lp = 500 = L + a1 + a2
	R = 5	a2 = 20	
Gol II	B = 170	a1 = 10	Bp = 250 = B + O + R
	O = 75	L = 470	Lp = 500 = L + a1 + a2
	R = 5	a2 = 20	
Gol III	B = 170	a1 = 10	Bp = 300 = B + O + R
	O = 80	L = 470	Lp = 500 = L + a1 + a2
	R = 50	a2 = 20	

**Gambar 3.2** Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang

- **Satuan Ruang Parkir untuk Sepeda Motor**



**Gambar 3.3** Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Sepeda Motor

### 3.4.4 Klasifikasi Jalan

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Sedangkan jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum.

Dalam Undang-Undang No 38 Tahun 2004 tentang Jalan telah ditegaskan bahwa setiap orang dilarang melakukan kegiatan yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan di dalam ruang manfaat jalan, ruang milik jalan, serta ruang pengawasan jalan. Sehingga perlu adanya suatu model yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan luas area parkir suatu pusat perbelanjaan sehingga tidak mengganggu fungsi dari jalan tersebut. Ruang manfaat jalan meliputi badan jalan, saluran tepi, dan ambang pengamanannya. Ruang milik jalan meliputi ruang manfaat jalan dan sejalur

tanah tertentu di luar ruang manfaat jalan. Ruang pengawasan jalan merupakan ruang tertentu di luar ruang milik jalan yang ada dibawah pengawasan penyelenggara jalan.

Menurut fungsinya, jalan dikelompokkan dalam empat kelas

1. Jalan Arteri, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna
2. Jalan Kolektor, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi.
3. Jalan Lokal, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi
4. Jalan Lingkungan, merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat dan kecepatan rata-rata rendah.

### **3.4.5 Ruang Parkir**

Menurut KM 66 Tahun 1993 tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum definisi dari parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Sedangkan fasilitas parkir diluar badan jalan adalah fasilitas parkir kendaraan yang dibuat khusus yang dapat berupa taman parkir dan/atau gedung parkir. Sedangkan fasilitas parkir untuk umum adalah fasilitas parkir diluar badan jalan berupa gedung parkir atau taman parkir yang diusahakan sebagai kegiatan usaha yang berdiri sendiri dengan menyediakan jasa pelayanan parkir untuk umum.

Jenis kebutuhan ruang parkir ditentukan berdasarkan jenis kegiatan parkirnya, bersifat tetap atau sementara seperti pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Jenis Kebutuhan Ruang Parkir

Kegiatan Parkir Tetap	Kegiatan Parkir Sementara
<ul style="list-style-type: none"><li>• Pusat Perdagangan</li><li>• Pusat Perkantoran Swasta atau pemerintahan</li><li>• Pusat Perdagangan Eceran atau Pasar Swalayan</li><li>• Pasar</li><li>• Sekolah</li><li>• Tempat Rekreasi</li><li>• Hotel dan Tempat Penginapan</li><li>• Rumah Sakit</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bioskop</li><li>• Tempat Pertunjukan</li><li>• Tempat Pertandingan Olah Raga</li><li>• Rumah Ibadah</li></ul>

(Sumber : Dirjen Perhubungan Darat 1996)

Berdasarkan hasil studi Direktorat Jendral Perhubungan Darat, ukuran kebutuhan ruang parkir ditentukan sebagai berikut:

1. Pusat Perdagangan

**Tabel 3.2** Kebutuhan Parkir Pusat Perdagangan

Luas Area Total (100m <sup>2</sup> )	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
Kebutuhan (SRP)	59	67	88	125	415	777	1140	1502

(Sumber : Dirjen Perhubungan Darat 1996)



## 2. Pasar Swalayan

**Tabel 3.3** Kebutuhan Parkir Pasar Swalayan

Luas Area Total (100m <sup>2</sup> )	50	75	100	150	200	300	400	500	1000
Kebutuhan (SRP)	225	250	270	310	350	440	520	600	1050

(Sumber : Dirjen Perhubungan Darat 1996)

**Tabel 3.4** Kebutuhan Parkir Berdasarkan Ruang Parkir yang Dibutuhkan

Peruntukan	Satuan (SRP untuk mobil penumpang)	Kebutuhan Ruang Parkir
Pertokoan	SRP/100 m <sup>2</sup> luas lantai efektif	3,5 – 7,5
Pasar Swalayan	SRP/100 m <sup>2</sup> luas lantai efektif	3,5 – 7,5
Pasar	SRP/100 m <sup>2</sup> luas lantai efektif	1,5 – 3,5

(Sumber: Naasra 1988 dalam Laporan Dishub 2014)

### 3.5 Uji Statistik

Menurut Sudjana (2000) dalam Hasan (2002) salah satu ahli dalam ilmu statistik menerangkan bahwa statistik itu adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan penganalisisannya, dan penarikan kesimpulan berdasarkan kumpulan data dan penganalisisan yang dilakukan. Oleh karena itu, uji statistik sangat diperlukan dalam penelitian ini.

### 3.5.1 Uji Korelasi

Korelasi merupakan alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ). Dengan melakukan uji kolerasi akan diketahui keeratan atau kuat tidaknya hubungan (kuat, lemah, atau tidak ada hubungan sama sekali) antara variabel-variabel tersebut dapat diketahui. Hasil dari uji korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi, dimana dengan nilai koefisien korelasi ini dapat diketahui tingkat keterhubungan antara variabel tak bebas dan variable bebas yang mana sangat berguna dalam menganalisis keterhubungan tersebut. Untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel (kolerasi) dapat menggunakan persamaan:

$$r = \frac{n \sum (XY) - \sum (X) \cdot \sum (Y)}{\sqrt{\left[ n \sum (X)^2 - \left( \sum (X) \right)^2 \right] \left[ n \sum (Y)^2 - \left( \sum (Y) \right)^2 \right]}} \dots\dots\dots(3.11)$$

dimana:

- r = koefisien korelasi
- X = deviasi rata-rata variabel X ( $X - \bar{X}$ )
- Y = deviasi rata-rata variabel Y ( $Y - \bar{Y}$ )

Untuk hubungan antar variabel bebas akan dipilih variabel bebas yang memiliki nilai korelasi tidak kuat atau  $< 0,5$  dalam suatu persamaan. Sedangkan hubungan antara variabel bebas dan tak bebas akan dipilih variabel bebas yang memiliki korelasi yang kuat atau  $> 0,5$  dalam suatu persamaan.

Interpretasi nilai R dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Interpretasi Nilai R

R	Interpretasi
0	Tidak Berkorelasi
0,01 – 0,20	Sangat Rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 0,99	Tinggi
1	Sangat Tinggi

### 3.5.2 Regresi Linier

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabel. Analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu kesulitan dalam menunjukkan slop (tingkat peubah suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan). Jadi, dengan analisis regresi, peramalan atau perkiraan variabel terikat pada nilai variable bebas lebih akurat pula.

Regresi linier adalah regresi yang variable bebasnya (variable X) berpangkat paling tinggi satu. Sedangkan regresi yang terdiri dari variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variable bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots X_n$ ) disebut dengan regresi linier berganda. Dalam bentuk persamaan matematis dapat dituliskan:

Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bx \dots\dots\dots(3.12)$$

Dimana:

- |   |                    |   |                     |
|---|--------------------|---|---------------------|
| Y | = variabel terikat | a | = konstanta         |
| X | = variabel bebas   | b | = koefisien regresi |

## Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n \dots\dots\dots(3.13)$$

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstanta

X<sub>1</sub> ... X<sub>n</sub> = variabel bebas

b<sub>1</sub> ... b<sub>n</sub> = koefisien regresi

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah kegiatan yang komprehensif, yaitu perpaduan jenis penelitian, sampling, pengumpulan dan analisis data serta penulisan ilmiah (Budiharso, 2009). Kualitas dari suatu penelitian tergantung pada metode penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, metodologi penelitian memuat jenis penelitian yang digunakan, cara pengambilan sampel (sampling), cara mengumpulkan data, dan cara analisis data.

Metode penelitian dibagi menjadi metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang pengumpulan data dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sehingga pada penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif.

#### **4.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kawasan Kota Yogyakarta.

#### **4.3 Bahan dan Alat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa alat untuk menunjang pelaksanaan penelitian sebagai berikut ini.

1. Formulir survei
2. Alat tulis (pensil dan penghapus).
3. *Watch* / alat penunjuk waktu
4. Komputer.

#### 4.4 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan beberapa survei.

##### 4.4.1 Survei Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari survei pendahuluan, data didapatkan dari pihak dinas yang bersangkutan. Data sekunder ini berupa data toko moderen yang ada di Kota Yogyakarta, data klasifikasi jalan di Kota Yogyakarta.

Menurut data tahun 2009 – 2014 terdapat 58 toko modern yang berupa *minimarket* yang terdaftar di Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta. Minimarket tersebut tersebar di berbagai wilayah di Kota Yogyakarta. Jumlah ini merupakan jumlah *minimarket* yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, karena masih banyak minimarket yang tidak terdaftar.

Berdasarkan Keputusan Wali Koya Yogyakarta No 214/KEP/2013 tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Menurut Kelasnya di Kota Yogyakarta terdapat 558 ruas jalan yang ada di Kota Yogyakarta yang terbagi atas Jalan Arteri, Jalan Kolektor, dan Jalan Lokal. Hasil rekapitulasi pengelompokan toko modern yang berada di jalan kolektor dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Toko Modern yang ada di Jalan Kolektor

NO	NAMA TOKO	LOKASI	KELURAHAN
1	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Dr. Sutomo No 21	Bausasran
2	PT. Indomarco Prismatama	Jl. P. Mangkubumi No 17	Sosromenduran
3	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Laksda Adisucipto No 75	Demangan
4	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Brigjend Katamso No 97 A	Prawirodirjan
5	PT. Indomarco Prismatama	Jl. DI. Panjaitan No 101	Mantrijeron

**Lanjutan Tabel 4.1** Toko Modern yang Ada di Jalan Kolektor

<b>NO</b>	<b>NAMA TOKO</b>	<b>LOKASI</b>	<b>KELURAHAN</b>
6	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Sisingmangaraja No 50	Brontokususan
7	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Tamansiswa No 85	Wirogunan
8	PT. Indomarco Prismatama	Jl. KH. A. Dahlan No 76	Ngampilan
9	PT. Indomarco Prismatama	Jl. KH. Wakhid Hasyim No 55 B	Notoprajan
10	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Sorogenen Rt 51 Rw 13	Sorosutan
11	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Kusumanegara No 24	Tahunan
12	PT. Circleka Indonesia Utama	Jl. Kusumanegara No 46	Mujamuju
13	PT. Circleka Indonesia Utama	Jl. Jend. Sudirman No 40	Kota Baru
14	PT. Circleka Indonesia Utama	Jl. AM. Sangaji No 59	Cokrodiningratan
15	PT. Circleka Indonesia Utama	Jl. Jend. Sudirman No 14	Gowongan
16	PT. Circleka Indonesia Utama	Jl. Tamansiswa No 136	Wirogunan
17	Alfamart (Randi Riantoro)	Jl. AM. Sangaji No 59	Cokrodiningratan
18	Dra. Ida Furaida (Alfamart)	Jl. Letjend. Panjaitan No 49 A	Mantrijeron
19	Alfa	Jl. KH. Wakhid Hasyim No 43	Notoprajan

Terdapat beberapa data penunjang yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dibutuhkan antara lain berupa

- a. Luas toko modern
- b. Luas lahan parkir eksisting

- c. Jumlah pedagang gerobak di area toko
- d. Jumlah mesin ATM yang terdapat pada toko

#### 4.4.2 Survei Primer

Pengambilan data melalui survei volume lalu lintas di tiap toko modern yang ditinjau. Survei lalu lintas dilakukan selama pukul 07.00 – 22.00 pada hari kerja dan hari libur. Survei ini menghitung jumlah kendaraan yang datang ke toko modern.

#### 4.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel. Variabel-variabel yang berpengaruh dalam perancangan model kebutuhan ruang parkir untuk toko modern sebagai berikut:

1. Luas lahan parkir toko modern untuk mobil ( $Y_1$ )  
Kebutuhan area parkir untuk mobil pada toko modern
2. Luas lahan parkir toko modern untuk motor ( $Y_2$ )  
Kebutuhan area parkir untuk motor pada toko modern
3. Luas toko modern ( $X_1$ )  
Merupakan luas dari toko modern
4. Jumlah pedagang gerobak di area toko ( $X_2$ )  
Merupakan jumlah pedagang gerobak yang menyewa lahan di area masing-masing toko modern
5. Jumlah mesin ATM yang ada di toko ( $X_3$ )  
Merupakan jumlah fasilitas ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang terdapat di dalam toko modern
6. Volume Total Kendaraan ( $X_3$ )  
Merupakan volume tertinggi kendaraan sepeda motor/mobil di toko modern
7. Durasi parkir rata-rata kendaraan ( $X_5$ )



Durasi parkir rata-rata dari kendaraan yang datang ke toko modern

8. Kapasitas dinamis ( $X_6$ )

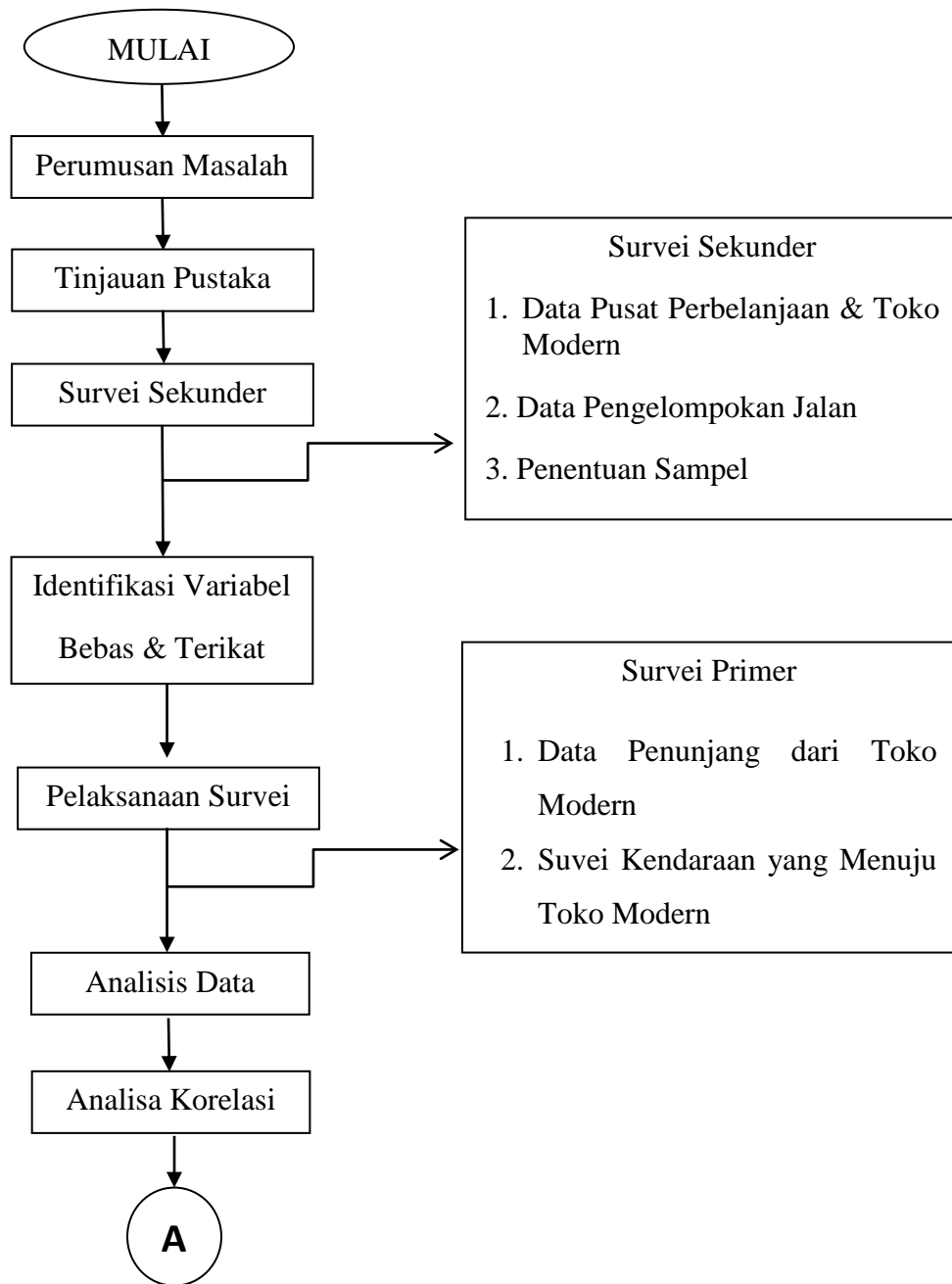
Merupakan kapasitas parkir dr toko modern

#### 4.6 Tahapan Penelitian

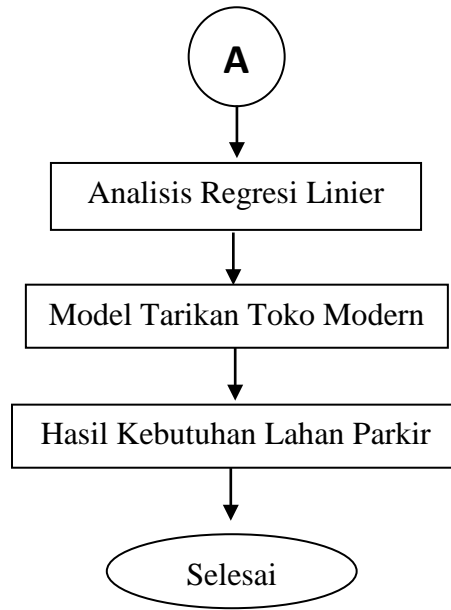
Beberapa tahapan yang digunakan untuk membuat model kebutuhan ruang parkir pada penelitian ini dimulai dengan tahapan persiapan yang dilanjutkan dengan survei sekunder dan dilanjutkan lagi dengan survei primer.

Pada tahapan persiapan dilakukan pengumpulan teori yang mendukung penelitian dan mempersiapkan segala macam bahan yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian. Pada survei pendahuluan dilakukan pengumpulan beberapa data penunjang penelitian. Seperti toko modern dan data pengelompokan jalan di kawasan Kota Yogyakarta. Dari data-data tersebut dapat ditentukan sampel dari penelitian ini. Setelah sampel ditentukan kemudian dilakukan survei lokasi. Dalam survei ini peneliti melihat situasi toko modern dan mengambil data penunjang. Selanjutnya, dilakukan tahapan pelaksanaan survei primer, yaitu dengan cara menghitung volume kendaraan yang menuju toko modern sesuai sampel yang ditetapkan. Data volume lalu lintas yang diperoleh kemudian diolah dan dimodelkan dengan menggunakan *software* statistik. Setelah data diolah dan dimodelkan, maka akan diketahui luas area parkir yang dibutuhkan oleh toko modern sesuai letak dari usaha tersebut berdasarkan dari fungsi jalan. Setelah tahapan pengolahan dan analisis data, dilakukan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dan dilanjutkan dengan tahapan yang terakhir yaitu pembuatan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

Bagan alir penelitian dapat dilihat pada **Gambar 4.1**.



**Gambar 4.1** Diagram Alir Penelitian



**Lanjutan Gambar 4.3** Diagram Alir Penelitian

**BAB V**  
**DATA, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN**

**5.1 Data**

Data dikumpulkan dari beberapa toko modern berupa minimarket yang terletak di jalan kolektor Kota Yogyakarta. Terdapat 11 lokasi toko modern yang digunakan sebagai obyek studi. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1** Toko Modern yang Menjadi Obyek Studi

No	Nama Toko	Alamat
1	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Dr. Sutomo No 21
2	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Laksda Adisucipto No 75
3	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Brigjend Katamso No 97 A
4	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Sisingmangaraja No 50
5	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Tamansiswa No 85
6	PT. Indomarco Prismatama	Jl. KH. A. Dahlan No 76
7	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Sorogenen Rt 51 Rw 13
8	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Kusumanegara No 24
9	Alfamart (Randi Riantoro)	Jl. AM. Sangaji No 59
10	Dra. Ida Furaida (Alfamart)	Jl. DI. Panjaitan No 49 A
11	Alfamart	Jl. KH. Wakhid Hasyim No 43

Dari survei lokasi yang dilakukan didapat beberapa data penunjang, seperti luas area toko, jumlah pedagang gerobak yang terdapat di area parkir toko, jumlah mesin ATM yang ada di dalam toko, jam operasional toko, serta luas parkir ekisting toko. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 5.2.

**Tabel 5.2** Data Penunjang Toko Modern

No	Nama Toko	Lokasi	Luas Toko (m <sup>2</sup> )	Pedagang Gerobak	Mesin ATM	Jam Operasional Toko	Luas Parkir Ekisting (m <sup>2</sup> )
1	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Dr. Sutomo No 21	94,08	0	2	24	16,8
2	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Laksda Adisucipto No 75	91,2	0	1	24	0
3	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Brigjend Katamso No 97 A	148	2	3	24	42,5
4	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Sisingmangaraja No 50	97,28	2	3	24	45
5	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Tamansiswa No 85	144,4	0	2	24	26,6
6	PT. Indomarco Prismatama	Jl. KH. A. Dahlan No 76	160	0	2	24	28
7	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Sorogenen Rt 51 Rw 13	129,6	0	2	24	56,7
8	PT. Indomarco Prismatama	Jl. Kusumanegara No 24	148,48	3	2	24	60,9
9	Alfamart (Randi Riantoro)	Jl. AM. Sangaji No 59	144,32	0	3	24	46,2
10	Dra. Ida Furaida (Alfamart)	Jl. DI. Panjaitan No 49 A	102,4	1	1	24	42
11	Alfamart	Jl. KH. Wakhid Hasyim No 43	108	0	2	24	39,9

## 5.2 Analisis dan Pembahasan

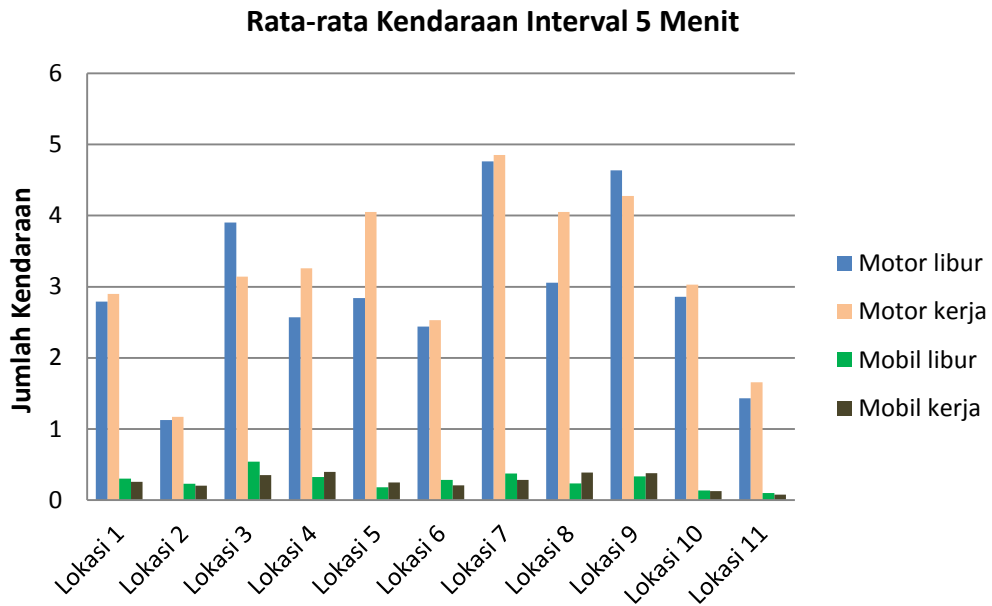
Survei kendaraan pada toko modern di lakukan dalam dua hari, 1 hari libur dan 1 hari kerja. Pelaksanaan survei dilakukan dari pukul 7.00 – 22.00 WIB. Berikut adalah hasil rekap dari keseluruhan survei. Dalam rekapitulasi data di gunakan interval waktu 5 menit, 7 menit, dan 10 menit.

### 5.2.1 Rata-rata Kendaraan Masuk

Data ini merupakan data rata-rata kendaraan yang masuk ke toko modern dalam rentang waktu 5 menit selama 15 jam (7.00 – 22.00 WIB). Hasil rekapitulasi rata-rata kendaraan masuk pada hari libur dapat dilihat pada tabel 5.3 sampai dengan tabel 5.5 dan gambar 5.1 sampai dengan gambar 5.3.

**Tabel 5.3** Rata-rata kendaran masuk pada interval 5 menit

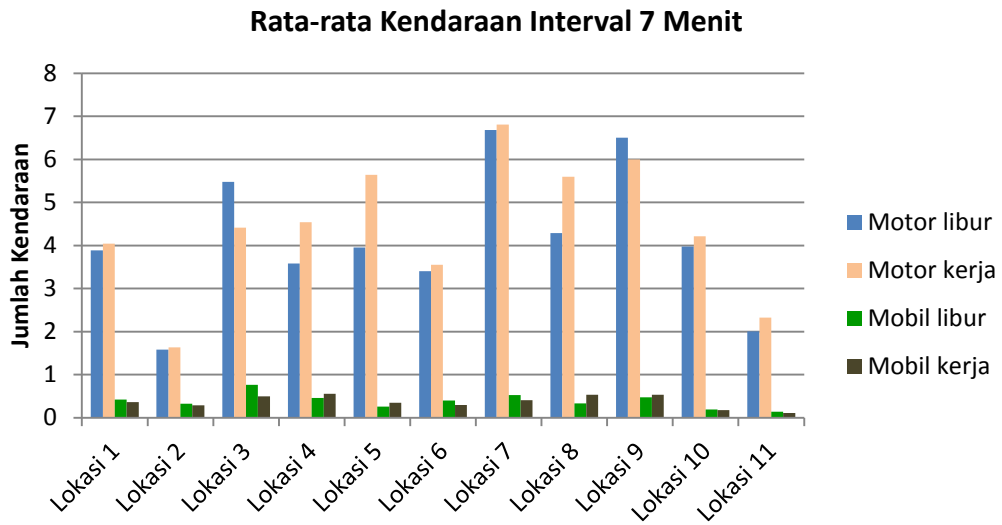
No	Nama Toko	Jenis	Hari Libur		Hari Kerja	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	2,790	0,304	2,901	0,260
2	Lokasi 2	Indomart	1,127	0,232	1,171	0,204
3	Lokasi 3	Indomart	3,901	0,541	3,144	0,354
4	Lokasi 4	Indomart	2,569	0,326	3,260	0,398
5	Lokasi 5	Indomart	2,840	0,182	4,050	0,249
6	Lokasi 6	Indomart	2,442	0,287	2,530	0,210
7	Lokasi 7	Indomart	4,762	0,376	4,851	0,287
8	Lokasi 8	Indomart	3,055	0,238	4,050	0,387
9	Lokasi 9	Alfamart	4,635	0,337	4,276	0,381
10	Lokasi 10	Alfamart	2,856	0,138	3,028	0,127
11	Lokasi 11	Alfamart	1,431	0,099	1,657	0,077



**Gambar 5.1** Chart rata-rata kendaraan masuk pada interval 5 menit

**Tabel 5.4** Rata-rata kendaraan masuk pada interval 7 menit

No	Nama Toko	Jenis	Hari Libur		Hari Kerja	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	3,885	0,423	4,038	0,362
2	Lokasi 2	Indomart	1,581	0,326	1,631	0,285
3	Lokasi 3	Indomart	5,473	0,760	4,411	0,496
4	Lokasi 4	Indomart	3,577	0,454	4,538	0,346
5	Lokasi 5	Indomart	3,954	0,254	5,638	0,295
6	Lokasi 6	Indomart	3,4	0,4	3,550	0,295
7	Lokasi 7	Indomart	6,682	0,527	6,806	0,403
8	Lokasi 8	Indomart	4,287	0,333	5,595	0,534
9	Lokasi 9	Alfamart	6,504	0,473	6,0	0,535
10	Lokasi 10	Alfamart	3,977	0,192	4,215	0,177
11	Lokasi 11	Alfamart	2,008	0,14	2,326	0,109

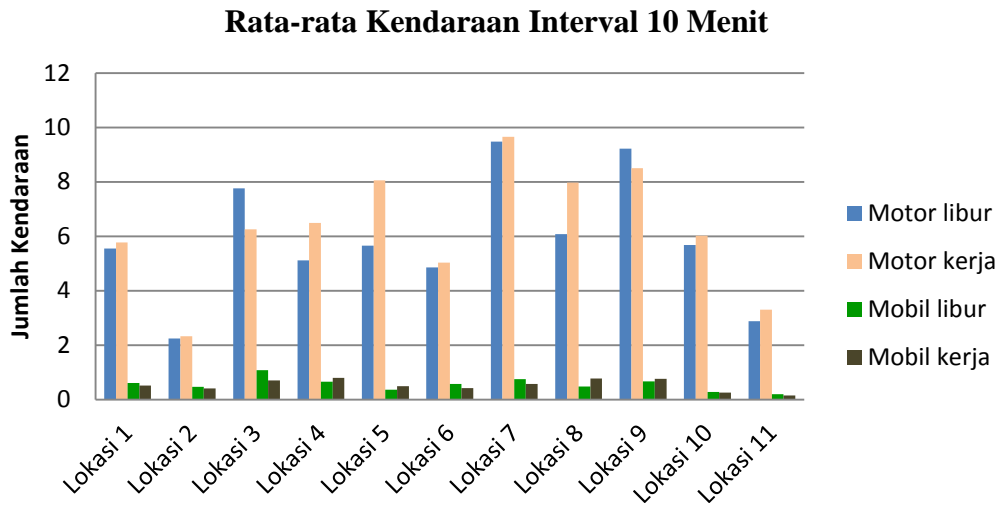


**Gambar 5.2** Chart rata-rata kendaraan masuk pada interval 7 menit

**Tabel 5.5** Rata-rata kendaran masuk pada interval 10 menit

No	Nama Toko	Jenis	Hari Libur		Hari Kerja	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	5,549	0,604	5,769	0,516
2	Lokasi 2	Indomart	2,242	0,462	2,330	0,407
3	Lokasi 3	Indomart	7,758	1,077	6,253	0,703
4	Lokasi 4	Indomart	5,110	0,648	6,484	0,791
5	Lokasi 5	Indomart	5,648	0,363	8,055	0,495
6	Lokasi 6	Indomart	4,857	0,571	5,033	0,418
7	Lokasi 7	Indomart	9,473	0,747	9,648	0,571
8	Lokasi 8	Indomart	6,077	0,473	7,967	0,769
9	Lokasi 9	Alfamart	9,220	0,670	8,505	0,758
10	Lokasi 10	Alfamart	5,681	0,275	6,022	0,253
11	Lokasi 11	Alfamart	2,878	0,200	3,297	0,154





**Gambar 5.3** Chart rata-rata kendaraan masuk pada hari libur interval 10 menit

Data diatas merupakan data yang diolah berdasarkan perhitungan matematis. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa untuk kendaraan roda dua (motor) lokasi 7 merupakan lokasi yang memiliki rata-rata kendaraan masuk yang tertinggi dibandingkan dengan lokasi lain. Sedangkan untuk mobil, lokasi 3 merupakan lokasi yang memiliki rata-rata paling tinggi. Untuk rekapitulasi rata-rata kendaraan masuk pada hari kerja dapat dilihat pada tabel 5.3 dan gambar 5.2.

### 5.2.2 Akumulasi Parkir

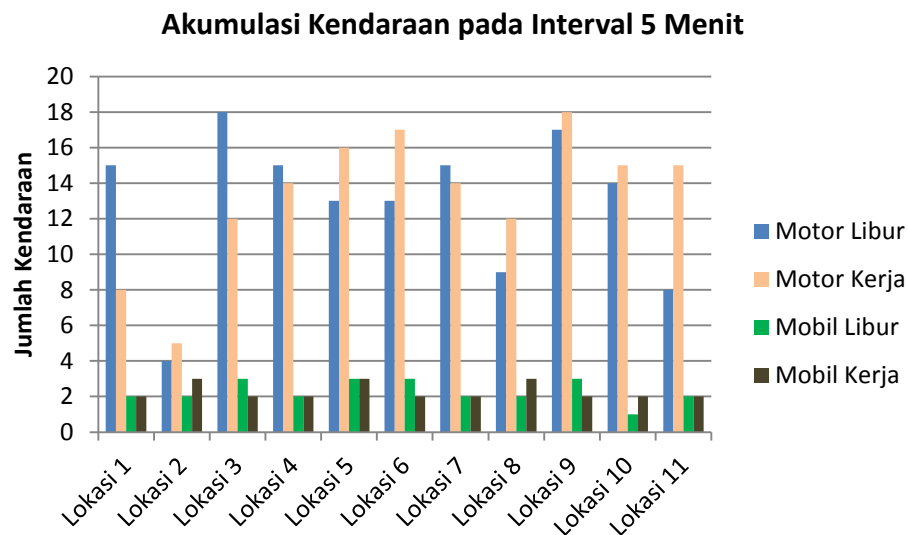
Akumulasi adalah jumlah kendaraan terbanyak yang terdapat di area parkir selama interval waktu. Hasil rekapitulasi kendaraan dapat dilihat pada tabel 5.6 sampai dengan tabel 5.8 dan gambar 5.4 sampai dengan gambar 5.6.

**Tabel 5.6** Akumulasi parkir tertinggi pada interval waktu 5 menit

No	Lokasi	Tipe	Hari Libur		Hari Kerja	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	14	2	8	2
2	Lokasi 2	Indomart	4	2	5	3
3	Lokasi 3	Indomart	18	3	12	2
4	Lokasi 4	Indomart	14	3	14	2
5	Lokasi 5	Indomart	13	2	16	3

**Lanjutan Tabel 5.6** Akumulasi parkir tertinggi pada interval waktu 5 menit

No	Lokasi	Tipe	Hari Libur		Hari Kerja	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil
6	Lokasi 6	Indomart	13	3	17	2
7	Lokasi 7	Indomart	16	2	14	2
8	Lokasi 8	Indomart	9	2	12	3
9	Lokasi 9	Alfamart	17	3	18	2
10	Lokasi 10	Alfamart	14	1	15	2
11	Lokasi 11	Alfamart	8	2	15	2



**Gambar 5.4** Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval waktu 5 Menit

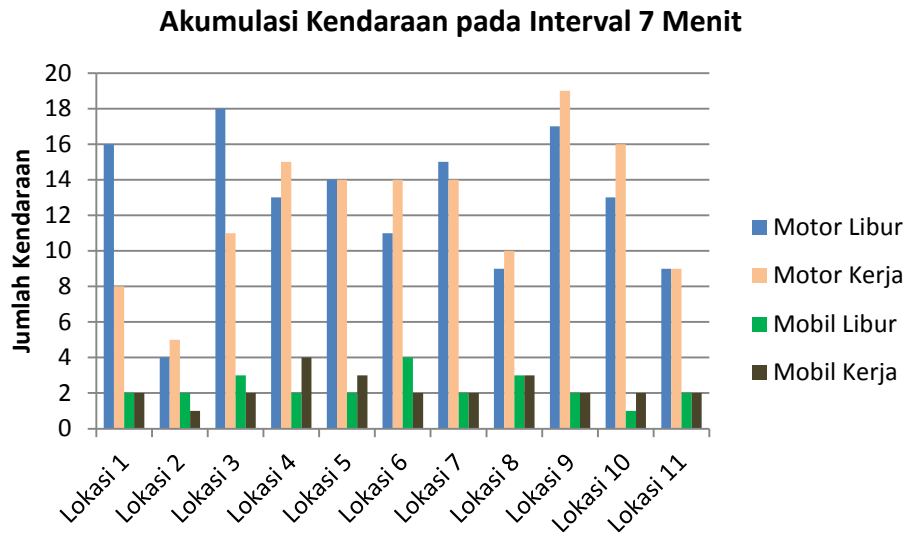
Dari tabel 5.6 dan gambar 5.4 dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan terbanyak untuk interval waktu 5 menit terdapat di lokasi 3 dan 9 untuk motor, yaitu sebesar 18 motor dan untuk mobil akumulasi tertinggi adalah 3 kendaraan.

**Tabel 5.7** Akumulasi parkir tertinggi pada interval waktu 7 menit

No	Lokasi	Tipe	Hari Libur		Hari Kerja	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	16	2	8	2
2	Lokasi 2	Indomart	4	2	5	1
3	Lokasi 3	Indomart	18	3	11	2

**Lanjutan Tabel 5.7** Akumulasi parkir tertinggi pada interval waktu 7 menit

No	Lokasi	Tipe	Hari Libur		Hari Kerja	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil
4	Lokasi 4	Indomart	13	2	15	4
5	Lokasi 5	Indomart	14	2	14	3
6	Lokasi 6	Indomart	11	4	14	2
7	Lokasi 7	Indomart	15	2	14	2
8	Lokasi 8	Indomart	9	3	10	3
9	Lokasi 9	Alfamart	17	2	19	2
10	Lokasi 10	Alfamart	13	1	16	2
11	Lokasi 11	Alfamart	9	2	9	2



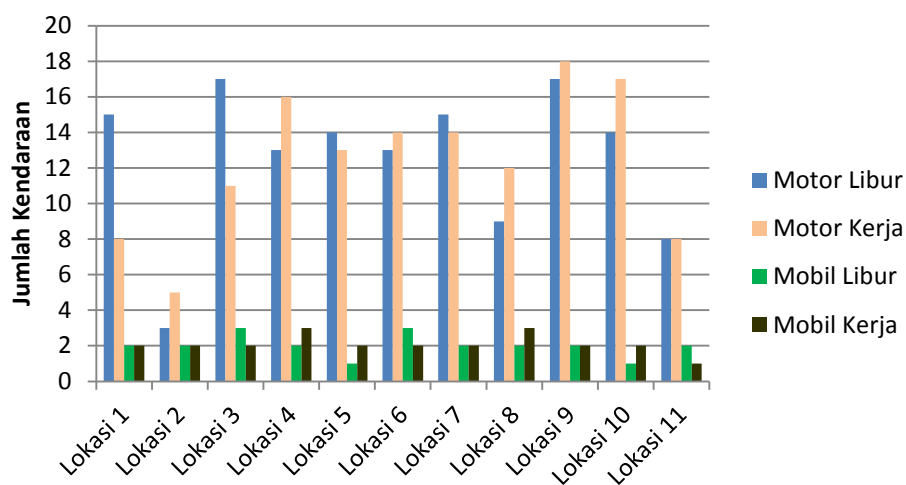
**Gambar 5.5** Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval 7 Menit

Dari tabel 5.7 dan gambar 5.5 dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan terbanyak untuk interval waktu 7 menit terdapat di lokasi 9 untuk motor, yaitu sebesar 19 motor dan untuk mobil akumulasi tertinggi adalah 4 kendaraan yang terdapat di lokasi 4 dan 6. Sedangkan untuk akumulasi pada interval waktu 10 menit dapat dilihat pada tabel 5.8 dan gambar 5.6.

**Tabel 5.8** Akumulasi parkir tertinggi pada interval waktu 10 menit

No	Lokasi	Tipe	Hari Libur		Hari Kerja	
			Motor	Mobil	Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	15	2	8	2
2	Lokasi 2	Indomart	3	2	5	2
3	Lokasi 3	Indomart	17	3	11	2
4	Lokasi 4	Indomart	13	2	16	3
5	Lokasi 5	Indomart	14	1	13	2
6	Lokasi 6	Indomart	13	3	14	2
7	Lokasi 7	Indomart	15	2	14	2
8	Lokasi 8	Indomart	9	2	12	3
9	Lokasi 9	Alfamart	17	2	18	2
10	Lokasi 10	Alfamart	14	1	17	2
11	Lokasi 11	Alfamart	8	2	8	1

**Akumulasi Kendaraan pada Interval 10 Menit**



**Gambar 5.6** Akumulasi Parkir Tertinggi pada Interval waktu 10 Menit

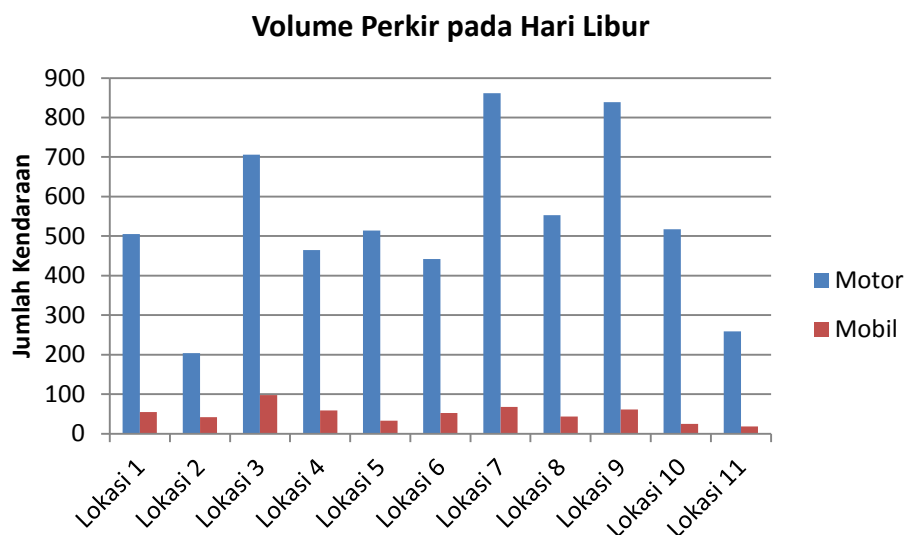
Dari tabel 5.8 dan gambar 5.6 dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan terbanyak untuk interval waktu 10 menit terdapat di lokasi 9 untuk motor, yaitu sebesar 18 motor dan untuk mobil akumulasi tertinggi adalah 3 kendaraan.

### 5.2.3 Volume Parkir

Volume parkir adalah jumlah keseluruhan kendaraan yang memasuki area parkir selama pelaksanaan survei (07.00 – 22.00). Hasil rekapitulasi volume kendaraan pada hari libur dapat di lihat pada tabel 5.9 dan gambar 5.7.

**Tabel 5.9** Volume parkir pada hari libur

No	Lokasi	Tipe	Hari Libur	
			Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	505	55
2	Lokasi 2	Indomart	204	42
3	Lokasi 3	Indomart	706	98
4	Lokasi 4	Indomart	465	59
5	Lokasi 5	Indomart	514	33
6	Lokasi 6	Indomart	442	52
7	Lokasi 7	Indomart	862	68
8	Lokasi 8	Indomart	553	43
9	Lokasi 9	Alfamart	839	61
10	Lokasi 10	Alfamart	517	25
11	Lokasi 11	Alfamart	259	18



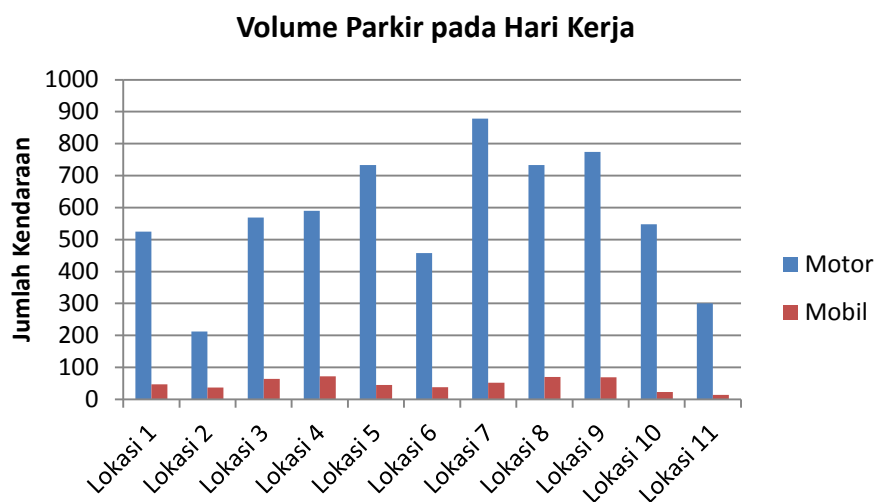
**Gambar 5.7** Volume parkir pada hari libur

Dari tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa lokasi 7 merupakan lokasi yang dikunjungi sepeda motor paling tinggi, yaitu sebesar 862 motor. Dan

lokasi 3 merupakan lokasi yang dikunjungi kendaraan berupa mobil terbanyak dibandingkan lokasi lain, yaitu sebesar 98 mobil. Untuk rekapitulasi volume kendaraan pada hari kerja dapat dilihat pada tabel 5.10 dan gambar 5.8.

**Tabel 5.10** Volume parkir pada hari kerja

No	Lokasi	Tipe	Hari Kerja	
			Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	525	47
2	Lokasi 2	Indomart	212	37
3	Lokasi 3	Indomart	569	64
4	Lokasi 4	Indomart	590	72
5	Lokasi 5	Indomart	733	45
6	Lokasi 6	Indomart	458	38
7	Lokasi 7	Indomart	878	52
8	Lokasi 8	Indomart	733	70
9	Lokasi 9	Alfamart	774	69
10	Lokasi 10	Alfamart	548	23
11	Lokasi 11	Alfamart	300	14



**Gambar 5.8** Volume parkir pada hari kerja

Dari tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa lokasi 7 merupakan lokasi yang dikunjungi sepeda motor paling tinggi, yaitu sebesar 878 motor. Dan lokasi 4 merupakan lokasi yang dikunjungi kendaraan berupa mobil terbanyak dibandingkan lokasi lain, yaitu sebesar 72 mobil.

#### 5.2.4 Pemodelan Kebutuhan Parkir

Untuk memodelkan kebutuhan ruang parkir toko modern akan di pakai beberapa variabel, variabel tidak bebas (*dependent variable* : Y) dan variabel bebas (*independent variable* : X) yang digunakan pada tabel berikut.

**Tabel 5.11** Rekapitulasi Hasil Survei untuk Motor Interval Waktu 5 Menit

Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	14	95	0	2	525	5	3600
Lokasi 2	5	92	0	1	212	4	0
Lokasi 3	18	148	2	3	706	6	3240
Lokasi 4	14	98	2	3	588	8	3240
Lokasi 5	16	145	0	2	734	6	1440
Lokasi 6	17	160	0	2	461	9	2880
Lokasi 7	16	130	0	2	878	5	6480
Lokasi 8	12	149	3	2	733	4	5400
Lokasi 9	18	145	0	3	839	6	5400
Lokasi 10	15	103	1	1	546	9	3240
Lokasi 11	15	108	0	2	304	8	3240

**Tabel 5.12** Rekapitulasi Hasil Survei untuk Mobil Interval Waktu 5 Menit

Lokasi	Tarikan mobil	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	2	95	0	2	55	5	0
Lokasi 2	3	92	0	1	42	4	0
Lokasi 3	3	148	2	3	98	6	0
Lokasi 4	2	98	2	3	72	8	0
Lokasi 5	3	145	0	2	45	6	0
Lokasi 6	3	160	0	2	52	9	0
Lokasi 7	2	130	0	2	68	5	720
Lokasi 8	3	149	3	2	70	4	540
Lokasi 9	3	145	0	3	69	6	0
Lokasi 10	2	103	1	1	25	9	0
Lokasi 11	2	108	0	2	18	8	0

**Tabel 5.13** Rekapitulasi Hasil Survei untuk Motor Interval Waktu 7 Menit

Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y7	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	16	95	0	2	525	5	3600
Lokasi 2	5	92	0	1	212	4	0
Lokasi 3	18	148	2	3	706	6	3240
Lokasi 4	15	98	2	3	588	8	3240
Lokasi 5	17	145	0	2	734	6	1440
Lokasi 6	18	160	0	2	461	9	2880
Lokasi 7	16	130	0	2	878	5	6480
Lokasi 8	10	149	3	2	733	4	5400
Lokasi 9	19	145	0	3	839	6	5400
Lokasi 10	16	103	1	1	546	9	3240
Lokasi 11	9	108	0	2	304	8	3240

**Tabel 5.14** Rekapitulasi Hasil Survei untuk Mobil Interval Waktu 7 Menit

Lokasi	Tarikan mobil	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y7	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	2	95	0	2	55	5	0
Lokasi 2	4	92	0	1	42	4	0
Lokasi 3	4	148	2	3	98	6	0
Lokasi 4	2	98	2	3	72	8	0
Lokasi 5	3	145	0	2	45	6	0
Lokasi 6	4	160	0	2	52	9	0
Lokasi 7	2	130	0	2	68	5	720
Lokasi 8	3	149	3	2	70	4	540
Lokasi 9	3	145	0	3	69	6	0
Lokasi 10	2	103	1	1	25	9	0
Lokasi 11	2	108	0	2	18	8	0



**Tabel 5.15** Rekapitulasi Hasil Survei untuk Motor Interval Waktu 10 Menit

Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y10	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	15	95	0	2	525	5	3600
Lokasi 2	5	92	0	1	212	4	0
Lokasi 3	17	148	2	3	706	6	3240
Lokasi 4	15	98	2	3	588	8	3240
Lokasi 5	17	145	0	2	734	6	1440
Lokasi 6	18	160	0	2	461	9	2880
Lokasi 7	15	130	0	2	878	5	6480
Lokasi 8	12	149	3	2	733	4	5400
Lokasi 9	18	145	0	3	839	6	5400
Lokasi 10	16	103	1	1	546	9	3240
Lokasi 11	8	108	0	2	304	8	3240

**Tabel 5.16** Rekapitulasi Hasil Survei untuk Mobil Interval Waktu 10 Menit

Lokasi	Tarikan mobil	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y10	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	2	95	0	2	55	5	0
Lokasi 2	2	92	0	1	42	4	0
Lokasi 3	3	148	2	3	98	6	0
Lokasi 4	2	98	2	3	72	8	0
Lokasi 5	3	145	0	2	45	6	0
Lokasi 6	4	160	0	2	52	9	0
Lokasi 7	2	130	0	2	68	5	720
Lokasi 8	3	149	3	2	70	4	540
Lokasi 9	3	145	0	3	69	6	0
Lokasi 10	2	103	1	1	25	9	0
Lokasi 11	2	108	0	2	18	8	0

### 5.3 Pembahasan

Total sampel yang ada sebanyak 11 toko modern yang terletak di 11 ruas jalan kolektor di Kota Yogyakarta. Dari ke-11 data tersebut, terdapat beberapa data yang *outlayer* sehingga data tersebut tidak dapat digunakan atau tidak dimasukkan dalam perhitungan model kebutuhan ruang parkir. Jadi data yang digunakan untuk memodelka kebutuhan ruang parkir toko modern ada 8 data.

#### 5.3.1 Model Kebutuhan Ruang Parkir

Dalam suatu pemodelan harus terdapat korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas dalam pemodelan ini adalah luas toko modern (X1), jumlah pedagang gerobak (X2), jumlah mesin ATM (X3), volume total (X4), durasi parkir (X5), dan kapasitas dinamis (X6) . Aturan yang digunakan adalah antara variabel terikat dengan variabel bebas harus berkorelasi kuat baik positif atau negative ( $R^2$  mendekati 1 atau -1) dan sesama variabel bebas tidak boleh saling berkorelasi ( $R^2$  mendekati 0). Antar variabel bebas tidak boleh terdapat hubungan (korelasi). Ketidak adanya hubungan antara variabel bebas dapat dilihat dalam tabel 5.17.

**Tabel 5.17** Hubungan antara variabel bebas

NO	HUBUNGAN	R	$R^2$	<i>Coefficient</i>	Konstanta	<i>Significant</i>
1	X1 dan X2	0,273	0,075	-7,660	132,787	0,513
2	X1 dan X3	0,252	0,063	9,143	107,429	0,548
3	X1 dan X4	0,319	0,102	0,054	92,610	0,441
4	X1 dan X5	0,027	0,001	-0,410	130,769	0,950
5	X1 dan X6	0,038	0,001	-0,001	130,338	0,928
6	X2 dan X1	0,273	0,075	-0,010	1,872	0,513
7	X2 dan X3	0,386	0,149	0,500	-0,500	0,345
8	X2 dan X4	0,168	0,028	-0,001	1,289	0,692
9	X2 dan X5	0,304	0,092	0,167	-0,500	0,465
10	X2 dan X6	0,225	0,051	0,000	1,112	0,592

**Lanjutan Tabel 5.17** Hubungan antara variabel bebas

NO	HUBUNGAN	R	R <sup>2</sup>	<i>Coefficient</i>	Konstanta	<i>Significant</i>
11	X3 dan X1	0,252	0,063	0,007	1,363	0,548
12	X3 dan X2	0,386	0,149	0,298	2,064	0,345
13	X3 dan X4	0,354	0,126	0,002	1,168	0,389
14	X3 dan X5	0,303	0,092	-0,128	3,115	0,466
15	X3 dan X6	0,163	0,027	0,00007	1,977	0,699
16	X4 dan X1	0,319	0,102	1,895	417,090	0,441
17	X4 dan X2	0,168	0,028	-27,936	677,085	0,692
18	X4 dan X3	0,354	0,126	76,500	487,500	0,389
19	X4 dan X5	0,652	0,426	-59,679	1062,462	0,080
20	X4 dan X6	0,590	0,348	0,058	446,538	0,124
21	X5 dan X1	0,027	0,001	-0,002	6,972	0,950
22	X5 dan X2	0,304	0,092	0,553	6,404	0,465
23	X5 dan X3	0,303	0,092	-0,714	8,357	0,466
24	X5 dan X4	0,652	0,426	-0,007	11,455	0,080
25	X5 dan X6	0,405	0,164	0,000	8,348	0,320
26	X6 dan X1	0,038	0,001	-2,338	3989,221	0,928
27	X6 dan X2	0,225	0,051	-382,979	3929,362	0,592
28	X6 dan X3	0,163	0,027	360,00	2880,00	0,699
29	X6 dan X4	0,590	0,348	6,032	-288,686	0,124
30	X6 dan X5	0,405	0,164	-378,462	6244,615	0,320

Dari tabel di atas dapat dipastikan bahwa antar variabel bebas tidak ada hubungan yang erat. Sedangkan untuk variabel bebas dan variabel terikat harus terdapat suatu hubungan, hal tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut.

**Tabel 5.18** Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 5 Menit

No	Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
		(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)	(kend)	menit	
		Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	Lokasi 1	14	95	0	2	525	5	3600
2	Lokasi 3	18	148	2	3	706	6	3240
3	Lokasi 4	14	98	2	3	588	8	3240

**Lanjutan Tabel 5.18** Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 5 Menit

No	Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
		(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)	(kend)	menit	
		Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6
4	Lokasi 5	16	145	0	2	734	6	1440
5	Lokasi 6	17	160	0	2	461	9	2880
6	Lokasi 7	16	130	0	2	878	5	6480
7	Lokasi 9	18	145	0	3	839	6	5400
8	Lokasi 10	15	103	1	1	546	9	3240

Masing-masing variabel diuji korelasinya untuk mengetahui mana variabel yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Uji korelasi dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.19** Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 5 Menit

NO	HUBUNGAN	R	R <sup>2</sup>	Coeficient	Konstanta	Significant
1	Ymotor dan X1	0,891	0,794	0,056	8,880	0,003
2	Ymotor dan X2	0,097	0,009	-0,170	16,106	0,819
3	Ymotor dan X3	0,378	0,143	0,857	14,071	0,356
4	Ymotor dan X4	0,455	0,207	0,005	12,851	0,258
5	Ymotor dan X5	0,107	0,011	-0,103	16,692	0,801
6	Ymotor dan X6	0,185	0,034	0,000	15,298	0,661

Dari hasil korelasi antara variabel terikat dan bebas didapatkan bahwa yang paling mungkin digunakan sebagai variabel bebas adalah luas toko modern yang memiliki nilai korelasi 0,891.

Selanjutnya variabel terikat dimodelkan dengan variabel bebasnya dengan hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 <sup>a</sup>	,794	,760	,78567

a. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,880	1,505		5,899	,001
	X1	,056	,012	,891	4,813	,003

a. Dependent Variable: Ymotor

Dari hasil analisis di atas hanya variabel luas toko modern yang dapat digunakan, karena luas toko modern memiliki korelasi yang tinggi terhadap tarikan kendaraan yang menuju toko modern. Variable lain tidak bisa digunakan karena jika dilihat dari hasil analisis variabel jumlah pedagang gerobak, jumlah mesin ATM, volume total, durasi parkir, dan kapasitas parkir dinamis tidak signifikan dan tidak memiliki korelasi dengan tarikan kendaraan yang menuju toko modern. Sehingga model yang dihasilkan adalah:

$$Y5 = 8,88 + 0,056 x$$

dengan

**Y5** : Tarikan kendaraan berupa sepeda motor interval waktu 5 menit

**x** : Luas Area Toko Modern (m<sup>2</sup>)

Selain sepeda motor, mobil juga menjadi pertimbangan dalam permodelan ini. Untuk mobil dapat dilihat dalam tabel di 5.20.

**Tabel 5.20** Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 5 Menit

Lokasi	Tarikan mobil	Luas Toko	Pedagang	Jumlah Mesin	Volume	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)		Gerobak	Atm	Total	(menit)	
	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	2	95	0	2	55	5	0
Lokasi 3	3	148	2	3	98	6	0

**Lanjutan Tabel 5.20** Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 5 Menit

Lokasi	Tarikan mobil	Luas Toko	Pedagang	Jumlah Mesin	Volume	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)		Gerobak	Atm	Total	(menit)	
	Y5	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 4	2	98	2	3	72	8	0
Lokasi 5	3	145	0	2	45	6	0
Lokasi 6	3	160	0	2	52	9	0
Lokasi 7	2	130	0	2	68	5	720
Lokasi 9	3	145	0	3	69	6	0
Lokasi 10	2	103	1	1	25	9	0

Masing-masing variabel diuji korelasinya untuk mengetahui mana variabel yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Uji korelasi dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.21** Hubungan Korelasi antar Variabel untuk Kendaraan Mobil

NO	HUBUNGAN	R	R <sup>2</sup>	Coeficient	Konstanta	Significant
1	Ymobil dan X1	0,895	0,800	0,019	0,117	0,003
2	Ymobil dan X2	0,146	0,021	-0,085	2,553	0,730
3	Ymobil dan X3	0,378	0,143	0,286	1,857	0,356
4	Ymobil dan X4	0,272	0,074	0,007	2,093	0,515
5	Ymobil dan X5	0,000	0,000	0,000	2,500	1,000
6	Ymobil dan X6	0,378	0,143	-0,001	2,571	0,356

Dari hasil korelasi antara variabel terikat dan bebas didapatkan bahwa yang paling mungkin digunakan sebagai variabel bebas adalah luas toko modern yang memiliki nilai korelasi 0,895.

Selanjutnya variabel terikat dimodelkan dengan variabel bebasnya dengan hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	,800	,767	,25792

a. Predictors: (Constant), X1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,117	,494		,237	,820
	X1	,019	,004	,895	4,906	,003

a. Dependent Variable: Ymobil

Dari hasil analisis di atas hanya variabel luas toko modern yang dapat digunakan, karena luas toko modern memiliki korelasi yang tinggi terhadap tarikan kendaraan yang menuju toko modern. Variable lain tidak bisa digunakan karena jika dilihat dari hasil analisis variabel jumlah pedagang gerobak, jumlah mesin ATM, volume total, durasi parkir, dan kapasitas parkir dinamis tidak *significant* dan tidak memiliki korelasi dengan tarikan kendaraan yang menuju toko modern. Sehingga model yang dihasilkan adalah:

$$Y5 = 0,117 + 0,019 x$$

dengan

**Y5** : Tarikan kendaraan berupa mobil interval waktu 5 menit

**x** : Luas Area Toko Modern (m<sup>2</sup>)

Untuk pertimbangan lain, diteliti juga kendaraan masuk dengan interval 7 menit. Hasil rekapitulasi dari data kendaraan masuk dengan interval 7 menit dapat dilihat dalam tabel 5.22.

**Tabel 5.22** Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 7 Menit

Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y7	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	16	95	0	2	525	5	3600
Lokasi 3	18	148	2	3	706	6	3240
Lokasi 4	15	98	2	3	588	8	3240
Lokasi 5	17	145	0	2	734	6	1440

**Lanjutan Tabel 5.22** Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 7 Menit

Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y7	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 6	18	160	0	2	461	9	2880
Lokasi 7	16	130	0	2	878	5	6480
Lokasi 9	19	145	0	3	839	6	5400
Lokasi 10	16	103	1	1	546	9	3240

Masing-masing variabel diuji korelasinya untuk mengetahui mana variabel yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Uji korelasi dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.23** Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 7 Menit

NO	HUBUNGAN	R	R <sup>2</sup>	<i>Coefficient</i>	Konstanta	<i>Significant</i>
1	Ymotor dan X1	0,828	0,686	0,044	11,278	0,011
2	Ymotor dan X2	0,273	0,075	-0,404	17,128	0,513
3	Ymotor dan X3	0,335	0,112	0,643	15,429	0,417
4	Ymotor dan X4	0,262	0,069	0,002	15,340	0,531
5	Ymotor dan X5	0,079	0,006	-0,064	17,308	0,853
6	Ymotor dan X6	0,055	0,003	0,000047	16,700	0,898

Dari hasil korelasi antara variabel terikat dan bebas didapatkan bahwa yang paling mungkin digunakan sebagai variabel bebas adalah luas toko modern yang memiliki nilai korelasi 0,828.

Selanjutnya variabel terikat dimodelkan dengan variabel bebasnya dengan hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828 <sup>a</sup>	,686	,634	,82087

a. Predictors: (Constant), X1



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,278	1,573		7,171	,000
X1	,044	,012	,828	3,620	,011

a. Dependent Variable: Y7

Sehingga model yang dihasilkan adalah:

$$Y7 = 11,278 + 0,044 x$$

dengan:

**Y7** : Tarikan kendaraan berupa sepeda motor dengan interval waktu 7 menit  
**x** : Luas Area Toko Modern (m<sup>2</sup>)

Sama seperti perhitungan pada kelompok dengan interval waktu 5 menit, pada kelompok dengan interval waktu 7 menit juga menghitung kendaraan berupa sepeda motor dan mobil. Untuk mobil dapat dilihat pada tabel 5.24.

**Tabel 5.24** Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 7 Menit

Lokasi	Tarikan mobil	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y7	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	2	95	0	2	55	5	0
Lokasi 3	4	148	2	3	98	6	0
Lokasi 4	2	98	2	3	72	8	0
Lokasi 5	3	145	0	2	45	6	0
Lokasi 6	4	160	0	2	52	9	0
Lokasi 7	2	130	0	2	68	5	720
Lokasi 9	3	145	0	3	69	6	0
Lokasi 10	2	103	1	1	25	9	0

Masing-masing variabel diuji korelasinya untuk mengetahui mana variabel yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Aturan yang digunakan adalah antara variabel terikat dengan variabel bebas harus berkorelasi kuat baik positif atau negative ( $R^2$  mendekati 1 atau -1) dan sesama variabel bebas tidak

boleh saling berkorelasi ( $R^2$  mendekati 0). Uji korelasi dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.25** Hubungan Korelasi antar Variabel Mobil Interval 7 Menit

NO	HUBUNGAN	R	$R^2$	<i>Coefficient</i>	Konstanta	<i>Significant</i>
1	Ymobil dan X1	0,866	0,749	0,030	-1,073	0,005
2	Ymobil dan X2	0,044	0,002	0,043	2,723	0,918
3	Ymobil dan X3	0,342	0,117	0,429	1,786	0,407
4	Ymobil dan X4	0,380	0,145	0,016	1,806	0,353
5	Ymobil dan X5	0,145	0,021	0,077	2,231	0,732
6	Ymobil dan X6	0,342	0,117	-0,001	2,857	0,407

Dari hasil korelasi antara variabel terikat dan bebas didapatkan bahwa yang paling mungkin digunakan sebagai variabel bebas adalah luas toko modern yang memiliki nilai korelasi 0,866.

Selanjutnya variabel terikat dimodelkan dengan variabel bebasnya dengan hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,866 <sup>a</sup>	,749	,708	,47922

a. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,073	,918		-1,169	,287
	X1	,030	,007	,866	4,237	,005

a. Dependent Variable: Y7

Sehingga model yang dihasilkan adalah:

$$Y7 = -1,073 + 0,030 x$$

dengan

$Y7$  : Tarikan kendaraan berupa mobil dengan interval waktu 7 menit

$x$  : Luas Area Toko Modern ( $m^2$ )

Tidak hanya interval waktu 5 menit dan 7 menit saja yang menjadi bahan pertimbangan. Interval waktu 10 menit pun jadi bahan pertimbangan berikutnya. Interval waktu 10 menit dapat dilihat dalam tabel 5.26.

**Tabel 5.26** Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 10 Menit

Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	( $m^2$ )	(buah)	(buah)			
	Y10	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	15	95	0	2	525	5	3600
Lokasi 3	17	148	2	3	706	6	3240
Lokasi 4	15	98	2	3	588	8	3240
Lokasi 5	17	145	0	2	734	6	1440
Lokasi 6	18	160	0	2	461	9	2880
Lokasi 7	15	130	0	2	878	5	6480
Lokasi 9	18	145	0	3	839	6	5400
Lokasi 10	16	103	1	1	546	9	3240

Masing-masing variabel diuji korelasinya untuk mengetahui mana variabel yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Aturan yang digunakan adalah antara variabel terikat dengan variabel bebas harus berkorelasi kuat baik positif atau negative ( $R^2$  mendekati 1 atau -1) dan sesama variabel bebas tidak boleh saling berkorelasi ( $R^2$  mendekati 0). Uji korelasi dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.27** Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 10 Menit

NO	HUBUNGAN	R	R2	Coeficient	Konstanta	Significant
1	Ymotor dan X1	0,837	0,700	0,042	10,945	0,010
2	Ymotor dan X2	0,224	0,050	-0,319	16,574	0,593
3	Ymotor dan X3	0,194	0,357	0,857	15,571	0,645
4	Ymotor dan X4	0,050	0,003	0,000	16,092	0,906

**Lanjutan Tabel 5.27** Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 10 Menit

NO	HUBUNGAN	R	R <sup>2</sup>	Coefficient	Konstanta	Significant
5	Ymotor dan X5	0,246	0,061	0,192	15,077	0,556
6	Ymotor dan X6	0,221	0,049	0,000	17,057	0,598

Dari hasil korelasi antara variabel terikat dan bebas didapatkan bahwa yang paling mungkin digunakan sebagai variabel bebas adalah luas toko modern yang memiliki nilai korelasi 0,837.

Selanjutnya variabel terikat dimodelkan dengan variabel bebasnya dengan hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,837 <sup>a</sup>	,700	,650	,77026

a. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,945	1,476		7,416	,000
	X1	,042	,011	,837	3,744	,010

a. Dependent Variable: Y10

Sehingga model yang dihasilkan adalah:

$$Y_{10} = 10,945 + 0,042 x$$

dengan

**Y<sub>10</sub>** : Tarikan kendaraan berupa sepeda motor interval 10 menit

**x** : Luas Area Toko Modern (m<sup>2</sup>)

Sama seperti perhitungan pada kelompok dengan interval waktu 5 menit dan 7 menit, pada kelompok dengan interval waktu 10 menit juga menghitung kendaraan berupa sepeda motor dan mobil. Untuk mobil dapat dilihat pada tabel 5.28.

**Tabel 5.28** Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 10 Menit

Lokasi	Tarikan mobil	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y10	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	2	95	0	2	55	5	0
Lokasi 3	3	148	2	3	98	6	0
Lokasi 4	2	98	2	3	72	8	0
Lokasi 5	3	145	0	2	45	6	0
Lokasi 6	4	160	0	2	52	9	0
Lokasi 7	2	130	0	2	68	5	720
Lokasi 9	3	145	0	3	69	6	0
Lokasi 10	2	103	1	1	25	9	0

Masing-masing variabel diuji korelasinya untuk mengetahui mana variabel yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Aturan yang digunakan adalah antara variabel terikat dengan variabel bebas harus berkorelasi kuat baik positif atau negative ( $R^2$  mendekati 1 atau -1) dan sesama variabel bebas tidak boleh saling berkorelasi ( $R^2$  mendekati 0). Uji korelasi dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.29** Hubungan Korelasi antar Variabel Mobil Interval 60 Menit

NO	HUBUNGAN	R	$R^2$	<i>Coeficient</i>	Konstanta	<i>Significant</i>
1	Ymobil dan X1	0,882	0,778	0,026	-0,644	0,004
2	Ymobil dan X2	0,236	0,056	-0,191	2,745	0,574
3	Ymobil dan X3	0,204	0,041	0,214	2,143	0,629
4	Ymobil dan X4	0,120	0,014	0,004	2,375	0,777
5	Ymobil dan X5	0,259	0,067	0,115	1,846	0,536
6	Ymobil dan X6	0,339	0,115	-0,001	2,714	0,441

Dari hasil korelasi antara variabel terikat dan bebas didapatkan bahwa yang paling mungkin digunakan sebagai variabel bebas adalah luas toko modern yang memiliki nilai korelasi 0,882.

Selanjutnya variabel terikat dimodelkan dengan variabel bebasnya dengan hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 <sup>a</sup>	,778	,741	,37885

a. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,644	,726		-,888	,409
	X1	,026	,006	,882	4,582	,004

a. Dependent Variable: Y10

Sehingga model yang dihasilkan adalah:

$$Y_{10} = -0,644 + 0,026 x$$

dengan

***Y<sub>10</sub>*** : Tarikan kendaraan berupa mobil

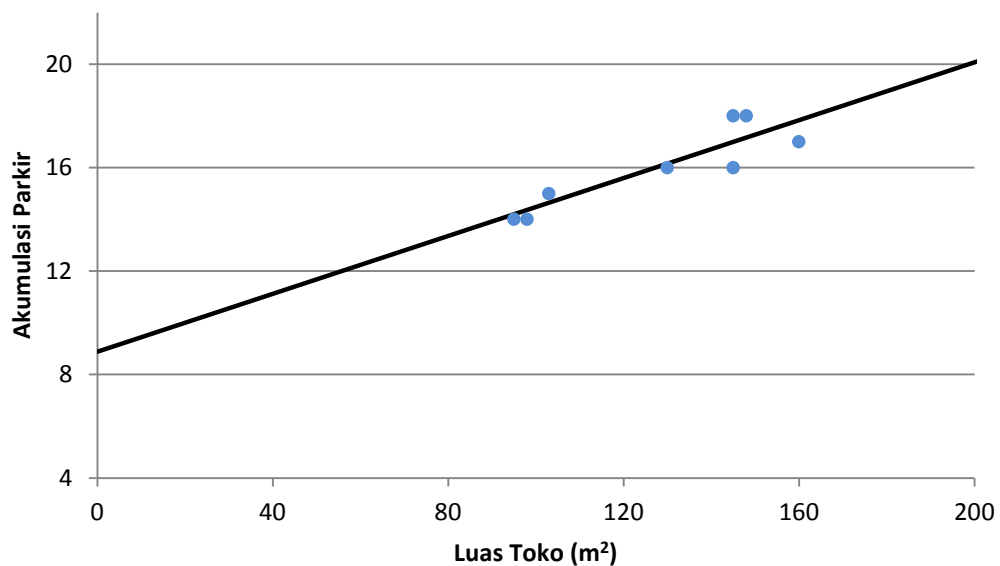
***x*** : Luas Area Toko Modern (m<sup>2</sup>)

Dari perhitungan di atas didapat beberapa model tarikan kendaraan pada toko modern di Kota Yogyakarta. Model tersebut dapat di rangkum dalam tabel 5.30.

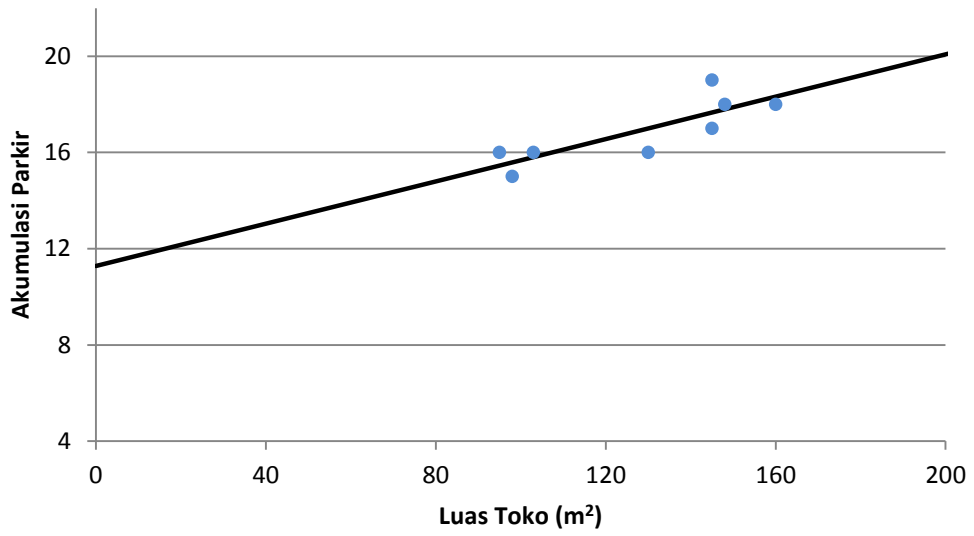
**Tabel 5.30** Rekapitulasi Model Tarikan Kendaraan pada Toko Modern

Model	Jenis Kendaraan	R	R <sup>2</sup>	Significant
$Y5 = 8,88 + 0,056 x$	Motor	0,891	0,794	0,003
$Y5 = 0,117 + 0,019 x$	Mobil	0,895	0,800	0,003
$Y7 = 11,278 + 0,044 x$	Motor	0,828	0,686	0,011
$Y7 = -1,073 + 0,030 x$	Mobil	0,866	0,749	0,005
$Y10 = 10,945 + 0,042 x$	Motor	0,837	0,700	0,010
$Y10 = -0,644 + 0,026 x$	Mobil	0,882	0,778	0,004

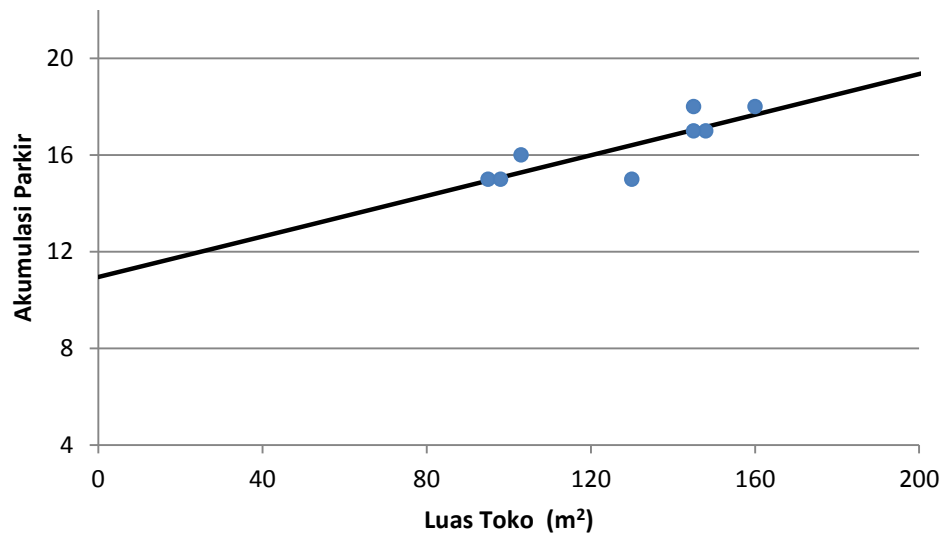
Selain berbentuk model matematis, dapat juga digambarkan dalam bentuk grafik atau kurva. Dari grafik atau kurva ini dapat langsung diketahui berapa besar tarikan kendaraan kemudian dapat langsung menghitung kebutuhan ruang parkir dengan mengalikannya dengan satuan ruang parkir (SRP). Untuk melihat grafik atau kurva interval waktu 5 menit, 7 menit dan 10 menit dapat dilihat dalam gambar 5.9 hingga 5.16.



**Gambar 5.9** Kurva Model Interval 5 Menit untuk Sepeda Motor

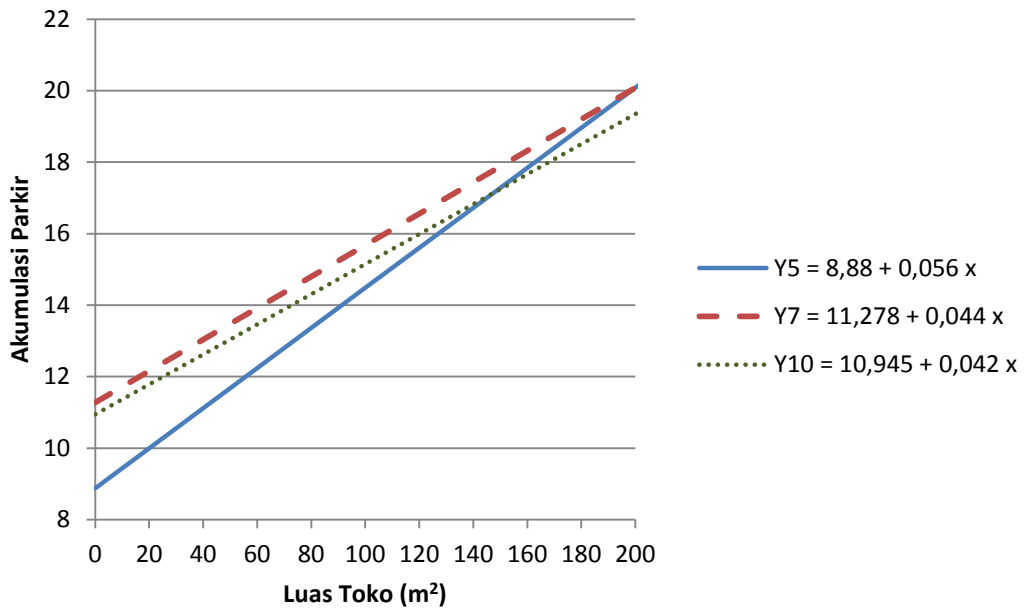


**Gambar 5.10** Kurva Model Interval 7 Menit untuk Sepeda Motor

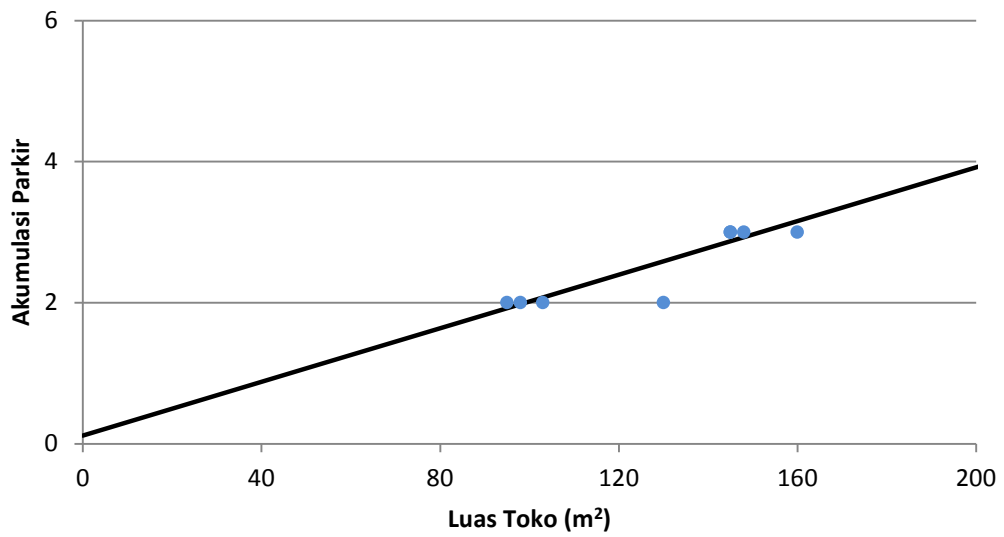


**Gambar 5.11** Kurva Model Interval 10 Menit untuk Sepeda Motor

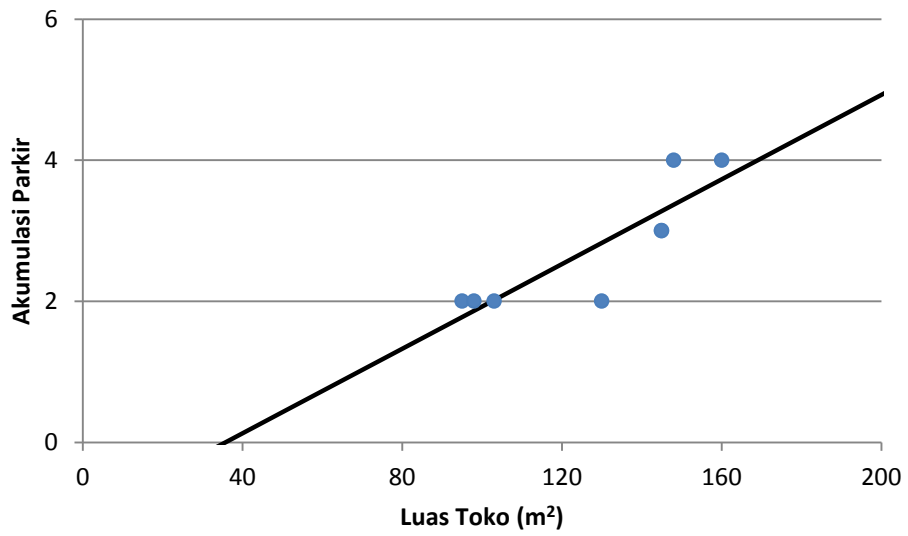




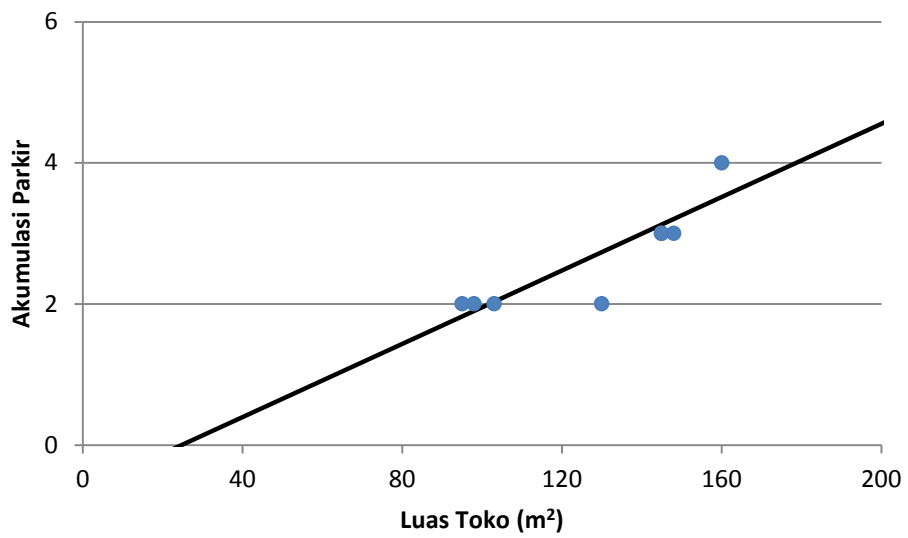
**Gambar 5.12** Kurva Model Kebutuhan Ruang Parkir Untuk Sepeda Motor



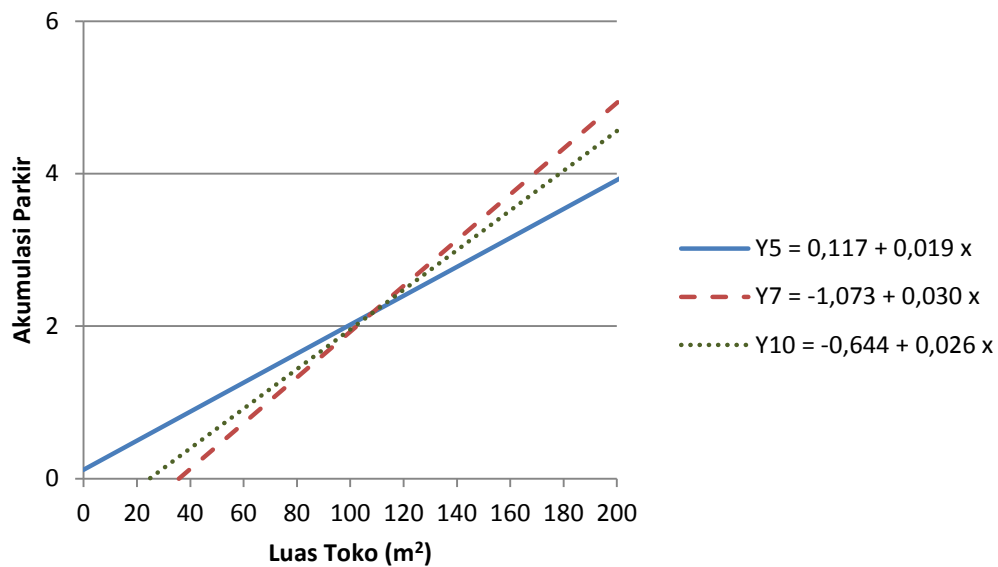
**Gambar 5.13** Kurva Model Interval 5 Menit untuk Mobil



**Gambar 5.14** Kurva Model Interval 7 Menit untuk Mobil



**Gambar 5.15** Kurva Model Interval 10 Menit untuk Mobil



**Gambar 5.16** Kurva Model Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Untuk Mobil

### 5.3.2 Kebutuhan Lahan Parkir Toko Modern

Apabila di ketahui suatu toko modern akan dibangun dengan luas toko 100 m<sup>2</sup>. Maka kebutuhan lahan untuk parkir adalah sebagai berikut.

Dicoba menggunakan model kebutuhan ruang parkir interval waktu 5 menit.

Model tarikan sepeda motor:

$$Y = 8,88 + 0,056 x$$

Model tarikan mobil:

$$Y = 0,117 + 0,019 x$$

Lahan untuk sepeda motor

$$Y = 8,88 + 0,056 x$$

$$Y = 8,88 + 0,056 (100)$$

$$Y = 14,48 \text{ kendaraan} = 15 \text{ kendaraan}$$

$$15 \text{ kendaraan} \times (0,75 \text{ m} \times 2 \text{ m}) = 22,5 \text{ m}^2$$

Lahan untuk mobil

$$Y = 0,117 + 0,019 x$$

$$Y = 0,117 + 0,019 (100)$$

$$Y = 2,017 \text{ kendaraan} = 2 \text{ kendaraan}$$

$$2 \text{ kendaraan} \times (2,30 \text{ m} \times 5 \text{ m}) = 23 \text{ m}^2$$

Maka,

$$22,5 \text{ m}^2 + 23 \text{ m}^2 = 45,5 \text{ m}^2$$

Jadi kebutuhan ruang parkir toko modern per 100 m<sup>2</sup> dengan model kebutuhan ruang parkir interval waktu 5 menit adalah 45,5 m<sup>2</sup>

### 5.3.3 Perbandingan Penelitian 2014 dan 2018

Pada tahun 2014 Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta melakukan survei tarikan dan bangkitan perjalanan serta kebutuhan ruang parkir pusat perbelanjaan yang ada di Kota Yogyakarta. Dalam survei itu, dibahas tentang tarikan kendaraan di pusat perbelanjaan besar, pusat perbelanjaan menengah/grosir, toko modern besar dan menengah, serta toko modern kecil.

Dengan cara yang sama, penelitian ini dilakukan kembali dengan memfokuskan toko modern kecil yang berupa minimarket yang sejenis. Dengan menambah jumlah sampel yang ada dan menggunakan jenis sampel yang sejenis sehingga diharapkan penelitian ini menjadi penyempurna dari penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian dari dinas perhubungan pada tahun 2014 dan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 5.31.

**Tabel 5.31** Perbandingan penelitian 2014 dan 2018

Pembandingan	2014	2108
Jumlah sampel yang digunakan	3 sampel untuk jenis toko modern kecil	8 sampel
Lokasi penelitian	Alfamart Gedong Kuning Indomart Kusumanegara Circle K	6 toko Indomart 2 toko Alfamart
Interval waktu survei	12 jam (10.00 – 21.00) dengan interval waktu survei 1 jam	15 jam (7.00 – 22.00) dengan interval waktu survei 5, 7, 10 menit

Dilihat dari tabel di atas, maka penelitian ini menjadi penyempurna dari penelitian pada tahun 2014 yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dengan mempertimbangkan letak toko modern berdasarkan klasifikasi jalan.

Detail dari penelitian 2018 dapat dilihat pada tabel 5.32 hingga tabel 5.35 sedangkan untuk penelitian 2014 dapat dilihat pada tabel 5.36 hingga tabel 5.37.

**Tabel 5.32** Variabel Bebas dan Terikat Sepeda Motor Interval Waktu 60 Menit

Lokasi	Tarikan motor	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	(m <sup>2</sup> )	(buah)	(buah)			
	Y10	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	9	95	0	2	525	5	3600
Lokasi 3	13	148	2	3	706	6	3240
Lokasi 4	13	98	2	3	588	8	3240
Lokasi 5	12	145	0	2	734	6	1440
Lokasi 6	13	160	0	2	461	9	2880
Lokasi 7	11	130	0	2	878	5	6480
Lokasi 9	15	145	0	3	839	6	5400
Lokasi 10	16	103	1	1	546	9	3240

Masing-masing variabel diuji korelasinya untuk mengetahui mana variabel yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Aturan yang digunakan adalah antara variabel terikat dengan variabel bebas harus berkorelasi kuat baik positif atau negative ( $R^2$  mendekati 1 atau -1) dan sesama variabel bebas tidak boleh saling berkorelasi ( $R^2$  mendekati 0). Uji korelasi dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.33** Hubungan Korelasi antar Variabel Sepeda Motor Interval 60 Menit

NO	HUBUNGAN	R	$R^2$	<i>Coefficient</i>	Konstanta	<i>Significant</i>
1	Ymotor dan X1	0,830	0,689	0,062	3,854	0,011
2	Ymotor dan X2	0,143	0,020	-0,298	11,936	0,736
3	Ymotor dan X3	0,370	0,137	1,000	9,500	0,366
4	Ymotor dan X4	0,401	0,161	0,005	8,444	0,325
5	Ymotor dan X5	0,067	0,005	0,077	11,231	0,874
6	Ymotor dan X6	0,130	0,017	0,000	11,165	0,760

Dari hasil korelasi antara variabel terikat dan bebas didapatkan bahwa yang paling mungkin digunakan sebagai variabel bebas adalah luas toko modern yang memiliki nilai korelasi 0,830.

Selanjutnya variabel terikat dimodelkan dengan variabel bebasnya dengan hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,830 <sup>a</sup>	,689	,638	1,14883

a. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,854	2,201		1,751	,131
	X1	,062	,017	,830	3,650	,011

a. Dependent Variable: Y60

Sehingga model yang dihasilkan adalah:

$$Y_{60} = 3,854 + 0,062 x$$

dengan

**$Y_{60}$**  : Tarikan kendaraan berupa sepeda motor interval waktu 60 menit (1 jam)

**$x$**  : Luas Area Toko Modern ( $m^2$ )

Sama seperti perhitungan pada sebelumnya pada kendaraan sepeda motor perhitungan pada mobil pun dilakukan. Untuk mobil dapat dilihat pada tabel 5.34.

**Tabel 5.34** Variabel Bebas dan Terikat Mobil Interval Waktu 60 Menit

Lokasi	Tarikan mobil	Luas Toko	Pedagang Gerobak	Jumlah Mesin ATM	Volume Total	Durasi Parkir	Kapasitas Dinamis
	(peak)	( $m^2$ )	(buah)	(buah)			
	Y10	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Lokasi 1	2	95	0	2	55	5	0
Lokasi 3	3	148	2	3	98	6	0
Lokasi 4	2	98	2	3	72	8	0
Lokasi 5	3	145	0	2	45	6	0
Lokasi 6	2	160	0	2	52	9	0
Lokasi 7	2	130	0	2	68	5	720
Lokasi 9	2	145	0	3	69	6	0
Lokasi 10	1	103	1	1	25	9	0

Masing-masing variabel diuji korelasinya untuk mengetahui mana variabel yang dapat digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Aturan yang digunakan adalah antara variabel terikat dengan variabel bebas harus berkorelasi kuat baik positif atau negatif ( $R^2$  mendekati 1 atau -1) dan sesama variabel bebas tidak boleh saling berkorelasi ( $R^2$  mendekati 0). Uji korelasi dengan bantuan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.35** Hubungan Korelasi antar Variabel Mobil Interval 60 Menit

NO	HUBUNGAN	R	$R^2$	<i>Coefficient</i>	Konstanta	<i>Significant</i>
1	Ymobil dan X1	0,668	0,446	0,017	-0,008	0,070
2	Ymobil dan X2	0,091	0,008	0,064	2,085	0,830
3	Ymobil dan X3	0,552	0,304	0,500	1,000	0,156

**Lanjutan Tabel 5.35** Hubungan Korelasi antara Variabel Mobil Interval 60

Menit

NO	HUBUNGAN	R	R <sup>2</sup>	<i>Coefficient</i>	Konstanta	<i>Significant</i>
4	Ymobil dan X4	0,465	0,443	0,020	0,932	0,072
5	Ymobil dan X5	0,100	0,010	-0,038	2,385	0,813
6	Ymobil dan X6	0,079	0,006	0,000	2,143	0,853

Dari hasil korelasi antara variabel terikat dan bebas didapatkan bahwa yang paling mungkin digunakan sebagai variabel bebas adalah luas toko modern yang memiliki nilai korelasi 0,668.

Selanjutnya variabel terikat dimodelkan dengan variabel bebasnya dengan hasil sebagai berikut:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 <sup>a</sup>	,446	,354	,51505

a. Predictors: (Constant), X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,008	,987		-,008	,994
	X1	,017	,008	,668	2,199	,070

a. Dependent Variable: Y60

Sehingga model yang dihasilkan adalah:

$$Y_{60} = -0,008 + 0,017 x$$

dengan

**Y<sub>60</sub>** : Tarikan kendaraan berupa mobil interval 60 menit (1 jam)

**x** : Luas Area Toko Modern (m<sup>2</sup>)



Untuk penelitian 2014 dapat dilihat pada tabel 5.36 hingga tabel 5.37.

**Tabel 5.36** Hasil Survei Dinas Perhubungan Tahun 2014

Toko	Akumulasi (Y)		Bangkitan Tarikan		Durasi Parkir	Luas Area	Area Parkir
	mobil	motor	mobil	Motor		X4	X5
Indomart	5	7	2,437	26,812	0:06	120	80
Circle K	1	3	2,636	14,545	0:07	104	70
Alfamart	1	4	5,667	37,75	0:04	120	60

Dari data di atas lalu dimodelkan menggunakan model statistik. Hasil dari permodelan dapat dilihat dalam tabel 5.37.

**Tabel 5.37** Hasil Permodelan Tarikan Toko Modern Tahun 2014

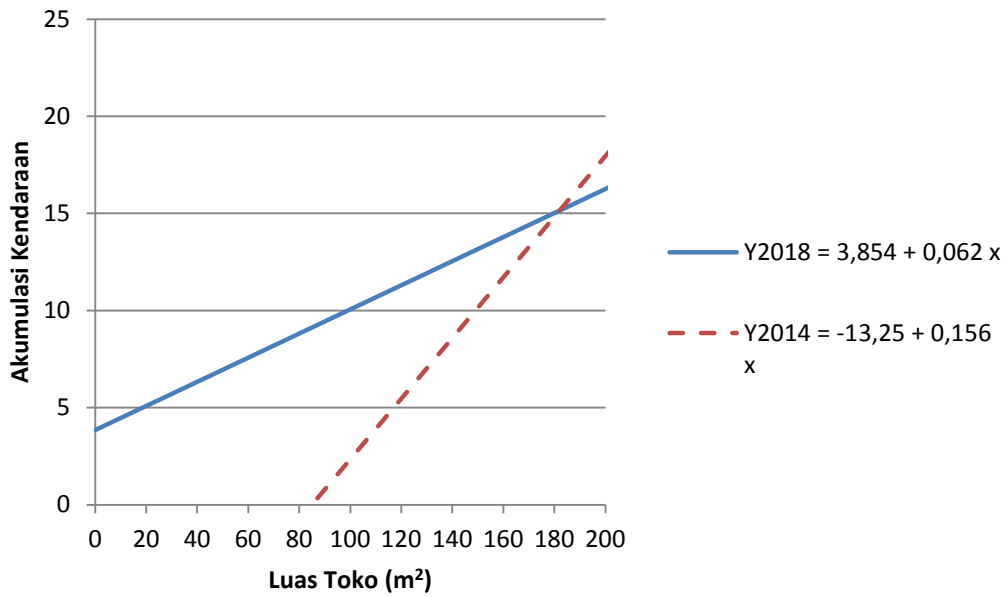
Y : Bangkitan Mobil		Y : Bangkitan Sepeda Motor	
X : Luas Pusat Perbelanjaan		X : Luas Pusat Perbelanjaan	
Konstanta	Koefisien	Konstanta	Koefisien
-12,000	0,125	-13,250	0,156

Dari model-model di atas, dapat disimpulkan dalam tabel 5.38.

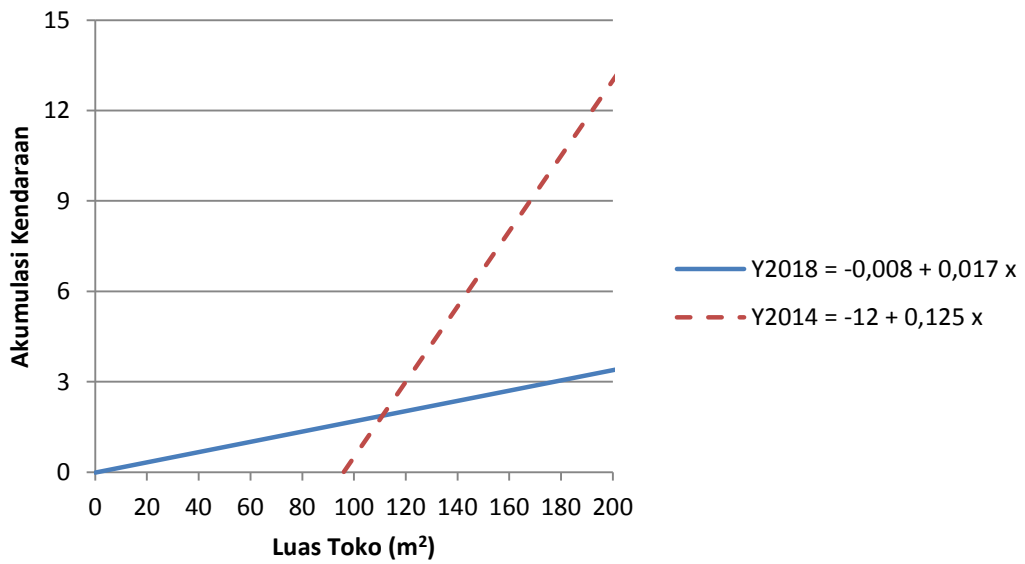
**Tabel 5.38** Perbandingan Model Kebutuhan Ruang Parkir

Peneliti	Tahun	Jenis Kendaraan	Model
Dinas Perhubungan	2014	Sepeda Motor	$Y = -13,25 + 0,156 x$
		Mobil	$Y = -12 + 0,125 x$
Santi Dewi R	2018	Sepeda Motor	$Y_{60} = 3,854 + 0,062 x$
		Mobil	$Y_{60} = -0,008 + 0,017 x$

Berikut ini adalah grafik atau kurva dari model dengan interval 60 menit (1 jam).



**Gambar 5.17** Kurva Model Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Interval Waktu 1 Jam untuk Sepeda Motor



**Gambar 5.18** Kurva Model Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Interval Waktu 1 Jam untuk Mobil

Dilihat dari beberapa aspek, model kebutuhan ruang parkir untuk toko modern pada tahun 2018 lebih baik dibandingkan dengan model kebutuhan ruang parkir untuk toko modern pada tahun 2014 karena sampel yang digunakan pada model tahun 2018 lebih banyak yaitu 8 sampel. Sedangkan model tahun 2014 hanya menggunakan 3 sampel. Selain dilihat dari jumlah sampel dilihat juga dari interval waktu survei. Survei yang dilakukan pada model tahun 2018 selama 5 menit, 7 menit, dan 10 menit, hal ini berdasarkan durasi rata-rata orang berbelanja di toko modern berupa minimarket. Sedangkan pada model tahun 2014 menggunakan waktu interval 1 jam (60 menit). Hal ini dianggap terlalu jauh dari durasi rata-rata orang berbelanja di toko modern, sehingga terdapat kehilangan beberapa kendaraan yang tidak masuk akumulasi parkir karena interval waktu 1 jam. Dilihat dari hasil model pun, model tahun 2018 lebih baik dibanding dengan model tahun 2014, karena model tahun 2014 memiliki nilai konstanta yang lebih besar.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Besar tarikan kendaraan bermotor pada tata guna lahan toko modern di Kota Yogyakarta adalah

**Tabel 6.1** Besar Tarikan Kendaraan di Toko Modern Kota Yogyakarta

No	Lokasi	Tipe	Motor	Mobil
1	Lokasi 1	Indomart	525	55
2	Lokasi 2	Indomart	212	42
3	Lokasi 3	Indomart	706	98
4	Lokasi 4	Indomart	590	72
5	Lokasi 5	Indomart	733	45
6	Lokasi 6	Indomart	458	52
7	Lokasi 7	Indomart	878	68
8	Lokasi 8	Indomart	733	70
9	Lokasi 9	Alfamart	839	69
10	Lokasi 10	Alfamart	548	25
11	Lokasi 11	Alfamart	300	18

2. Model kebutuhan ruang parkir kendaraan bermotor pada tata guna lahan toko modern di Kota Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Model kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor dengan interval waktu 5 menit ( $Y_5$ )

$$Y_5 = 8,88 + 0,056 x$$

- b. Model kebutuhan ruang parkir untuk mobil dengan interval waktu 5 menit ( $Y_5$ )

$$Y_5 = 0,117 + 0,019 x$$

- c. Model kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor dengan interval waktu 7 menit ( $Y_7$ )

$$Y_7 = 11,278 + 0,044 x$$

- d. Model kebutuhan ruang parkir untuk mobil dengan interval waktu 7 menit ( $Y_7$ )  

$$Y_7 = -1,073 + 0,030 x$$
  - e. Model kebutuhan ruang parkir untuk sepeda motor dengan interval waktu 10 menit ( $Y_{10}$ )  

$$Y_{10} = 10,945 + 0,042 x$$
  - f. Model kebutuhan ruang parkir untuk mobil dengan interval waktu 10 menit ( $Y_{10}$ )  

$$Y_{10} = -0,644 + 0,026 x$$
3. Kebutuhan luas area parkir untuk toko modern di Kota Yogyakarta yang terletak di jalan kolektor untuk model kebutuhan ruang parkir interval 5 menit adalah  $45,5 \text{ m}^2 / 100 \text{ m}^2$  luas toko sedangkan untuk interval 7 menit dan 10 menit adalah  $47 \text{ m}^2 / 100 \text{ m}^2$  luas toko

## 6.2 Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan, maka berikut ini adalah saran yang membangun agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

1. Bagi yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, dapat meneliti hal yang sama dengan obyek toko modern yang terletak di jalan arteri dan jalan lokal.
2. Selain ditinjau dari letak toko, bisa juga ditinjau dari jenis pasar. Bisa dilakukan penelitian tentang supermarket atau pusat perbelanjaan besar.
3. Pada penelitian selanjutnya agar memperhitungkan juga toko modern yang tidak terdaftar dalam Dinas Prindustrian dan Perdagangan (ilegal), karena perilaku transportasi tidak berhubungan dengan status hukum legal atau ilegalnya suatu toko

4. Dalam penelitian berikutnya dapat menggunakan metode permodelan yang berbeda yang dapat menjadi pembanding dari metode yang sudah digunakan.
5. Bagi yang ingin melakukan penelitian, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, diusahakan penelitian pada saat cuaca yang cerah. Karena pada cuaca yang cerah pengunjung toko dapat berbelanja tanpa terpengaruh cuaca buruk seperti hujan.
6. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan di bidang transportasi khususnya penataan parkir, karena diketahui bahwa toko modern yang telah ada masih belum memenuhi standar kebutuhan ruang parkir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. Ansyori (2008). *Rekayasa Lalu Lintas*, UMM Press, Malang
- Budiharso, Teguh (2009). *Pnduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*, Venus, Yogyakarta
- Dinas Perhubungan (2014). *Laporan Akhir Survei Tarikan dan Bangkitan Perjalanan Serta Kebutuhan Ruang Parkir Pusat Perbelanjaan*, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta
- Direktorat Bina Marga (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Direktorat Jendral Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat Tahun 1996 Tentang Fasilitas Parkir. Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat
- Ditasari, Nadia, “*Arah Kebijakan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam Penataan Usaha Waralaba Minimarket*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta (Tidak Diterbitkan), 2012
- Hasan, M. Iqbal (2002). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Keputusan Wali Koya Yogyakarta No 214/KEP/2013 tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Menurut Kelasnya di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Pemkot : Pemkot Yogyakarta
- Keputusan Menteri No. 66 Tahun 1993 tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum. Jakarta: Kemenhub
- Miro, Fidel (2005). *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Nasution, M. Nur (2004). *Manajemen Transportasi*, Graha Indonesia, Jakarta
- Peraturan Menteri Perdagangan RI no 70/M-DAG/PER/12/2013 Tentang Pedoman dan Penataan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Jakarta: Kementrian Perdagangan

- Putranto, L. Suryo (2008). *Rekayasa Lalu Lintas*, Indeks, Jakarta
- Sidharta, dkk. (1997). *Sistem Transportasi*, Penerbit Gunadharma, Jakarta
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung
- Tamin, O. Zainuddin (2005). *Perencanaan & Permodelan Transportasi*, Penerbit ITB, Bandung
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Jakarta: Kementrian PU
- Wahyuningsih, A. Rahmawati, “ *Analisis Bangkitan dan Tarikan Perjalanan : Studi Kasus pada tata Guna Lahan Rumah Sakit Umum di Klaten,*” Tesis Magister Teknik Sipil, Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta (Tidak Diterbitkan), 2013



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Toko Modern di Kota Yogyakarta yang Terdaftar di Dinas Perindakoptan Yogyakarta

NO	NAMA TOKO	JENIS USAHA	LOKASI	KELURAHAN	KECAMATAN
1	Andreas Winarto	Minimarket	Jl. Hayam Wuruk No 16	Bausasran	Danurejan
2	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Dr. Sutomo	Bausasran	Danurejan
3	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. Malioboro No 145	Sosromenduran	Gedongtengen
4	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Malioboro No 179	Sosromenduran	Gedongtengen
5	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. P. Mangkubumi No 17	Sosromenduran	Gedongtengen
6	Frans Gunawan Rukmana	Minimarket	Jl. Tunjung Baru No 2A	Baciro	Gondokusuman
7	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Gayam No 18	Baciro	Gondokusuman
8	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. Timoho No 29 B	Baciro	Gondokusuman
9	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Timoho No 111	Baciro	Gondokusuman
10	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Laksda Adisucipto No 75	Demangan	Gondokusuman
11	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Laksda Adisucipto No 76	Demangan	Gondokusuman
12	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. Abubakar Ali	Kota Baru	Gondokusuman
13	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. Jend. Sudirman No 40	Kota Baru	Gondokusuman
14	Ninie Widjajanti	Minimarket	Jl. Faridan M. Notto 7-9	Kota Baru	Gondokusuman
15	PT. Global Niaga Perkasa	Minimarket	Jl. Bhayangkara No 24	Ngupasan	Gondomanan
16	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Bhayangkara No 50	Ngupasan	Gondomanan
17	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Brigjend Katamso No 97 A	Prawirodirjan	Gondomanan
18	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Magelang No 28 A	Cokrodiningratan	Jetis
19	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. AM. Sangaji No 59	Cokrodiningratan	Jetis
20	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. Jend. Sudirman No 14	Gowongan	Jetis
21	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Ngeksigondo No 14	Prenggan	Kota Gede

22	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Gedongkuning Selatan No 5	Purbayan	Kota Gede
23	Hendradi	Minimarket	Jl. Bantul No 116	Gedongkiwo	Mantrijeron
24	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Bantul Rt 59 Rw 12	Gedongkiwo	Mantrijeron
25	Dra. Ida Furaida	Minimarket (Alfamart)	Jl. Letjend. Panjaitan No 49	Mantrijeron	Mantrijeron
26	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. Parangtritis No 98	Mantrijeron	Mantrijeron
27	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. DI. Panjaitan No 101	Mantrijeron	Mantrijeron
28	Erma Luthfiani	Minimarket	Jl. Sisingmangaraja No 82	Brontokususan	Mergangsan
29	KSU Sejahtera Bersama	Minimarket	Jl. Parangtritis No 107	Brontokususan	Mergangsan
30	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Sisingmangaraja No 50	Brontokususan	Mergangsan
31	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. Tamansiswa No 136	Wirogunan	Mergangsan
32	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Tamansiswa No 85	Wirogunan	Mergangsan
33	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Bhayangkara No 71	Ngampilan	Ngampilan
34	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. KH. A. Dahlan No 76	Ngampilan	Ngampilan
35	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. KH. Wakhid Hasyim No 55 B	Notoprajan	Ngampilan
36	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. KH. Wakhid Hasyim No 55 B	Notoprajan	Ngampilan
37	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Gajahmada No 64	Purwokinanti	Pakualaman
38	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Gajahmada No 15	Purwokinanti	Pakualaman
39	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Kyai Mojo No 88	Bener	Tegalrejo
40	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. HOS. Cokroaminoto No 98	Tegalrejo	Tegalrejo
41	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. HOS. Cokroaminoto No 99	Tegalrejo	Tegalrejo
42	CV. Karya Indah	Minimarket	Jl. Imogiri Timur No 210	Giwangan	Umbulharjo
43	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Pramuka No 111	Giwangan	Umbulharjo
44	PT. Circleka Indonesia Utama	Minimarket	Jl. Kusumanegara No 46	Mujamuju	Umbulharjo
45	PT. Indomarco Prismaatama	Minimarket	Jl. Golo No 26	Pandeyan	Umbulharjo

46	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Menteri Supeno No 79	Pandeyan	Umbulharjo
47	Febrian Wijanarko	Minimarket (ASLI)	Jl. Gondosuli No 7	Semaki	Umbulharjo
48	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Sorogenen Rt 51 Rw 13	Sorosutan	Umbulharjo
49	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Menteri Supeno No 52	Sorosutan	Umbulharjo
50	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Kusumanegara No 24	Tahunan	Umbulharjo
51	CV. Yulingkar Dharma Kinasih	Minimarket (Alfamart)	Jl. Glagahsari No 111	Warungboto	Umbulharjo
52	CV. Damai Lestari Jaya	Minimarket	Jl. Glagahsari No 94	Warungboto	Umbulharjo
53	Yustinus Soeroso	Minimarket	Jl. Veteran No 180 A	Warungboto	Umbulharjo
54	CV. Rizky Langgeng	Minimarket	Jl. HOS. Cokroaminoto No 60	Pakuncen	Wirobrajan
55	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. HOS. Cokroaminoto No 91	Pakuncen	Wirobrajan
56	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. RE. Martadinata No 116	Pakuncen	Wirobrajan
57	Ir. Hj. Tri Martini Sudiana	Minimarket	Jl. Bugisan No 10	Patangpuluhan	Wirobrajan
58	PT. Indomarco Prismatama	Minimarket	Jl. Kapten Tendean No 36	Wirobrajan	Wirobrajan

LAMPIRAN  
 NOMOR  
 TANGGAL

KEPUTUSAN WALIKOTA YOGYAKARTA  
 214 /KEP/2013  
 22 APRIL 2013

DAFTAR RUAS KELAS JALAN  
 DI KOTA YOGYAKARTA

NOMOR URUT	NAMA JALAN (RUAS JALAN)			NAMA PANGKAL RUAS		NAMA UJUNG RUAS		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	1	2	3	4	5	6	7			
1	JL. MAGELANG	Batas Kota	Batas Kota	Simpang 4 Pingit	Simpang 4 Pingit	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
2	JL. KYAI MOJO	Simpang 4 Pingit	Simpang 4 Wirobrajan	Simpang 3 Jati Kencana	Simpang 3 Jati Kencana	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
3	JL. HOS COKROAMINOTO	Simpang 4 Wirobrajan	Simpang 4 Wirobrajan	JL. Kyai Mojo	JL. Kyai Mojo	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
4	JL. RE MARTADINATA	Simpang 4 Wirobrajan	Simpang 4 Wirobrajan	Batas Kota	Batas Kota	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
5	JL. KAPTEN PIERRE TENDEAN	Simpang 3 Bugisan	Simpang 3 Bugisan	Simpang 4 Wirobrajan	Simpang 4 Wirobrajan	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
6	JL. BUGISAN	Simpang 3 Bugisan	Simpang 3 Bugisan	Batas Kota	Batas Kota	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
7	JL. SUGENG JERONI	Simpang 4 Pojok Beteng Kulon	Simpang 4 Pojok Beteng Kulon	Simpang 4 Pojok Beteng Kulon	Simpang 4 Pojok Beteng Kulon	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
8	JL. LETJEND. MT HARYONO	Simpang 4 Gading	Simpang 4 Gading	Simpang 4 Gading	Simpang 4 Gading	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
9	JL. MAYJEND. SUTOYO	Simpang 4 Pojok Beteng Wetan	Simpang 4 Pojok Beteng Wetan	Simpang 4 Pojok Beteng Wetan	Simpang 4 Pojok Beteng Wetan	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
10	JL. KOLONEL SUGIONO	Simpang 4 Tungkak	Simpang 4 Tungkak	Simpang 4 Tungkak	Simpang 4 Tungkak	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
11	JL. MENTERI SUPENO	JL. Perintis Kemerdekaan	JL. Perintis Kemerdekaan	JL. Perintis Kemerdekaan	JL. Perintis Kemerdekaan	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
12	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	JL. Perintis Kemerdekaan	JL. Perintis Kemerdekaan	JL. Ngestigondo	JL. Ngestigondo	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
13	JL. NGEKSIGONDO	JL. Kusumanegara	JL. Kusumanegara	JL. Gedong Kuning	JL. Gedong Kuning	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
14	JL. GEDONG KUNING	JL. P. DIPONEGORO	JL. P. DIPONEGORO	JL. Ngeksigondo	JL. Ngeksigondo	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		
15	JL. P. DIPONEGORO	Simpang 4 Tugu	Simpang 4 Tugu	Simpang 4 Pingit	Simpang 4 Pingit	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
16	JL. JEND. SUDIRMAN	Simpang 4 Tugu	Simpang 4 Tugu	JL. Urip Sumoharjo	JL. Urip Sumoharjo	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
17	JL. URIP SUMOHARJO	Simpang 4 Demangan	Simpang 4 Demangan	Simpang 4 Demangan	Simpang 4 Demangan	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
18	JL. LAKSDA ADISUCIPTO	Simpang 4 Demangan	Simpang 4 Demangan	Batas Kota	Batas Kota	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
19	JL. GEJAYAN	Simpang 4 Demangan	Simpang 4 Demangan	Batas Kota	Batas Kota	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
20	JL. IMOIRI	Simpang 4 Tegal Gendu	Simpang 4 Tegal Gendu	Batas Kota	Batas Kota	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
21	JL. BANTUL	Simpang 4 Pojok Beteng Kulon	Simpang 4 Pojok Beteng Kulon	Batas Kota	Batas Kota	II	LOKAL	JALAN KOTA		
22	JL. KUSUMA NEGARA	Simpang 3 Pasar Sentul	Simpang 3 Pasar Sentul	Batas Kota	Batas Kota	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
23	JL. SULTAN AGUNG	Jembatan Sayidan	Jembatan Sayidan	Simpang 3 Sentul	Simpang 3 Sentul	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
24	JL. P. SENOPATI	Simpang 4 Kantor Pos Besar	Simpang 4 Kantor Pos Besar	Jembatan Sayidan	Jembatan Sayidan	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
25	JL. KH AHMAD DAHLAN	Simpang 4 Kantor Pos Besar	Simpang 4 Kantor Pos Besar	Jembatan Serangan	Jembatan Serangan	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA		
26	JL. RE MARTADINATA	Simpang 4 Wirobrajan	Simpang 4 Wirobrajan	Jembatan Serangan	Jembatan Serangan	II	ARTERI SEKUNDER	JALAN KOTA		

MA

NOMOR URUT	RUAS	NAMA JALAN (RUAS JALAN)	NAMA		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
			PANGKAL RUAS	UJUNG RUAS			
1	2	3	4	5	6	7	8
27	42	JL. GAMBIRAN	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Pramuka	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
28	43	JL. LEJEN SUPRAPTO	Simpang 4 Jlagran	Simpang 4 KH. Ahmad Dahlan	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
29	51	JL. KH. WAKHID HASYIM	Jl. KH. Ahmad Dahlan	Pojok Beteng Kulon	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
30	43	JL. SOROGENEN	Jl. Tegal Turi	Simpang 4 RSUD	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
31	44	JL. TEGAL TURI	Jl. Imogiri	Jl. Sorogenen	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
32	48	JL. ATMO SUKARTO	Stadion Kridosono	Jemb. Layang DR Sutomo	II	LOKAL	JALAN KOTA
33	49	JL. EMPL. LEMPUYANGAN	Jl. Yos Sudarso	Jl. Tukangan	II	LOKAL	JALAN KOTA
34	251	JL. KEBON RAYA	Jl. Rejowinangun	Jl. Kusuma Negara	II	LOKAL	JALAN KOTA
35	255	JL. KIPENJAWI	Jl. Veteran	Jl. Kebon Raya	II	LOKAL	JALAN KOTA
36	253	JL. REJOWINANGUN	Simpang 3 Rejowinangun	Jl. Gedong Kuning	II	LOKAL	JALAN KOTA
37	381	JL. SURYODININGRATAN	Simpang 4 Minggiran	Jl. Bantul	II	LOKAL	JALAN KOTA
38	387	JL. JOGOKARYAN	Jl. Di. Panjaitan	Jl. Parangtritis	II	LOKAL	JALAN KOTA
40	238	JL. KENARI	Simpang 3 Stadion Mandala Krida	Simpang 4 SGM	II	LOKAL	JALAN KOTA
41	211	JL. BUNG TARJO	Simpang 4 Gayam	Simpang 3 Mandala Krida	II	LOKAL	JALAN KOTA
42	185	JL. BAUSASRAN	Simpang 4 Gayam	Simpang 4 Bausasran	II	LOKAL	JALAN KOTA
43	174	JL. JUMINAHAN	Simpang 4 Bausasran	Simpang 4 Melia Hotel	II	LOKAL	JALAN KOTA
44	150	JL. BHAYANGKARA	Jl. KH. Ahmad Dahlan	Simpang 3 Pasar Patuk	II	LOKAL	JALAN KOTA
45	137	JL. GANDEKAN	Simpang 4 Dagen	Jl. Pasar Kembang	II	LOKAL	JALAN KOTA
46	141	JL. JOGONEGARAN	Simpang 4 Dagen	Jl. Bhayangkara	II	LOKAL	JALAN KOTA
47	131	JL. JLGRAN LOR	Simpang 4 Jlagran	Jl. Pasar Kembang	II	LOKAL	JALAN KOTA
48	51	JL. PEMBELA TANAH AIR	Simpang 4 Jlagran	Jl. HOS Cokroaminoto	II	LOKAL	JALAN KOTA
49	57	JL. AM. SANGAJI	Simpang 4 Tugu	Batas Kota	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
50	36	JL. P. MANGKUBUMI	Simpang 4 Tugu	Simpang 4 Pasar Kembang	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
51	35	JL. KLERINGAN	Jl. Mangkubumi	Jl. Abu Bakar Ali	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
52	59	JL. CIK DI TIRO	Simpang 4 Sudirman	Simpang 4 Mirota Kampus	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
53	68	JL. SUROTO	Jl. Yos Sudarso	Jl. Jend. Sudirman	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
54	69	JL. YOS SUDARSO	Keliling Kridosono	Keliling Kridosono	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
55	33	JL. ABU BAKAR ALI	Pintu K.A. Malioboro	Lapangan Kridosono	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
57	38	JL. PASAR KEMBANG	Jl. Jlagran Lor	Simpang 4 Pasar Kembang	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
58	61	JL. PROF. IR HERMAN YOHANES	Jl. Urip Sumoharjo	Batas Kota	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
59	55	JL. DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO	Rel KA JL. DR. Sutomo	Simpang 4 Yohanes	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
60	47	JL. DR SUTOMO	Jembatan Layang	Simpang 4 Gayam	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
61	56	JL. SURYOPRANOTO	Jl. Sultan Agung	Simpang 4 Gayam	II	LOKAL	JALAN KOTA
62	54	JL. KI MANGUN SARKORO	Jl. Suryopranoto	Jl. Sultan Agung	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
63	36	JL. TAMANSISWA	Jl. Sultan Agung	Simpang 4 Tungkak	II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA

MR

NOMOR URUT	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS		NAMA UJUNG RUAS		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	3	4	5	6	7	8			
1	2								
64	41	JL. LOWANO	Simpang 4 Tungkak	Simpang 4 RSUD			II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
65	40	JL. TRI TUNGGAL	Simpang 4 RSUD	Batas Kota			II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
66	42	JL. MATARAM	Jl. Abu Bakar Ali	Simpang 3 Jambu			II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
67	50	JL. MAYOR SURYOTOMO	Simpang 3 Jambu	Simpang 4 Gondomanan			II	LOKAL	JALAN KOTA
68	52	JL. BRIGJEN KATAMSO	Simpang 4 Gondokusuman	Simpang 4 Pojok Beteng Wetan			II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
69	5	JL. PARANGTRITIS	Simpang 4 Pojok Beteng Wetan	Batas Kota			II	LOKAL	JALAN KOTA
70	39	JL. SISINGAMANGARAJA	Jl. Kol. Sugiyono	Batas kota			II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
71	395	JL. PRAWIROTAMAN	Jl. Sisingamangaraja	Jl. Parangtritis			II	LOKAL	JALAN KOTA
72	392	JL. TIRTODIPURAN	Jl. D. I. Panjaitan	Jl. Parangtritis			II	LOKAL	JALAN KOTA
73	37	JL. D. I. PANJAITAN	Simpang 4 Gading	Batas kota			II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
74	390	JL. MANGKUYUDAN	Jl. DI. Panjaitan	Jl. Parangtritis			II	LOKAL	JALAN KOTA
75	50	JL. AIPDA TUT HARSONO	Jl. Kusuma Negara	Batas Kota			II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
76	35	JL. VETERAN	Simpang 4 SGM	Jl. Perintis Kemerdekaan			II	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
77	46	JL. HAYAM WURUK	Simpang 4 Bausasran	Stasiun Lempuyangan			III	LOKAL	JALAN KOTA
78	48	JL. GAJAH MADA	Simpang 4 Bausasran	Jl. Sultan Agung			III	LOKAL	JALAN KOTA
79	323	JL. TRIKORA	Simpang 4 Kantor Pos Besar	Alun alun Lor			III	LOKAL	JALAN KOTA
80	34	JL. ROBERT WOLTER MONGINSIDI	Jl. Magelang	Perempatan Jetis			III	LOKAL	JALAN KOTA
81	38	JL. MENUKAN	Jl. Parangtritis	Jl. Sisingamangaraja			III	LOKAL	JALAN KOTA
82	45	JL. PRAMUKA	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Gambiran			III	LOKAL	JALAN KOTA
83	47	JL. TERBANTAMAN	Jl. Prof. DR Sarjito	Jl. C. Simanjuntak			III	LOKAL	JALAN KOTA
84	52	JL. TENTARA PELAJAR	Simpang 4 Pingit	Simpang 4 Jlagran			III	LOKAL	JALAN KOTA
85	53	JL. TENTARA RAKYAT MATARAM	Jl. Kyai Mojo	Jl. Tentara peajar			III	LOKAL	JALAN KOTA
56	39	JL. MALIOBORO	Simpang 4 Suryatmajan	Pintu KA Sta. Tugu			III	KOLEKTOR SEKUNDER	JALAN KOTA
39	1	JL. JAMBON	Jl. Magelang	Batas Kota			III	LOKAL	JALAN KOTA
86	58	JL. PROF. DR. SARJITO	Simpang 4 Monginsidi	Jl. C. Simanjuntak			III	LOKAL	JALAN KOTA
87	60	JL. TERBAN	Jl. C. Simanjuntak	Jl. Cik Di Tiro			III	LOKAL	JALAN KOTA
88	63	JL. KUSBINI	Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo	Jl. Lengen sari			III	LOKAL	JALAN KOTA
89	64	JL. LANGEN SARI	Jl. Kusbini	Jl. Munggur			III	LOKAL	JALAN KOTA
90	65	JL. MUNGGUR	Simpang 4 Demangan	Jl. Mojo			III	LOKAL	JALAN KOTA
91	66	JL. TRIMO	Jl. Wardani	Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo			III	LOKAL	JALAN KOTA
92	67	JL. WARDANI	Jl. Juwadi	Jl. Yos Sudarso			III	LOKAL	JALAN KOTA
93	50	JL. MELATI WETAN	Simpang 4 Brimob	Simpang 4 Kowilhan			III	LOKAL	JALAN KOTA
94	51	JL. KOMPOL BAMBANG SUPRAPTO	Jemb, Layang DR Sutomo	Simpang 4 Brimob			III	LOKAL	JALAN KOTA
95	82	JL. FARIDAN MURIDAN NOTO	Jl. Jend. Sudirman	Jl. Yos Sudarso			III	LOKAL	JALAN KOTA
96	94	JL. ACHMAD JAZULI	Jl. Abu Bakar Ali	Jl. Faridan Muridan Noto			III	LOKAL	JALAN KOTA

MA

NOMOR URUT	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS	NAMA UJUNG RUAS	Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	1	2					
97	JL. PINGIT	Jl. Kyai Mojo	Jl. Kyai Mojo	Jl. Tentara pelajar	III	LOKAL	JALAN KOTA
98	JL. AHMAD YANI	Jl. Simpang 4 Kantor Pos Besar	Jl. Simpang 4 Kantor Pos Besar	Simpang 4 Suryatmajan	III	LOKAL	JALAN KOTA
99	JL. LEMPUYANGAN	Simpang 3 Tukangan	Simpang 3 Tukangan	Jembatan Layang	III	LOKAL	JALAN KOTA
101	JL. SUKONANDI	Jl. Kusuma Negara	Jl. Kusuma Negara	Jl. Bung Tarjo	III	LOKAL	JALAN KOTA
102	JL. KAPAS	Jl. Kenari	Jl. Kenari	Jl. Kusuma Negara	III	LOKAL	JALAN KOTA
103	JL. CENDANA	Jl. Sultan Agung	Jl. Sultan Agung	Simpang 4 Madala Krida	III	LOKAL	JALAN KOTA
104	JL. GONDOSULI	Simpang 4 Stadion Mandala Krida	Simpang 4 Stadion Mandala Krida	Simpang 4 Mako BRIMOB DIY.	III	LOKAL	JALAN KOTA
105	JL. MOJO	Simpang 4 Mako BRIMOB DIY.	Simpang 4 Mako BRIMOB DIY.	Rel Kereta Api	III	LOKAL	JALAN KOTA
106	JL. LEIJEND S. PARMAN	Simpang 4 Patangpuluhan	Simpang 4 Patangpuluhan	Simpang 4 Tamansari	III	LOKAL	JALAN KOTA
107	JL. PATANGPULUHAN	Simpang 4 Patangpuluhan	Simpang 4 Patangpuluhan	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
108	JL. LOKANANTA	Jl. Bugisan	Jl. Bugisan	Sungai winongo	III	LOKAL	JALAN KOTA
109	JL. PAREANOM	Jl. Bugisan	Jl. Bugisan	Sungai winongo	III	LOKAL	JALAN KOTA
110	JL. GEDONGKIWO	Jl. Bantul	Jl. Bantul	Sungai winongo	III	LOKAL	JALAN KOTA
111	JL. KARANGKAJEN	Jl. Parangtritis	Jl. Parangtritis	Jl. Sisinganangaraja	III	LOKAL	JALAN KOTA
112	JL. PANGERAN WIROSOBO	Jl. Tri Tunggal	Jl. Tri Tunggal	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
113	JL. KI AGENG PEMANAHAHAN	Simpan 4 RSUD	Simpan 4 RSUD	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
114	JL. TEGAL GENDU	Jl. Imogiri	Jl. Imogiri	Jembatan Tegal Gendu	III	LOKAL	JALAN KOTA
115	JL. KEMASAN	Simpang 4 Ngeksigondo	Simpang 4 Ngeksigondo	Pojok Pasar Kota Gede	III	LOKAL	JALAN KOTA
116	JL. MONDORAKAN	Jembatan tegal Gendu	Jembatan tegal Gendu	Pasar Kota Gede	III	LOKAL	JALAN KOTA
117	JL. KI PEMANAHAHAN	Jl. Kemasari	Jl. Kemasari	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
118	JL. KI PAMENAHAN	Jl. Kemasari	Jl. Kemasari	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
119	JL. PROFESOR KI AMRI YAHYA	Jl. HOS. Cokroaminoto	Jl. HOS. Cokroaminoto	Jl. RE. Maradimata	III	LOKAL	JALAN KOTA
120	JL. C. SIMANJUNTAK	Jl. Jend. Sudirman	Jl. Jend. Sudirman	Simpang 4 Mirota Kampus	III	LOKAL	JALAN KOTA
121	JL. POLISI ISTIMEWA	Simpang 4 Melati Wetan	Simpang 4 Melati Wetan	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
122	JL. KARANGLO	Jl. Kemasari	Jl. Kemasari	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
123	JL. WATU GILANG	Jl. Mondorakan	Jl. Mondorakan	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
124	JL. PURBAYAN	Jl. Karanglo	Jl. Karanglo	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
125	JL. WIDURI	Jl. Bener	Jl. Bener	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
126	JL. NURI	Jl. Wiratama	Jl. Wiratama	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
127	JL. BIMOSAKTI	Jl. Munggur	Jl. Munggur	Jl. Ipda Tut Harsono	III	LOKAL	JALAN KOTA
128	JL. UMUM KALIPAN	Jl. Ahmad Zakir	Jl. Ahmad Zakir	Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo	III	LOKAL	JALAN KOTA
129	JL. AHMAD ZAKIR	Jl. Trimono	Jl. Trimono	Jl. Atmosukarto	III	LOKAL	JALAN KOTA
130	JL. PENGOK KIDUL	Jl. Tunjung	Jl. Tunjung	Jl. Kompol B Suprpto	III	LOKAL	JALAN KOTA
131	JL. MAWAR	Jl. M. Djami'at Dhalhar	Jl. M. Djami'at Dhalhar	Jl. Kompol Bambang Suprpto	III	LOKAL	JALAN KOTA
132	JL. I DEWA NYOMAN OKA	Jl. Faridan Muridan Noto	Jl. Faridan Muridan Noto	Jl. Abu Bakar Ali	III	LOKAL	JALAN KOTA

AK



NOMOR URUT RUAS	NAMA JALAN (RUAS JALAN)	NAMA PANGKAL RUAS		NAMA UJUNG RUAS		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
		4	5	6	7			
133	JL. SUNARYO	Jl. I Dewa Nyoman Oka	Jl. Faridan Muridan Noto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
134	JL. PATIMURA	Jl. I Dewa Nyoman Oka	Jl. Faridan Muridan Noto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
135	JL. SERMA ROMLI	Jl. I Dewa Nyoman Oka	Jl. Faridan Muridan Noto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
136	JL. TELOMOYO	Jl. Ahmad Jazuli	Jl. I Dewa Nyoman Oka	III	LOKAL	JALAN KOTA		
137	JL. NYI AGENG NIS	Jl. Gedong Kuning	Jl. Ki Penjawi	III	LOKAL	JALAN KOTA		
138	JL. IBU RUSWO	Jl. Alun alun Lor	Jl. Brigjend. Katamso	III	LOKAL	JALAN KOTA		
139	JL. ALUN-ALUN LOR	Sekeliling Alun-Alun Lor	Sekeliling Alun-Alun Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA		
140	JL. KAREL SASUIT TUBUN	Jl. Letjen Suprpto	Jl. Bhayangkara	III	LOKAL	JALAN KOTA		
141	JL. PAJEKSAN	Simpang 3 Pasar Patuk	Jl. Malioboro	III	LOKAL	JALAN KOTA		
142	JL. BESKALAN	Jl. Bhayangkara	Jl. Ahmad Yani	III	LOKAL	JALAN KOTA		
143	JL. PERWAKILAN	Jl. Malioboro	Jl. Mataram	III	LOKAL	JALAN KOTA		
144	JL. SURYATMAJAN	Simpang 4 Juminahan	Jl. Malioboro	III	LOKAL	JALAN KOTA		
145	JL. MAS SUHARTO	Simpang 3 Purosani	Simpang 4 Bausasran	III	LOKAL	JALAN KOTA		
146	JL. WONGSODIRJAN	Jl. Bumijo	Jl. P. Mangkubumi	III	LOKAL	JALAN KOTA		
147	JL. BUMIJO	Jl. Diponegoro	Jl. Wongsodirjan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
148	JL. TUKANGAN	Simpang 3 Tukangan	Jl. Mas Suharto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
149	JL. SYUHADA	Jl. Ahmad Jazuli	Jl. Prah	III	LOKAL	JALAN KOTA		
150	JL. JUWADI	Jl. Suroto	Jl. Wardani	III	LOKAL	JALAN KOTA		
151	JL. HADIDARSONO	Jl. Suroto	Jl. Sareh	III	LOKAL	JALAN KOTA		
152	JL. SUHARTONO	Jl. Suroto	Jl. Sareh	III	LOKAL	JALAN KOTA		
153	JL. JOHAR NURHADI	Jl. Jend Sudirman	Jl. Suhartono	III	LOKAL	JALAN KOTA		
154	JL. SINGORANU	Jl. Imogiri	Ring Road Selatan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
155	JL. SUROHARJO GG. DJONI	Jl. Kusuma Negara	Jl. Mondoliko	III	LOKAL	JALAN KOTA		
156	JL. GG. KANTIL	Jl. Tentara Rakyat Pelajar	Kampung	III	LOKAL	JALAN KOTA		
157	JL. GOWONGAN LOR	Jl. Bumijo	Jl. P. Mangkubumi	III	LOKAL	JALAN KOTA		
158	JL. GOWONGAN KIDUL	Jl. Bumijo	Jl. P. Mangkubumi	III	LOKAL	JALAN KOTA		
159	JL. BUMIJO KIDUL	Jl. Suryonegaran	Jl. Bumijo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
160	JL. BUMIJO TENGAH	Jl. Tentara Pelajar	Jl. Bumijo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
161	JL. BUMIJO LOR	Jl. Tentara Pelajar	Jl. Bumijo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
162	JL. BUMIJO KULON	Jl. Tentara Pelajar	Jl. Bumijo Tengah	III	LOKAL	JALAN KOTA		
163	JL. JLAGRAN	Jl. Jlagran Lor	Jl. Bumijo Tengah	III	LOKAL	JALAN KOTA		
164	JL. PRINGGOKUSUMAN	Jl. Letjen Suprpto	Simpang 4 Pringgokusuman	III	LOKAL	JALAN KOTA		
165	JL. KEMETIRAN	Jl. Kemetiran Kidul	Simpang 4 Pringgokusuman	III	LOKAL	JALAN KOTA		
166	JL. KEMETIRAN LOR	Jl. Gandekan	Simpang 4 Pringgokusuman	III	LOKAL	JALAN KOTA		
167	JL. KEMETIRAN KIDUL	Jl. Letjen Suprpto	Simpang 4 Dagen	III	LOKAL	JALAN KOTA		

AKA

NOMOR URUT	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS		NAMA UJUNG RUAS		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	1	2	3	4	5	6			
168	JL. SOSROWIJAYAN	Simpang 4 Kemetiran	Jl. Malioboro	Jl. Malioboro	III	LOKAL	JALAN KOTA		
169	JL. DAGEN	Jl. Malioboro	Jl. Suryotomo	Simpang 4 Dagen	III	LOKAL	JALAN KOTA		
170	JL. MOJAR	Jl. Suryotomo	Jl. Suryotomo	Jl. Sriwedari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
171	JL. TILARSO	Jl. Suryotomo	Jl. Suryotomo	Jl. Sriwedari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
172	JL. LIMARAN	Jl. Suryotomo	Jl. Suryotomo	Jl. Sriwedari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
173	JL. SRIWEDANI	Simpang 4 Jl. Pabringan	Jl. Suryotomo	Jl. Remujung	III	LOKAL	JALAN KOTA		
174	JL. SAJONO	Jl. Faridan Muridan Noto	Jl. Faridan Muridan Noto	Jl. Suroto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
175	JL. SUPADI	Jl. Faridan Muridan Noto	Jl. Faridan Muridan Noto	Jl. Suroto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
176	JL. SABIRIN	Jl. Faridan Muridan Noto	Jl. Faridan Muridan Noto	Jl. Suroto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
177	JL. SAREH	Jl. Suhartono	Jl. Suhartono	Jl. Wardani	III	LOKAL	JALAN KOTA		
178	JL. NGADIKAN	Jl. Abu Bakar Ali	Jl. Abu Bakar Ali	Jl. Faridan Muridan Noto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
179	JL. SOKA	Jl. M. Djami'at Dhalhar	Jl. M. Djami'at Dhalhar	Jl. Tunjung	III	LOKAL	JALAN KOTA		
180	JL. TERATAI	Jl. M. Djami'at Dhalhar	Jl. M. Djami'at Dhalhar	Jl. Pengok Kidul	III	LOKAL	JALAN KOTA		
181	JL. TUNJUNG	Simpang 3 Mawar	Simpang 3 Mawar	Jl. DR. Sutomo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
182	JL. PROF. DR SUPOMO. SH	Jl. Kusumanegara	Jl. Kusumanegara	Jl. Veteran	III	LOKAL	JALAN KOTA		
183	JL. GLAGAH SARI	Simpang 4 Babaran	Simpang 4 Babaran	Jl. Kusumanegara	III	LOKAL	JALAN KOTA		
184	JL. BATIKAN	Jl. Menteri Supeno	Jl. Menteri Supeno	Jl. Kusumanegara	III	LOKAL	JALAN KOTA		
185	JL. SUROKARSAN	Jl. Tamansiswa	Jl. Tamansiswa	Jl. Kapt. KKO Usman Bin Said	III	LOKAL	JALAN KOTA		
186	JL. PABRINGAN	Jl. Malioboro	Jl. Malioboro	Jl. Sriwedari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
187	JL. REMUJUNG	Jl. Suryotomo	Jl. Suryotomo	Jl. Sriwedari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
188	JL. SANDELOTO	Jl. Suryotomo	Jl. Suryotomo	Jl. Sriwedari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
189	JL. PAKUNINGRATAN	Jl. Magelang	Jl. Magelang	Jl. AM. Sangaji	III	LOKAL	JALAN KOTA		
190	JL. PONCOWINATAN	Jl. Magelang	Jl. Magelang	Jl. AM. Sangaji	III	LOKAL	JALAN KOTA		
191	JL. KRANGGAN	Jl. Magelang	Jl. Magelang	Jl. AM. Sangaji	III	LOKAL	JALAN KOTA		
192	JL. ASEM GEDE	Jl. P. Diponegoro	Jl. P. Diponegoro	Jl. Pakuningratan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
193	JL. PROF. KAHAR MUZAKIR	Jl. C. Simanjuntak	Jl. C. Simanjuntak	Jl. Cik Di Tiro	III	LOKAL	JALAN KOTA		
194	JL. LAWU	Jl. Ahmad Jazuli	Jl. Ahmad Jazuli	Jl. I Dewa Nyoman Oka	III	LOKAL	JALAN KOTA		
195	JL. PRAHU	Jl. Ahmad Jazuli	Jl. Ahmad Jazuli	Jl. I Dewa Nyoman Oka	III	LOKAL	JALAN KOTA		
196	JL. SURYONEGARAN	Jl. Bumijo	Jl. Bumijo	Jl. Tentara pelajar	III	LOKAL	JALAN KOTA		
197	JL. JATIMULYO	Jl. Magelang	Jl. Magelang	Simpang 3 Jambon	III	LOKAL	JALAN KOTA		
198	JL. KRICAK	Jl. Magelang	Jl. Magelang	Jl. Manunggal	III	LOKAL	JALAN KOTA		
199	JL. MANUNGGAL	Jl. Magelang	Jl. Magelang	Jl. Kyai Mojo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
200	JL. BENER	Jl. Kyai Mojo	Jl. Kyai Mojo	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA		
201	JL. JENGGOTAN	Jl. Magelang	Jl. Magelang	Jl. Jenggotan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
202	JL. PETAK BARU	Jl. Bener	Jl. Bener	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA		

NOMOR URUT	RUAS	NAMA JALAN (RUAS JALAN)	NAMA PANGKAL RUAS		NAMA UJUNG RUAS		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
			4	5	6	7			
203	8	JL. GOTONGROYONG I	Jl. AM. Sangaji	Jl. Gotongroyong	III	LOKAL	JALAN KOTA		
204	9	JL. KARANG WARU LOR	Batas Kt Jl. Magelang	Jl. Gotongroyong	III	LOKAL	JALAN KOTA		
205	10	JL. GOTONGROYONG	Jl. AM. Sangaji	Jl. Magelang	III	LOKAL	JALAN KOTA		
206	11	JL. BANGIREJO TAMAN	Jl. Robert Wolter Monginsidi	Jl. Robert Wolter Monginsidi	III	LOKAL	JALAN KOTA		
207	13	JL. TRIMARGO	Jl. Robert Wolter Monginsidi	Simpang 3 Trimargo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
208	14	JL. TRIMARGO KULON	Jl. Robert Wolter Monginsidi	Simpang 3 Trimargo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
209	15	JL. TRIMARGO WETAN	Jl. Tri Margo	Jl. Robert Wolter Monginsidi	III	LOKAL	JALAN KOTA		
210	84	JL. JETISHARJO	Jl. AM. Sangaji	Jl. Prof. DR Sarjito	III	LOKAL	JALAN KOTA		
211	85	JL. BLUNYAHREJO	Jl. Gotongroyong	Jl. Robert Wolter Monginsidi	III	LOKAL	JALAN KOTA		
212	23	JL. PASIRAMAN	Jl. AM. Sangaji	Balai RW	III	LOKAL	JALAN KOTA		
213	29	JL. DEWI SARTIKA	Jl. Sam Ratulangi	Jl. Kartini	III	LOKAL	JALAN KOTA		
214	30	JL. DR. SAM RATULANGI	Jl. Jend. Sudirman	Jl. Sartika	III	LOKAL	JALAN KOTA		
215	31	JL. CANDRAKIRANA	Jl. Sam Ratulangi	Jl. Kartini	III	LOKAL	JALAN KOTA		
216	32	JL. KARTINI	Jl. Cik Di Tiro	Jl. Sagan III	III	LOKAL	JALAN KOTA		
217	33	JL. SAGAN	Jl. Candra Kirana	Samiriono-Rahayu	III	LOKAL	JALAN KOTA		
218	34	JL. SAGAN I	Jl. Sagan	Jl. Sagan III	III	LOKAL	JALAN KOTA		
219	35	JL. SAGAN II	Jl. Sagan I	Jl. Sagan III	III	LOKAL	JALAN KOTA		
220	36	JL. SAGAN III	Jl. Sagan	Jl. Sagan I	III	LOKAL	JALAN KOTA		
221	37	JL. SAGAN IV	Jl. Sagan I	Jl. Sagan III	III	LOKAL	JALAN KOTA		
222	38	JL. KLITREN	Jl. DR. Wahidin Sudiro H	Kuburan RS Bethesda	III	LOKAL	JALAN KOTA		
223	40	JL. MANGGA	Jl. Urip Sumoharjo	Jl. Gejayan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
224	41	JL. IROMEJAN	Jl. Urip Sumoharjo	Batas Kt Kamp, Iromejan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
225	43	JL. WERKUDORO KOLOJOYO	Jl. Munggur	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA		
226	44	JL. BIMOKURDO	Jl. Bimosakti	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA		
227	46	JL. BIMOKUNTING	Jl. Bimosakti	Jl. Bimosakti	III	LOKAL	JALAN KOTA		
228	47	JL. TRI DHARMA	Jl. Mojo	Jl. Ipda Tut Harsono	III	LOKAL	JALAN KOTA		
229	48	JL. KUSUMA	Jl. Melati	Jl. Ipda Tut Harsono	III	LOKAL	JALAN KOTA		
230	52	JL. MUTIARA	Jl. Munggur	Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
231	96	JL. KEBON DALEM	Jl. Mangkubumi	Kampung Kebondalem	III	LOKAL	JALAN KOTA		
232	108	JL. DAMAI	Jl. Pingit	Jl. Tentara pelajar	III	LOKAL	JALAN KOTA		
233	111	JL. TOMPEYAN	Jl. Kyai Mojo	Jl. HOS Cokroaminoto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
234	112	JL. KOMPLEK MONUMEN TEGALREJO	Jl. Wirotomo	Kampung Tegalorejo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
235	113	JL. MONUMEN P. DIPONEGORO	Jl. Halaman Depan Monumen		III	LOKAL	JALAN KOTA		
236	114	JL. WIROTOMO	Jl. HOS Cokroaminoto	Jl. Wirotomo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
237	115	JL. INDRAPRASTA	Jl. HOS Cokroaminoto	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA		

NOMOR URUT	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS 4	NAMA UJUNG RUAS 5	Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	1	2					
238	JL. DEMAKAN	Jl. Wirototo	Kantor Kelurahan Tegalrejo	III	LOKAL	JALAN KOTA	
239	JL. SINGOJAYAN	Jl. Wirototo	Jl. Pakuncen	III	LOKAL	JALAN KOTA	
240	JL. TEGAL MULYO	Jl. Wirototo	Jl. Pakuncen	III	LOKAL	JALAN KOTA	
241	JL. NGADI MULYO	Jl. HOS Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto	III	LOKAL	JALAN KOTA	
242	JL. PAKUNCEN	Jl. HOS Cokroaminoto	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA	
243	JL. TURONGGO	Jl. Pakuncen	Jl. Menjangan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
244	JL. MASJID PAKUNCEN	Jl. Turonggo	Jl. HOS Cokroaminoto	III	LOKAL	JALAN KOTA	
245	JL. MENJANGAN	Jl. Kleben	Jl. HOS Cokroaminoto	III	LOKAL	JALAN KOTA	
246	JL. KLEBEN	Jl. Turonggo	Jl. RE Martadinata	III	LOKAL	JALAN KOTA	
247	JL. ABIMANYU	Jl. Piere Tendean	Kampung Mancasan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
248	JL. GAMPINGAN	Jl. HOS Cokroaminoto	Jl. RE Maradinata	III	LOKAL	JALAN KOTA	
249	JL. GAMPINGAN BARU I	Jl. HOS Cokroaminoto	Jl. Gampingan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
250	JL. GAMPINGAN BARU II	Jl. Gampingan Baru I	Jl. Gampingan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
251	JL. COKRODIPURAN	Jl. Pajeksan	Jl. Gadean	III	LOKAL	JALAN KOTA	
252	JL. NITIDIPURAN	Jl. Pajeksan	Jl. Gadean	III	LOKAL	JALAN KOTA	
253	JL. SASTRODIPURAN	Jl. Pajeksan	Jl. Gadean	III	LOKAL	JALAN KOTA	
254	JL. GADEAN	Jl. Bhayangkara	Jl. Reksobayan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
255	JL. REKSOBAYAN	Jl. Ahmad Yani	Jl. Bhayangkara	III	LOKAL	JALAN KOTA	
256	JL. KETANDAN	Jl. Suryatmajan	Jl. Ketandan Kidul	III	LOKAL	JALAN KOTA	
257	JL. KETANDAN KULON	Jl. Ahmad Yani	Jl. Ketandan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
258	JL. KETANDAN WETAN	Jl. Ketandan	Jl. Suryatmajan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
259	JL. LOR PASAR	Jl. Malioboro	Jl. Sriwedari	III	LOKAL	JALAN KOTA	
260	JL. BEJI	Jl. Jagalan	Jl. Gajah Mada	III	LOKAL	JALAN KOTA	
261	JL. JAYENG PRAWIRAN	Jl. Jagalan	Jl. Gajah Mada	III	LOKAL	JALAN KOTA	
262	JL. JAGALAN	Jl. Sultan agung	Jl. Juminahan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
263	JL. TEGAL PANGGUNG	Jl. Juminahan	Jl. Mas Suharto	III	LOKAL	JALAN KOTA	
264	JL. HANSIP KARNOWALUYO	Jl. Abu Bakar Ali	Jl. Tukangan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
265	JL. TEGAL KEMUNING	Jl. Tukangan	Jl. Hayam Wuruk	III	LOKAL	JALAN KOTA	
266	JL. TEGAL LEMPUYANGAN	Jl. Hayam wuruk	Jl. Sutomo	III	LOKAL	JALAN KOTA	
267	JL. RONODIGDAYAN	Jl. Hayam wuruk	Jl. Sutomo	III	LOKAL	JALAN KOTA	
268	JL. HARJOWINATAN	Jl. Masjid Pakualaman	Jl. Purwangan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
269	JL. HARJONO	Jl. Purwangan	Jl. Swadanan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
270	JL. MASJID PAKUALAMAN	Jl. Gajah Mada	Jl. Harjowinatan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
271	JL. SEWANDANAN	Jl. Harjono	Jl. Harjowinatan	III	LOKAL	JALAN KOTA	
272	JL. SEWANDANAN I	Jl. Sultan Agung	Jl. Swadanan	III	LOKAL	JALAN KOTA	

MA

NOMOR URUT	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS		NAMA UJUNG RUAS		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	1	2	3	4	5	6			
273	JL. SEWANDANAN II	Jl. Sultan Agung	Jl. Swadanan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
274	JL. SEWANDANAN III	Jl. Sultan Agung	Jl. Swadanan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
275	JL. NOTOTARUNAN	Jl. Haryono	Jl. Suryopranoto	III	LOKAL	JALAN KOTA			
276	JL. NOTOWINATAN	Jl. Suryopranoto	Jl. Sukun	III	LOKAL	JALAN KOTA			
277	JL. M. DJAMI'AT DHALHAR	Jl. Bung Tarjo	Jl. Tunjung	III	LOKAL	JALAN KOTA			
278	JL. TIMOHO	Jl. Ipda Tut Harsono	Jl. Gondosuli	III	LOKAL	JALAN KOTA			
279	JL. CANTEL LAMA	Simpang 4 Jl. Cantel	Jl. Melati	III	LOKAL	JALAN KOTA			
280	JL. CANTEL BARU	Jl. Kenari	Simpang 4 Jl. Cantel	III	LOKAL	JALAN KOTA			
281	JL. TOMBOL	Jl. Timoho	Jl. Cantel	III	LOKAL	JALAN KOTA			
282	JL. OTEK	Jl. Kenari	Jl. Timoho	III	LOKAL	JALAN KOTA			
283	JL. SAWIT	Jl. Kusuma Negara	Jl. Kenari	III	LOKAL	JALAN KOTA			
284	JL. HIBRIDA	Jl. Kenari	Jl. Timoho	III	LOKAL	JALAN KOTA			
285	JL. BALEREJO	Jl. Kenari	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA			
286	JL. BALEREJO I	Jl. Ipda Tut Harsono	Jl. Balerejo	III	LOKAL	JALAN KOTA			
287	JL. SIDOBALI	Jl. Kenari	Jl. Balerejo	III	LOKAL	JALAN KOTA			
288	JL. KERTO	Jl. Kusuma Negara	Jl. Kenari	III	LOKAL	JALAN KOTA			
289	JL. SIDOBALI I	Jl. Sidobali	Jl. Kenari	III	LOKAL	JALAN KOTA			
290	JL. PURWOLEKSANAN	Jl. Semangu	Jl. Sidobali	III	LOKAL	JALAN KOTA			
291	JL. KARANG SARI	Jl. Kebun Raya	Jl. Gedong Kuning	III	LOKAL	JALAN KOTA			
292	JL. SEMANGGU	Jl. Karang sari	Jl. Gedong Kuning	III	LOKAL	JALAN KOTA			
293	JL. NOGOBONDO	Jl. Rejowinangun	Jl. Kusuma Negara	III	LOKAL	JALAN KOTA			
294	JL. PALEM III	Jl. Nyi Adisoro	Jl. Kebon Raya	III	LOKAL	JALAN KOTA			
295	JL. NYI ADISORO	Jl. Retno Dumilah	Jl. Pelemsari	III	LOKAL	JALAN KOTA			
296	JL. DEPOKAN	Jl. Ngeksigondo	Jl. Ki Penjawi	III	LOKAL	JALAN KOTA			
297	JL. RETNO DUMILAH	Jl. Ngeksigondo	Jl. Nyi Ageng Nis	III	LOKAL	JALAN KOTA			
298	JL. PALEM SARI	Jl. Depokan	Jl. Rejowinangun	III	LOKAL	JALAN KOTA			
299	JL. PELEMAN	Jl. Depokan	Jl. Nyi Adisoro	III	LOKAL	JALAN KOTA			
300	JL. NYI ADI SARI	Jl. Retno Dumilah	Jl. Nyi Adisoro	III	LOKAL	JALAN KOTA			
301	JL. NYI ADISORO I	Jl. Ngeksigondo	Jl. Gedong Kuning	III	LOKAL	JALAN KOTA			
302	JL. SINGOSARI	Jl. Gedong Kuning	Jl. Nyi Adisoro	III	LOKAL	JALAN KOTA			
303	JL. GAMBIR SARI	Jl. Gambiran	Jl. Kemasari	III	LOKAL	JALAN KOTA			
304	JL. MONDOLIKO	Jl. Veteran	Jl. Perintis Kemerdekaan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
305	JL. PANDEYAN	Jl. Veteran	Jl. Prof. Dr. Supomo SH.	III	LOKAL	JALAN KOTA			
306	JL. BABARAN	Jl. Veteran	Jl. Babaran	III	LOKAL	JALAN KOTA			
307	JL. GAJAH	Jl. Veteran	Jl. Batikan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
		Jl. Kusumanegara	Jl. Glagahsari	III	LOKAL	JALAN KOTA			

1/2

NOMOR URUT	RUAS	NAMA JALAN (RUAS JALAN)	NAMA		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
			PANGKAL RUAS 4	UJUNG RUAS 5			
1	2	3	4	5	6	7	8
308	JL. GARUDA	Jl. Gajah	Jl. Gajah	Jl. Soga	III	LOKAL	JALAN KOTA
309	JL. P. PURBO	Jl. Tahunan	Jl. Tahunan	Jl. Kusumanegara	III	LOKAL	JALAN KOTA
310	JL. SOGA	Jl. Kusumanegara	Jl. Kusumanegara	Jl. Babaran	III	LOKAL	JALAN KOTA
311	JL. GOLO	Jl. Menteri Supeno	Jl. Menteri Supeno	Jl. Tohpati	III	LOKAL	JALAN KOTA
312	JL. TOHPATI	Jl. Golo	Jl. Golo	Jl. Tamansiswo	III	LOKAL	JALAN KOTA
313	JL. PERMADI	Jl. Tamansiswa	Jl. Tamansiswa	Jl. Batikan	III	LOKAL	JALAN KOTA
314	JL. TUNTUNGAN	Jl. Permadi	Jl. Permadi	Jl. Batikan	III	LOKAL	JALAN KOTA
315	JL. BASUKI	Jl. Tamansiswa	Jl. Tamansiswa	Jl. Kapt. KKO Usman Bin Said	III	LOKAL	JALAN KOTA
316	JL. LOBANINGRATAN	Jl. Brigjend. Katamso	Jl. Brigjend. Katamso	Sungai Code	III	LOKAL	JALAN KOTA
317	JL. DIPOKUSUMO	Jl. Brigjend. Katamso	Jl. Brigjend. Katamso	Jl. Ireda	III	LOKAL	JALAN KOTA
318	JL. SILIRAN KIDUL	Jl. Madyosuro	Jl. Madyosuro	Jl. Langenarjan Kidul	III	LOKAL	JALAN KOTA
319	JL. SILIRAN LOR	Jl. Madyosuro	Jl. Madyosuro	Jl. Langenarjan Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA
320	JL. LANGENARJAN	Jl. Langenarjan Kidul	Jl. Langenarjan Kidul	Jl. Langenarjan Kidul	III	LOKAL	JALAN KOTA
321	JL. LANGENARJAN KIDUL	Jl. Siliran Kidul	Jl. Siliran Kidul	Jl. Langenarjan	III	LOKAL	JALAN KOTA
322	JL. LANGENARJAN KLOR	Jl. Siliran Lor	Jl. Siliran Lor	Jl. Langenarjan	III	LOKAL	JALAN KOTA
323	JL. LANGENASTRAN KIDUL	Jl. Alun alun Kidul	Jl. Alun alun Kidul	Jl. Gamelan	III	LOKAL	JALAN KOTA
324	JL. LANGENASTRAN LOR	Jl. Alun alun Kidul	Jl. Alun alun Kidul	Jl. Gamelan	III	LOKAL	JALAN KOTA
325	JL. NAMBURAN KIDUL	Jl. Gamelan	Jl. Gamelan	Jl. Madyosuro	III	LOKAL	JALAN KOTA
326	JL. NAMBURAN LOR	Jl. Gamelan	Jl. Gamelan	Jl. Madyosuro	III	LOKAL	JALAN KOTA
327	JL. GAMELAN	Simpang 3 Siliran	Simpang 3 Siliran	Jl. Panembahan Amangkurat	III	LOKAL	JALAN KOTA
328	JL. GAMELAN KIDUL	Jl. Gamelan	Jl. Gamelan	Jl. Madyosuro	III	LOKAL	JALAN KOTA
329	JL. GAMELAN LOR	Jl. Gamelan	Jl. Gamelan	Jl. Madyosuro	III	LOKAL	JALAN KOTA
330	JL. PESINDENAN	Jl. Gamelan	Jl. Gamelan	Kampung Pesinden	III	LOKAL	JALAN KOTA
331	JL. SURYOPUTRAN	Jl. Gamelan	Jl. Gamelan	Magangan Wetan	III	LOKAL	JALAN KOTA
332	JL. MANTRIGAWEN LOR	Jl. Brigjend. Katamso	Jl. Brigjend. Katamso	Jl. Gamelan	III	LOKAL	JALAN KOTA
333	JL. MANTRIGAWEN KIDUL	Jl. Madyosuro	Jl. Madyosuro	Jl. Gamelan	III	LOKAL	JALAN KOTA
334	JL. MADYOSURO	Jl. Mantrigawen Lor	Jl. Mantrigawen Lor	Jl. Siliran Kidul	III	LOKAL	JALAN KOTA
335	JL. SURYOMENTARAMAN	Jl. Mangunegaran Wetan	Jl. Mangunegaran Wetan	Jl. Mantrigawen Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA
336	JL. PANEMBAHAN AMANGKURAT	Jl. Wijilan	Jl. Wijilan	Jl. Gamelan	III	LOKAL	JALAN KOTA
337	JL. KEMITBUMEN	Simpang 4 Wijilan	Simpang 4 Wijilan	Tembok Kraton	III	LOKAL	JALAN KOTA
338	JL. PAKARYAN	Jl. Panembahan Amangkurat	Jl. Panembahan Amangkurat	Jl. Panembahan	III	LOKAL	JALAN KOTA
339	JL. SAWOAJAR	Jl. Wijilan	Jl. Wijilan	Jl. Mangunegaran Kulon	III	LOKAL	JALAN KOTA
340	JL. MANGUNEGARAN	Simpang 4 Wijilan	Simpang 4 Wijilan	Simp 3 Suryomentaraman	III	LOKAL	JALAN KOTA
341	JL. MANGUNEGARAN WETAN	Jl. Kenekan Wijilan	Jl. Kenekan Wijilan	Jl. Suryomentaraman	III	LOKAL	JALAN KOTA
342	JL. MANGUNEGARAN KULON	Jl. Kenekan Wijilan	Jl. Kenekan Wijilan	Jl. Mangunegaran	III	LOKAL	JALAN KOTA

AK

URUT	NOMOR RUAS	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS		NAMA UJUNG RUAS		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
		3	4	5	6	7	8			
343	319	JL. MUSIKANAN	Jl. Alun alun Lor	Timur Pagelaran	III	LOKAL	JALAN KOTA			
344	320	JL. KENEKAN	Jl. Wijilan	Jl. Mangunegaran Wetan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
345	322	JL. SECODININGRATAN	Jl. Panembahan Senopati	Jl. Brigjend. Katamso	III	LOKAL	JALAN KOTA			
346	325	JL. NYAI AHMAD DAHLAN	Jl. KH. Ahmad Dahlan	Simpang 4 Ngasem	III	LOKAL	JALAN KOTA			
347	326	JL. SURONATAN	Jl. KH. Ahmad Dahlan	Jl. H. Agus Salim	III	LOKAL	JALAN KOTA			
348	328	JL. KAUMAN	Simpang 4 Ngasem	Alun alun Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA			
349	329	JL. KADIPATEN LOR	Jl. Ngasem	Jl. Kadipaten Kulon	III	LOKAL	JALAN KOTA			
350	330	JL. KADIPATEN KULON	Jl. Kadipaten Lor	Jl. Kadipaten	III	LOKAL	JALAN KOTA			
351	331	JL. KADIPATEN	Simpang 4 Taman Sari	Jl. Polowijan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
352	332	JL. POLOWIJAN	Rgl Dalem Mangkubumi	Simpang 3 Ngampilan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
353	335	JL. SIDOMUKTI	Jl. Ngasem	Jl. Rotowijayan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
354	336	JL. KESATRIAN	Jl. Kemitbumen	Jl. Magangan	III	LOKAL	JALAN KOTA			
355	337	JL. MAGANGAN	Jl. Sompilan	Jl. Kesatrian	III	LOKAL	JALAN KOTA			
356	341	JL. HALAMAN TAMAN	Jl. Taman	Jl. Tamansari	III	LOKAL	JALAN KOTA			
357	342	JL. PATEHAN LOR	Alun-alun Kidul	Jl. Nagan Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA			
358	343	JL. PATEHAN TENGAH	Jl. Patehan Wetan	Jl. Patehan Kulon	III	LOKAL	JALAN KOTA			
359	344	JL. PATEHAN KIDUL	Jl. Patehan Wetan	Jl. Patehan Kulon	III	LOKAL	JALAN KOTA			
360	345	JL. PATEHAN WETAN	Jl. Patehan Lor	Jl. Patehan Kidul	III	LOKAL	JALAN KOTA			
361	346	JL. PATEHAN KULON	Jl. Patehan Lor	Jl. Patehan Kidul	III	LOKAL	JALAN KOTA			
362	348	JL. MANGKUBUMEN	Jl. Patehan Lor	Jl. Kadipaten	III	LOKAL	JALAN KOTA			
363	349	JL. NAGAN KIDUL	Jl. Nagan Kulon	Jl. Patehan Kulon	III	LOKAL	JALAN KOTA			
364	350	JL. NAGAN TENGAH	Jl. Nagan Kulon	Jl. Patehan Kulon	III	LOKAL	JALAN KOTA			
365	351	JL. NAGAN LOR	Jl. Nagan Kulon	Jl. Patehan Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA			
366	352	JL. NAGAN KULON	Pojok Beteng Kulon	Jl. Kadipaten	III	LOKAL	JALAN KOTA			
367	353	JL. NAGASARI	Jl. Kadipaten	Jl. Nagan Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA			
368	354	JL. NAGASARI KIDUL	Jl. Nagan Kulon	Jl. Nagasari	III	LOKAL	JALAN KOTA			
369	355	JL. NAGASARI LOR	Jl. Nagan Kulon	Jl. Nagasari	III	LOKAL	JALAN KOTA			
370	357	JL. SERANGAN	Simpang 4 KH. Ahmad Dahlan	Jl. KH. Wakhid Hasyim	III	LOKAL	JALAN KOTA			
371	358	JL. WERKUDORO	Jl. Kapten P. Tendeau	Jl. Kresno	III	LOKAL	JALAN KOTA			
372	359	JL. PUNTODEWO	Jl. Kapten P. Tendeau	Jl. Kresno	III	LOKAL	JALAN KOTA			
373	360	JL. PANDU	Jl. Kapten P. Tendeau	Jl. Kresno	III	LOKAL	JALAN KOTA			
374	361	JL. KRESNO	Jl. Letjend. S. Parman	Jl. Werkudoro	III	LOKAL	JALAN KOTA			
375	364	JL. SADEWO	Jl. Kapten P. Tendeau	Jl. Poncowolo	III	LOKAL	JALAN KOTA			
376	365	JL. PONCOWO	Jl. Patangpuluhan	Jl. RE Martadinata	III	LOKAL	JALAN KOTA			
377	366	JL. MADUSARI	Jl. Madumurti	Jl. Patangpuluhan	III	LOKAL	JALAN KOTA			

AKA

NOMOR	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS		NAMA UJUNG RUAS		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	URUT	RUAS	4	5	6	7			
378	JL. MADUMURTI	Simpang 4 Bugisan	Jl. Batas Kota-Bantul	Jl. Batas Kota-Bantul	III	LOKAL	JALAN KOTA		
379	JL. PAMULARSIH	Jl. Kapten P. Tendean	Jl. Madusari	Jl. Madusari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
380	JL. MADUBRANTO	Jl. Bugisan	Jl. Madusari	Jl. Madusari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
381	JL. RESI WIYOSO	Jl. Gedongkiwo	Jl. Mpu Prapanca	Jl. Mpu Prapanca	III	LOKAL	JALAN KOTA		
382	JL. CONDRONEGARAN	Jl. Bantul	Kampung Condrongaran	Kampung Condrongaran	III	LOKAL	JALAN KOTA		
383	JL. MPU PRAPANCA	Jl. Bantul	Sungai Winongo	Sungai Winongo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
384	JL. DUKUH	Jl. Bantul	Kampung Dukuh	Kampung Dukuh	III	LOKAL	JALAN KOTA		
385	JL. BANJARSARI	Jl. Bantul	Sungai winongo	Sungai winongo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
386	JL. KOMPLEKS MINGGIRAN	Jl. D. I. Panjaitan	Jl. D. I. Panjaitan	Jl. D. I. Panjaitan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
387	JL. PUGERAN BARAT	Jl. MT. Haryono	Jl. Suryodiningrat	Jl. Suryodiningrat	III	LOKAL	JALAN KOTA		
388	JL. PUGERAN TIMUR	Jl. MT. Haryono	Jl. Suryodiningrat	Jl. Suryodiningrat	III	LOKAL	JALAN KOTA		
389	JL. MINGGIRAN	Jl. Bantul	Jl. D. I. Panjaitan	Jl. D. I. Panjaitan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
390	JL. DONGKELAN	Jl. Bantul	Jl. D. I. Panjaitan	Jl. D. I. Panjaitan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
391	JL. CUWIRI	Jl. DI. Panjaitan	Jl. Mantrijeron	Jl. Mantrijeron	III	LOKAL	JALAN KOTA		
392	JL. CEMPAKASARI	Jl. Mantrijeron	Jl. Parangtritis	Jl. Parangtritis	III	LOKAL	JALAN KOTA		
393	JL. SURIPTO	Jl. Mantrijeron	Jl. Parangtritis	Jl. Parangtritis	III	LOKAL	JALAN KOTA		
394	JL. MODANG	Jl. DI. Panjaitan	Jl. Mantrijeron	Jl. Mantrijeron	III	LOKAL	JALAN KOTA		
395	JL. MANTRIJEON	Jl. Tirtodipuran	Jl. Cempokosari	Jl. Cempokosari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
396	JL. SARTONO	Jl. Mantrijeron	Jl. Parangtritis	Jl. Parangtritis	III	LOKAL	JALAN KOTA		
397	JL. GERILYA	Jl. Parangtritis	Jl. Sisingamangaraja	Jl. Sisingamangaraja	III	LOKAL	JALAN KOTA		
398	JL. PANTI PANAUNGAN	Jl. Sisingamangaraja	Sungai Code	Sungai Code	III	LOKAL	JALAN KOTA		
399	JL. SOROSUTAN	Jl. Menteri Supeno	Jl. Pakel	Jl. Pakel	III	LOKAL	JALAN KOTA		
400	JL. PAKEL	Jl. Menteri Supeno	Jl. Sorogenen	Jl. Sorogenen	III	LOKAL	JALAN KOTA		
401	JL. SIDOKABUL	Jl. Menteri Supeno	Jl. Pakel	Jl. Pakel	III	LOKAL	JALAN KOTA		
402	JL. NITIKAN	Jl. Simp 3Perintis Kemerdekaan	Lapangan Sidokabul	Lapangan Sidokabul	III	LOKAL	JALAN KOTA		
403	JL. SIDIKAN	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Sorogener	Jl. Sorogener	III	LOKAL	JALAN KOTA		
404	JL. KAMPUNG GIWANGAN	Jl. Tegal Turi	Jl. Pramuka	Jl. Pramuka	III	LOKAL	JALAN KOTA		
405	JL. KALINYAMAT	Jl. Pangetan Tompe	Jl. Tri Tunggal	Jl. Tri Tunggal	III	LOKAL	JALAN KOTA		
406	JL. PANGERAN TOMPE	Jl. Singoranu	Jl. Sorogenen	Jl. Sorogenen	III	LOKAL	JALAN KOTA		
407	JL. LANDUNG	Jl. Mendungan	Jl. Singoranu	Jl. Singoranu	III	LOKAL	JALAN KOTA		
408	JL. MENDUNGAN	Jl. Mendungan I	Jl. Tegal Turi	Jl. Tegal Turi	III	LOKAL	JALAN KOTA		
409	JL. MENDUNGAN I	Jl. Sorogenen	Jl. Imogiri	Jl. Imogiri	III	LOKAL	JALAN KOTA		
410	JL. NUTFAH PISANG	Ring Road Selatan	Kebun Plasma Nutfah	Kebun Plasma Nutfah	III	LOKAL	JALAN KOTA		
411	JL. PEMUKTI	Jl. Imogiri	Jl. Ponggalan	Jl. Ponggalan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
412	JL. PONGGALAN	Jl. Imogiri	Jemabatan Karang Miri	Jemabatan Karang Miri	III	LOKAL	JALAN KOTA		

12/3



NOMOR URUT	RUAS	NAMA JALAN (RUAS JALAN)	NAMA PANGKAL RUAS	NAMA UJUNG RUAS	Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
413	JL. GAMBIRSAWIT	Jl. Gambiran	Jl. Perintis Kemerdekaan	Sungai Gajah Wong	III	LOKAL	JALAN KOTA
414	JL. GAMBIRANOM	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Gambirsawit	III	LOKAL	JALAN KOTA
415	JL. PERUM GAMBIRAN	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Perintis Kemerdekaan	III	LOKAL	JALAN KOTA
416	JL. NYI PEMBAYUN	Jl. Mondorakan	Jl. Mondorakan	Jl. Kemasari	III	LOKAL	JALAN KOTA
417	JL. RADEN RONGGO	Jl. Nyi Pembayun	Jl. Nyi Pembayun	Simpang 3 Nyi Pembayun	III	LOKAL	JALAN KOTA
418	JL. RADEN RONGGO I	Jl. Raden Ronggo	Jl. Raden Ronggo	Jl. Nyi Pembayun	III	LOKAL	JALAN KOTA
419	JL. RADEN RONGGO II	Jl. Raden Ronggo	Jl. Raden Ronggo	Jl. Nyi Pembayun	III	LOKAL	JALAN KOTA
420	JL. PANGERAN BENOWO	Jl. Ngeksigondo	Jl. Ngeksigondo	Jl. Pangeran Romo	III	LOKAL	JALAN KOTA
421	JL. PAKARTI	Jl. Pangeran Romo	Jl. Pangeran Romo	Jl. Ringin Putih	III	LOKAL	JALAN KOTA
422	JL. PANGERAN ROMO	Jl. Ngeksigondo	Jl. Ngeksigondo	Jl. Nyi Pembayun	III	LOKAL	JALAN KOTA
423	JL. RINGIN PUTIH	Jl. Ngeksigondo	Jl. Ngeksigondo	Jl. Nyi Pembayun	III	LOKAL	JALAN KOTA
424	JL. MENTAOK	Jl. Mondorakan	Jl. Mondorakan	Simpang 4 Watu Gilang	III	LOKAL	JALAN KOTA
425	JL. GUNO MRICO	Jl. Pemukti	Jl. Pemukti	Jl. Ring Road Selatan	III	LOKAL	JALAN KOTA
426	JL. AMD	Jl. Pemukti	Jl. Pemukti	Jl. Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
427	JL. NGESTIGONDO	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Perintis Kemerdekaan	Jl. Gedong Kuning	III	LOKAL	JALAN KOTA
428	JL. UTARA KEC. DANUREJAN	Jl. Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk	Jl. Ronodigdayan	III	LOKAL	JALAN KOTA
429	JL. SIDODADI	Jl. Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk	Kel. Bausasaran	III	LOKAL	JALAN KOTA
430	JL. MENUJU KEL. BAUSASRAN	Jl. Bausasaran	Jl. Bausasaran	Kelurahan	III	LOKAL	JALAN KOTA
431	JL. UTARA TOKO CARRITA	Jl. Prof. Sardjito	Jl. Prof. Sardjito	Jl. C. Simanjuntak	III	LOKAL	JALAN KOTA
432	JL. ABIYOSO	Jl. Pendowo	Jl. Pendowo	Jl. Perkutut	III	LOKAL	JALAN KOTA
433	JL. SADEWO	Jl. Laksda Adi Sucipto	Jl. Laksda Adi Sucipto	Jl. Werkudoro	III	LOKAL	JALAN KOTA
434	JL. PERKUTUT	Jl. Gejayan	Jl. Gejayan	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
435	JL. PRINGGODANI	Jl. Pendowo	Jl. Pendowo	Jl. Hastina	III	LOKAL	JALAN KOTA
436	JL. HASTINA	Jl. Adi Sucipto	Jl. Adi Sucipto	Jl. Pringgodani	III	LOKAL	JALAN KOTA
437	JL. SIDOLUHUR	Jl. Tut Harsono	Jl. Tut Harsono	Jl. Polisi Istimewa	III	LOKAL	JALAN KOTA
438	JL. MOJO I	Jl. Mojo	Jl. Mojo	Jl. Kusuma	III	LOKAL	JALAN KOTA
439	JL. NOROYONO	Jl. Abiyoso	Jl. Abiyoso	Jl. Pringgodani	III	LOKAL	JALAN KOTA
440	JL. YOMODIPATI	Jl. C. Simanjuntak	Jl. C. Simanjuntak	Perkampungan	III	LOKAL	JALAN KOTA
441	JL. WIDAYATI SUTARJO	Jl. Dr. Sutomo	Jl. Dr. Sutomo	Sungai	III	LOKAL	JALAN KOTA
442	JL. KELURAHAN BACIRO	Jl. Mawar	Jl. Mawar	Jl. Halaman Kantor Kelurahan Baciro	III	LOKAL	JALAN KOTA
443	JL. SIDOMUKTI	Jl. Tut Harsono	Jl. Tut Harsono	SMU Santo Thomas	III	LOKAL	JALAN KOTA
444	JL. MANGGA	Jl. Minggiran	Jl. Minggiran	Jl. Durian	III	LOKAL	JALAN KOTA
445	JL. SIWALAN	Jl. Minggiran	Jl. Minggiran	Jl. Durian	III	LOKAL	JALAN KOTA
446	JL. PISANG	Jl. Minggiran	Jl. Minggiran	Perum Minggiran	III	LOKAL	JALAN KOTA
447	JL. EMPU PANULUH	Jl. Prapanca	Jl. Prapanca	Jl. Condronegaran	III	LOKAL	JALAN KOTA

AK

NOMOR URUT	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS	NAMA UJUNG RUAS	Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	1	2					
448	JL. EMPU SEDAH		Jl. Prapanca	Jl. Condronegaran	III	LOKAL	JALAN KOTA
449	JL. SURAMI		Jl. Parangtritis	Jl. Mantrijeron	III	LOKAL	JALAN KOTA
450	JL. KOMPLEK LAP. MINGGIRAN		Jl. DI. Panjaitan	Jl. R. Jamadi	III	LOKAL	JALAN KOTA
451	JL. DURIAN		Jl. Minggiran	Jl. Dongkelan	III	LOKAL	JALAN KOTA
452	JL. TAWANG SARI		Jl. Bantul	Jl. Banjarsari	III	LOKAL	JALAN KOTA
453	JL. CONDRONEGARAN		Jl. Bantul	Jl. Empu Wijaya	III	LOKAL	JALAN KOTA
454	JL. NGADINEGARAN		Jl. DI. Panjaitan	Dalem Ngadinegaran	III	LOKAL	JALAN KOTA
455	JL. KAMPUNG NGADIWINATAN		Jl. KHA Dahlan	Buntu	III	LOKAL	JALAN KOTA
456	JL. ASRAMA PATUK/POLRI		Jl. KS Tubun	Pasar Legi	III	LOKAL	JALAN KOTA
457	JL. PURWODININGRATAN		Jl. KHA Dahlan	Ndalem Purwo	III	LOKAL	JALAN KOTA
458	JL. NGADIWINATAN		Jl. KHA Dahlan	Dinas Kesehatan	III	LOKAL	JALAN KOTA
459	JL. TEMBUS BENER-MANUNGGAL		Jl. Bener	Jl. Manunggal	III	LOKAL	JALAN KOTA
460	JL. GOTONG ROYONG I		Jl. Gotong Royong	Jl. Gotong Royong I	III	LOKAL	JALAN KOTA
461	JL. TOMPEYAN I		Jl. Kyai Mojo	Jl. Tompeyan	III	LOKAL	JALAN KOTA
462	JL. JAMBON PERUMAHAN		Jl. Jambon	Jl. Jatimulyo	III	LOKAL	JALAN KOTA
463	JL. DEMAKAN BARU		Jl. Wirotomo	Jl. Indro Prasto	III	LOKAL	JALAN KOTA
464	JL. KEMIRI ( MENUJU KEL. SEMAKI)		Jl. Cendana	Jl. Semaki	III	LOKAL	JALAN KOTA
465	JL. BIMOSARI		Jl. Soga	Jl. Gajah	III	LOKAL	JALAN KOTA
466	JL. SUROHARJO		Jl. Mondoliko	Jl. Kusuma Negara	III	LOKAL	JALAN KOTA
467	JL. WARUNGBOTO		Jl. Glagahsari	Jl. Veteran Utara	III	LOKAL	JALAN KOTA
468	JL. TANJUNG		Jl. Sorogenen	Jl. Sidikan	III	LOKAL	JALAN KOTA
469	JL. LEO		Jl. Nitikan	Jl. Tanjung	III	LOKAL	JALAN KOTA
470	JL. GURAMI (DPN KEL. SOROSUTAN)		Jl. Sorogenan	Jl. Singoranu	III	LOKAL	JALAN KOTA
471	JL. KARAWITAN		Jl. Imogiri	Jl. Karang Miri	III	LOKAL	JALAN KOTA
472	JL. PANTI WREDA		Jl. Imogiri	Panti Wreda	III	LOKAL	JALAN KOTA
473	JL. MENUJU DEPO SAMPAH		Jl. Tri Tunggal	Depo Sampah	III	LOKAL	JALAN KOTA
474	JL. KOMPLEK KENARI		Jl. Lowano	Perkampungan	III	LOKAL	JALAN KOTA
475	JL. PASOPATI		Jl. Golo	Gg. Rukun	III	LOKAL	JALAN KOTA
476	JL. MARGO TIRTO		Jl. Perintis Kemerdekaan	Gg. Tegaiwatu	III	LOKAL	JALAN KOTA
477	JL. KAMPUNG WIROSABAN		Jl. Ki Ageng Pemanahan	Jl. P. Wirosobo	III	LOKAL	JALAN KOTA
478	JL. CELEBAN		Jl. Soga	Jl. Soga	III	LOKAL	JALAN KOTA
479	JL. ANGGREK		Jl. Warungboto	Jl. Prof. Supomo SH	III	LOKAL	JALAN KOTA
480	JL. BBI GIWANGAN		Jl. GunoMrico	Jl. Ring Road Selatan	III	LOKAL	JALAN KOTA
481	JL. GANESA		Jl. Balerejo	Jl. Polisi Istimewa	III	LOKAL	JALAN KOTA
482	JL. TEMBUS MELATI WETAN-TIMOHO II		Jl. Melati Wetan	Jl. Timoho	III	LOKAL	JALAN KOTA

AK

NOMOR	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA PANGKAL RUAS	NAMA UJUNG RUAS	Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	1	2					
483	JL. KRANGGAN I	JL. KRANGGAN	Jl. Kranggan	Jl. Poncowinatan	III	LOKAL	JALAN KOTA
484	JL. PUSKEMAS GEDONG TENGEN	Jl. Jlagran Lor	Jl. Jlagran Lor	Jl. Lejien Suprpto	III	LOKAL	JALAN KOTA
485	JL. TEBU MANLGI	Simpang 4 Gedong Kuning	Simpang 4 Gedong Kuning	Batas Kota	III	LOKAL	JALAN KOTA
486	JL. DEPOKAN	Jl. Adisoro	Jl. Adisoro	Jl. Depokan I	III	LOKAL	JALAN KOTA
487	JL. ADI SARI	Jl. Retnodumilah	Jl. Retnodumilah	Jl. Gedong Kuning	III	LOKAL	JALAN KOTA
488	JL. MANGGA	Jl. Minggiran	Jl. Minggiran	Jl. Durian	III	LOKAL	JALAN KOTA
489	JL. SIWALAN	Jl. Minggiran	Jl. Minggiran	Jl. Durian	III	LOKAL	JALAN KOTA
490	JL. SURAMI	Jl. Parangtritis	Jl. Parangtritis	Jl. Mantrijeron	III	LOKAL	JALAN KOTA
491	JL. SUPARMAN	Jl. Saring	Jl. Saring	Jl. TamanSiswo	III	LOKAL	JALAN KOTA
492	JL. PUJOKUSUMAN	Jl. Brigjen Katamso	Jl. Brigjen Katamso	Dalem Pujokusuman	III	LOKAL	JALAN KOTA
493	JL. HKSJN KEPARAKAN	Jl. Kol. Sugiono	Jl. Kol. Sugiono	Jl. Saring	III	LOKAL	JALAN KOTA
494	JL. SARING	Jl. HKSJN Keparakan	Jl. HKSJN Keparakan	Jl. Surokarsan	III	LOKAL	JALAN KOTA
495	JL. SETYAKI	Jl. Poncowolo	Jl. Poncowolo	Jl. Gatokaca	III	LOKAL	JALAN KOTA
496	JL. GATOTKACA	Jl. Kapt. Tendean	Jl. Kapt. Tendean	Jl. Arjuno	III	LOKAL	JALAN KOTA
497	JL. SINGO MULANJOYO	Jl. RE Martadinata	Jl. RE Martadinata	Jl. Gatokaca	III	LOKAL	JALAN KOTA
498	JL. ARJUNO	Jl. Nakulo	Jl. Nakulo	Jl. Kapt. Tendean	III	LOKAL	JALAN KOTA
499	JL. TEGAL MULYO I	Jl. Pakuncen	Jl. Pakuncen	Jl. Tegal Mulyo	III	LOKAL	JALAN KOTA
500	JL. TEGAL MULYO II	Jl. Tegal Mulyo	Jl. Tegal Mulyo	Jl. HOS Cokroaminoto	III	LOKAL	JALAN KOTA
501	JL. SINGOSAREN ASRI	Jl. HOS Cokroaminoto	Jl. HOS Cokroaminoto	Kampus UMY	III	LOKAL	JALAN KOTA
502	JL. TEMBUS MALANGAN	Jl. Ring Road Selatan	Jl. Ring Road Selatan	Jl. Imogiri	III	LOKAL	JALAN KOTA
503	JL. WIYONO I	Jl. Wiyono II	Jl. Wiyono II	Jalan Lingkunggan	III	LOKAL	JALAN KOTA
504	JL. WIYONO II	Jl. Ireda	Jl. Ireda	Jl. HKSJN	III	LOKAL	JALAN KOTA
505	JL. ANUGERAH	Jl. Pangeran Romo	Jl. Pangeran Romo	Jl. Ringin Putih	III	LOKAL	JALAN KOTA
506	JL. GANG KAPAS	Jl. Tentara Rakyat Pelajar	Jl. Tentara Rakyat Pelajar	Kampung	III	LOKAL	JALAN KOTA
507	JL. ONTOREJO	Jl. Kapt. Piere Tendean	Jl. Kapt. Piere Tendean	Jl. Kampung	III	LOKAL	JALAN KOTA
508	JL. TEMPEL WIROGUNAN	Jl. Tuntungan	Jl. Tuntungan	Jl. Joyonegaran	III	LOKAL	JALAN KOTA
509	JL. TUNTUNGAN	Jl. Golo	Jl. Golo	Jl. Batikan	III	LOKAL	JALAN KOTA
510	JL. SENTUL REJO	Jl. Batikan	Jl. Batikan	Jalan Kampung	III	LOKAL	JALAN KOTA
511	JL. TRI BRATA	Jl. Langen Sari	Jl. Langen Sari	Jl. Urip Sumoharjo	III	LOKAL	JALAN KOTA
512	JL. SEKARWIDJAN	Jl. Tri Brata	Jl. Tri Brata	Jl. Kemakmuran	III	LOKAL	JALAN KOTA
513	JL. CIPTO WILOHO	Jl. Kemakmuran	Jl. Kemakmuran	Jl. Tri Brata	III	LOKAL	JALAN KOTA
514	JL. KALISAHAK	Jl. Kemakmuran	Jl. Kemakmuran	Jl. Tri Brata	III	LOKAL	JALAN KOTA
515	JL. LEMBAGA PENDIDIKAN PERKEBUNAH	Jl. Urip sumoharjo	Jl. Urip sumoharjo	Jl. Kalisahak	III	LOKAL	JALAN KOTA
516	JL. KEMAKMURAN	Jl. Urip sumoharjo	Jl. Urip sumoharjo	Jl. Langensari	III	LOKAL	JALAN KOTA
517	JL. TURONGGO SETO	Jl. Kemakmuran	Jl. Kemakmuran	Jl. Gagak Rimang	III	LOKAL	JALAN KOTA

AR

NOMOR	NAMA JALAN (RUAS JALAN)		NAMA		NAMA		Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan
	URUT	RUAS	PANGKAL RUAS	UJUNG RUAS	Kelas Jalan	Fungsi Jalan			
1	2	3	4	5	6	7	8		
518	63	JL. GAGAK RIMANG	Jl. Balapan	Jl. Kemakmuran	III	LOKAL	JALAN KOTA		
519	64	JL. BALAPAN	Jl. Kemakmuran	Jl. Langensari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
520	79	JL. KRASAK	Jl. Abu Bakar Ali	Jl. DR. Wahidin Sudiro Husodo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
521	217	JL. MAYANG	Jl. Anggrek	Jl. Pacar	III	LOKAL	JALAN KOTA		
522	218	JL. CEMPAKA	Jl. Anggrek	Jl. Pacar	III	LOKAL	JALAN KOTA		
523	219	JL. BAKUNG	Jl. Anggrek	Jl. Pacar	III	LOKAL	JALAN KOTA		
524	220	JL. WORA - WARI	Jl. Menur	Jl. Pengok Kidul	III	LOKAL	JALAN KOTA		
525	221	JL. PACAR	Jl. Mayang	Jl. Wora - Wari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
526	222	JL. ANGGREK	Jl. Tunjung	Jl. Wora - Wari	III	LOKAL	JALAN KOTA		
527	223	JL. MENUR	Jl. Tunjung	Jl. Kompol Bambang Suprpto	III	LOKAL	JALAN KOTA		
528	224	JL. MENUR BARU	Jl. Tunjung	Jl. Soka	III	LOKAL	JALAN KOTA		
529	225	JL. TUNJUNG BARU	Jl. Tunjung	Jl. Menur Baru	III	LOKAL	JALAN KOTA		
530	227	JL. GAMBIR	Jl. Menur	Jl. Mawar	III	LOKAL	JALAN KOTA		
531	228	JL. KANTIL	Jl. Kenanga	Jl. Gambir	III	LOKAL	JALAN KOTA		
532	229	JL. KENANGA	Jl. Menur	Jl. Mawar	III	LOKAL	JALAN KOTA		
533	230	JL. KEMUNING	Jl. Mawar	Jl. Cempaka	III	LOKAL	JALAN KOTA		
534	284	JL. SERTU HARUN M. ALI	Jl. Kapt. KKO Usman Bin Said	Jl. Mayor Laut Wiratmo	III	LOKAL	JALAN KOTA		
535	285	JL. KAPT. LAUT SAMADIKUN	Jl. Sultan Agung	Jl. Surokarsan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
536	286	JL. KAPT. KKO USMAN BIN SAID	Jl. Sultan Agung	Jl. Surokarsan	III	LOKAL	JALAN KOTA		
537	287	JL. MAYOR LAUT WIRATMO	Jl. Sultan Agung	Jl. Sertu Harun M. Ali	III	LOKAL	JALAN KOTA		
538	289	JL. IREDA	Jl. Kol. Sugiyono	Jl. Brigjend. Katamso	III	LOKAL	JALAN KOTA		
539	310	JL. PANEMBAHAN	Jl. Mangunegaran	Jl. Mantrigawen Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA		
540	311	JL. WIJILAN	Jl. Ibu Ruswo	Jl. Panembahan Amangkurat	III	LOKAL	JALAN KOTA		
541	327	JL. H. AGUS SALIM	Jl. KH. Wakhid Hasyim	Simpang 4 Ngasem	III	LOKAL	JALAN KOTA		
542	333	JL. NGASEM	Simpang 4 Ngasem	Pasar Ngasem	III	LOKAL	JALAN KOTA		
543	334	JL. ROTOWIJAYAN	Jl. Ngasem	Alun alun Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA		
544	338	JL. ALUN-ALUN KIDUL	Keliling Alun-alun Kidul	Simpang 4 Ngasem	III	LOKAL	JALAN KOTA		
545	339	JL. NGADISURYAN	Alun-alun Kidul	Jl. Taman	III	LOKAL	JALAN KOTA		
546	340	JL. TAMANSARI	Simpang 3 Sompilan	Jl. Patehan Lor	III	LOKAL	JALAN KOTA		
547	347	JL. GADING	Alun-alun Kidul	Simpang 4 Gading	III	LOKAL	JALAN KOTA		
548	393	JL. NGADINEGARAN	Jl. D. I. Panjaitan	Jl. Tirtodipuran	III	LOKAL	JALAN KOTA		
549	200	JL. SUKONANDI III	Jl. Sukonandi	Parit Pas Kali	III	LOKAL	JALAN KOTA		
550	201	JL. SUKONANDI II	Jl. Sukonandi	Jl. Sukonandi III	III	LOKAL	JALAN KOTA		
551	202	JL. SUKONANDI I	Jl. Sukonandi	Jl. Sukonandi II	III	LOKAL	JALAN KOTA		
552	204	JL. KAPAS III	Jl. Kapas	Jl. Sukonandi	III	LOKAL	JALAN KOTA		

AK

NOMOR URUT	RUAS	NAMA JALAN (RUAS JALAN)	NAMA		NAMA UJUNG RUAS	PANJANG (M <sup>1</sup> )	LEBAR (M <sup>1</sup> )	Kelas Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	
			PANGKAL RUAS	4							
1	2	3			5	6	8	9	6	7	8
553	205	JL. KAPAS II	Jl. Kapas		Jl. Sukonandi	200.0	UH	5.00	III	LOKAL	JALAN KOTA
554	206	JL. KAPAS I	Jl. Kapas		Jl. Sukonandi	210.0	UH	5.00	III	LOKAL	JALAN KOTA
555	208	JL. CENDANA III	Jl. Cendana		Jl. Kapas	140.0	UH	5.00	III	LOKAL	JALAN KOTA
556	209	JL. CENDANA II	Jl. Cendana		Jl. Kapas	140.0	UH	5.00	III	LOKAL	JALAN KOTA
557	210	JL. CENDANA I	Jl. Cendana		Jl. Kapas	140.0	UH	5.00	III	LOKAL	JALAN KOTA
558	187	JL. PURWANGGAN	Jl. Gajah Mada		Jl. Suryopranoto	565.0	PA	7.00	III	LOKAL	JALAN KOTA

WALIKOTA YOGYAKARTA



HARYADI SUYUTI

Paraf Hirarki		
Jabatan	Paraf	Tgl.
Sekda		
Ass.Perekonomian&		
Ka. Kimpraswil		04 AP.
Ka.Bag.Hukum Setda		